

PT Angkasa Pura I  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-207	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ANGKASA PURA I DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE PERIOD  
THEN ENDED  
PT ANGKASA PURA I AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | MMA. Indah Preastuty   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                       | : | Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B. 12 Kav 2<br>Jakarta 10610 |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br><i>Address of domicile according to KTP</i> | : | Jl. Kerja Bakti No.1 RT 01/RW 02 Kec.Makasar,Jakarta Timur   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : | +62 21 654-1961  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                    |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Angkasa Pura I dan Entitas Anaknya;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Angkasa Pura I and its Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Angkasa Pura I dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of PT Angkasa Pura I and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                                    |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Angkasa Pura I dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial Statements of PT Angkasa Pura I and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                       |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Angkasa Pura I dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  | b. <i>The Consolidated Financial Statements of PT Angkasa Pura I and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts;</i>                           |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Angkasa Pura I dan Entitas Anaknya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Angkasa Pura I and its Subsidiaries to permit preparation of financial statements are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

*This is our declaration which made in truth and can be legally accountable, and in order to meet the principles of good corporate governance.*

Jakarta, 27 Maret 2024/ *March 27, 2024*  
Atas nama dan mewakili Direksi/*On behalf and representing Directors*



MMA. Indah Preastuty  
Direktur Utama/*President Director*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Angkasa Pura I

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Angkasa Pura I ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Angkasa Pura I.*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Angkasa Pura I (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)*

Basis opini

*Basis for opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Hal audit utama

*Key audit matters*

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih harus diterima

*Allowance for the expected credit losses of trade receivables, other receivables, and accrued revenue*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2h, 7, 8 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih harus diterima. Saldo penyisihan ECL dan beban penyisihan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp795 miliar dan Rp81 miliar.

*As disclosed in Notes 2h, 7, 8 and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses (ECL) on trade receivables, other receivables, and accrued revenue. The balance of allowance for ECL as of December 31, 2023 and the provision expense for ECL for year ended December 31, 2023 amounted to Rp795 billion and Rp81 billion, respectively.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih harus diterima (lanjutan)

*Allowance for the expected credit losses of trade receivables, other receivables, and accrued revenue (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (lanjutan)*

Penentuan asumsi-asumsi dan model dalam menghitung ECL merupakan hal audit utama karena saldo penyisihan ECL yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan perhitungannya melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan. Pertimbangan dan estimasi utama meliputi definisi default untuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih harus diterima, penentuan tingkat *loss given default*, pengelompokan instrumen untuk kerugian yang dihitung secara bersama dan penggunaan informasi masa depan, dalam menghitung ECL.

*Determination of assumptions and model in calculating ECL is a key audit matter as the amount is material to the consolidated financial statements and the calculation involves the use of significant judgment and estimate. Key areas of judgment and estimate include definition of default for trade receivables, other receivables, and accrued revenue, determination of loss given default rate, grouping of instruments for losses measured on collective basis and incorporation of forward-looking information, in calculating ECL.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami menilai segmentasi Kelompok Usaha atas paparan risiko kreditnya berdasarkan persamaan karakteristik risiko kredit; menguji definisi *default* terhadap kebijakan manajemen risiko kredit dan meninjau pertimbangan manajemen atas informasi masa depan, dalam menghitung ECL piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih harus diterima.

*We assessed the Group's segmentation of its credit risk exposure based on homogeneity of credit risk characteristics; tested the definition of default against credit risk management policies, and reviewed management's consideration of forward-looking information, in the calculation of ECL of trade receivables, other receivables, and accrued revenue.*

Selanjutnya, kami menilai keakuratan, kelengkapan dan kelayakan data yang digunakan pada model ECL. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi metodologi, masukan dan asumsi yang digunakan dalam menghitung ECL.

*Further, we assessed the accuracy, completeness and reasonableness of data used in the calculation of ECL. We involved our auditor's expert in evaluating the methodology, inputs and assumptions used in calculating the ECL.*

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan keuangan konsolidasian.

*We also assessed the adequacy of the disclosures for allowance for expected credit losses in the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

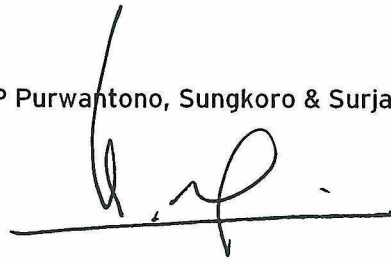
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



**Moch. Dadang Syachruna**

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No.AP.0697

27 Maret 2024/March 27, 2024

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00359/2.1032/AU.1/06/0697-  
4/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.244.395.233	2e,2f,2g,2h 4,42	2.220.931.962	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	265.765.757	2e,2g,2h, 5,42	-	Restricted cash - current portion
Investasi jangka pendek	84.071.858	2e,2h,6,42	103.557.146	Short-term investments
Piutang usaha, neto		2f,2h,7, 2e,42		Trade receivables, net
Pihak berelasi	137.965.104		120.571.001	Related parties
Pihak ketiga	369.452.521		420.236.888	Third parties
Piutang lain-lain, neto	26.321.988	2e,2h,8,42	11.964.730	Other receivables, net
Persediaan, neto	22.491.676	2i,9	23.305.927	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	45.141.187	2j,10	32.185.603	Advances and prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima, neto	306.909.021	2e,2f,2h, 11	215.956.659	Accrued revenues, net
Pajak dibayar di muka	27.892.303	2t,12a	35.949.276	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	64.087.895	13	32.102.490	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>6.594.494.543</b>		<b>3.216.761.682</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang, neto		2h		Long-term receivables, net
Pihak berelasi	54.624.237	2e,7,42	54.162.433	Related parties
Pihak ketiga	9.012.945		-	Third parties
Estimasi tagihan pajak	220.182.805	12b	93.328.694	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	330.778.819	2h,2k,14	312.988.683	Long-term investments
Aset pajak tangguhan, neto	1.462.898.130	2t,12f	1.637.221.142	Deferred tax assets, net
Properti investasi, neto	113.568.848	2l,2v,15	117.962.172	Investment properties, net
Aset tetap, neto	34.367.571.256	2m,2o,2v,16	35.476.102.704	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	32.956.661	2n,17	46.448.105	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	157.269.790	2s,18	174.475.510	Right-of-use assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	385.214.552	2e,2g,2h, 5,42	-	Restricted cash - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	13.244.683		5.889.705	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>37.147.322.726</b>		<b>37.918.579.148</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>43.741.817.269</b>		<b>41.135.340.830</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2h,2f		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	43.900.452	2e,20,42	317.678.670	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	251.696.511		242.920.437	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	807.199.316	2e,2h,22,42	783.146.141	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	101.326.785	2q,21	105.055.901	<i>Unearned revenues</i>
Beban akrual	1.032.789.241	2h,2p,19	780.539.735	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	106.628.431	2t,12c	96.332.982	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka pendek	95.551.607	2e,2h,23,42	107.285.344	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.850.944	2h,2r,26	17.722.473	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank jangka panjang	42.359.712	2e,2h,2o,23,42	36.235.992	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi dan sukuk	487.500.000	2e,2h,2o,24,42	444.000.000	<i>Bonds payable and sukuk</i>
Liabilitas sewa	20.572.765	2s,18	14.447.941	<i>Lease liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>3.018.375.764</b>		<b>2.945.365.616</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	23.216.954.500	2e,2h,2o,23,42	23.217.820.773	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi dan sukuk	4.241.984.332	2e,2h,2o,24,42	3.270.623.013	<i>Bonds payable and sukuk</i>
Liabilitas sewa	181.046.600	2h,2s,18	188.457.940	<i>Lease liabilities</i>
Utang jangka panjang lainnya	2.195.592.953	25	1.338.016.953	<i>Other long-term liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	719.608.840	2r,26	811.993.496	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>30.555.187.225</b>		<b>28.826.912.175</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>33.573.562.989</b>		<b>31.772.277.791</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owner of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				<i>Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for A Series Dwiwarna share and B Series shares, respectively</i>
Modal dasar - 12.000.000 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 11.999.999 saham Seri B				<i>Authorized capital - 12,000,000 shares, consists of 1 A Series Dwiwarna share and 11,999,999 B Series shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.414.412 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 6.414.411 saham Seri B	6.414.412.000	27	6.414.412.000	<i>Issued and fully paid capital - 6,414,412 shares, consists of 1 A Series Dwiwarna share and 6,414,411 B Series shares</i>
Tambahan modal disetor	16.424.662		16.424.662	<i>Additional paid in capital</i>
Penyertaan modal negara	22.963.207	28	22.963.207	<i>Government capital investment</i>
Nilai buku aset tetap kenavigasian dari penyertaan modal negara	(37.004.793)	29	(37.004.793)	<i>Book value of fixed assets on navigation from government capital investment</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap kenavigasian	408.393.524	29	408.393.524	<i>Accumulated depreciation of navigation fixed assets</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	9.225.382.339	30	9.225.382.339	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	(5.462.342.727)	30	(6.384.573.496)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	(424.286.889)		(306.845.986)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>10.163.941.323</b>		<b>9.359.151.457</b>	<b>Equity attributable to owner of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	4.312.957	31	3.911.582	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.168.254.280</b>		<b>9.363.063.039</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>43.741.817.269</b>		<b>41.135.340.830</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan aeronautika	5.436.247.698	2u,32	3.288.236.075	Aeronautical revenues
Pendapatan non-aeronautika	3.901.767.023	2u,32	2.674.618.349	Non-aeronautical revenues
<b>TOTAL</b>	<b>9.338.014.721</b>		<b>5.962.854.424</b>	<b>TOTAL</b>
Beban pegawai	(1.629.575.555)	2u,33	(1.159.924.588)	Employee expenses
Beban operasional bandara	(4.058.681.223)	2u,34	(3.540.762.769)	Airport operation expenses
Beban umum dan administrasi	(1.009.134.990)	2u,35	(949.876.901)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(20.165.631)		(14.324.800)	Marketing expenses
Penghasilan lain-lain	173.725.021	2u,36	381.041.569	Other income
Beban lain-lain	(41.505.152)	2u,37	(95.945.397)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.752.677.191</b>		<b>583.061.538</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	75.376.724	38	357.108.607	Finance income
Beban keuangan	(1.602.355.144)	39	(1.637.532.074)	Finance costs
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	24.468.817	2k,14	(23.471.366)	Share in gain (loss) of associates entities
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.250.167.588</b>		<b>(720.833.295)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(101.426.429)	2t	(70.780.368)	Final tax expense
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.148.741.159</b>		<b>(791.613.663)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan badan, neto	(226.589.114)	2t,12d	46.717.878	Corporate income tax (expense) benefit, net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>922.152.045</b>		<b>(744.895.785)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	816.340	6d,14	(4.605.590)	Changes in fair value of available- for-sale financial assets
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
(Rugi) laba aktuarial imbalan kerja	(117.772.434)		101.943.519	Actuarial (loss) gain on employee benefits
(Rugi) laba komprehensif entitas asosiasi	(494.710)		1.149.387	Comprehensive (loss) gain of associates entities
<b>TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(117.450.804)</b>		<b>98.487.316</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>804.701.241</b>		<b>(646.408.469)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:</b>				<b>Income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	922.230.769		(745.072.037)	The owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	(78.724)		176.252	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>922.152.045</b>		<b>(744.895.785)</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	804.789.866		(646.586.883)	The owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	(88.625)		178.414	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>804.701.241</b>		<b>(646.408.469)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>143.775</b>	2x	<b>(116.156)</b>	<b>Basic earning (loss) per share (full amount)</b>
<b>Laba (rugi) per saham dilusian (nilai penuh)</b>	<b>143.262</b>	2x	<b>(115.742)</b>	<b>Diluted earning (loss) per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to The Owner of Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penyertaan Modal Negara/ Government Capital Investment	Nilai Buku Aset Tetap Kenavigasian dari Penyertaan Modal Negara/ Book Value of Fixed Assets on Navigation from Government Capital Investment	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Kenavigasian dari BPYBDS/ Accumulated Depreciation of Fixed Assets on Navigation from BPYBDS	Saldo Laba/Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total					Total/ Total
Saldo tanggal 31 Desember 2021	6.414.412.000	16.424.662	22.963.207	(37.004.793)	408.393.524	9.225.382.339	(5.639.501.459)	3.585.880.880	(405.331.140)	10.005.738.340	3.733.168	10.009.471.508	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.149.387	1.149.387	-	1.149.387	Comprehensive gain of associates entities
Laba aktuarial imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	101.941.357	101.941.357	2.162	101.943.519	Actuarial gain on employee benefits
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.605.590)	(4.605.590)	-	(4.605.590)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(745.072.037)	(745.072.037)	-	(745.072.037)	176.252	(744.895.785)	Profit (loss) for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	6.414.412.000	16.424.662	22.963.207	(37.004.793)	408.393.524	9.225.382.339	(6.384.573.496)	2.840.808.843	(306.845.986)	9.359.151.457	3.911.582	9.363.063.039	Balance as of December 31, 2022
Rugi komprehensif entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(494.710)	(494.710)	-	(494.710)	Comprehensive loss of associates entities
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	490.000	490.000	Dividend
Rugi aktuarial imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	(117.762.533)	(117.762.533)	(9.901)	(117.772.434)	Actuarial loss on employee benefits
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	816.340	816.340	-	816.340	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	922.230.769	922.230.769	-	922.230.769	(78.724)	922.152.045	Profit (loss) for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023	6.414.412.000	16.424.662	22.963.207	(37.004.793)	408.393.524	9.225.382.339	(5.462.342.727)	3.763.039.612	(424.286.889)	10.163.941.323	4.312.957	10.168.254.280	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan dari pelanggan		9.070.617.470		5.491.027.487	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga lainnya, dan karyawan		(4.695.355.202)		(3.842.176.392)	Cash payment to suppliers, other third parties, and employees
Pembayaran beban bunga		(886.613.535)		(1.055.927.840)	Payment of interest expense
Penerimaan pendapatan bunga (Pembayaran untuk)		74.957.169		62.552.940	Receipt of interest income
penerimaan dari pajak		(415.312.236)		1.087.739.573	(Payment for) receipt from taxes
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>3.148.293.666</b>		<b>1.743.215.768</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan dari (pengeluaran untuk) investasi jangka pendek		19.587.788		(24.931.118)	Proceeds from (payment for) short-term investments
Penerimaan dari (pengeluaran untuk) investasi jangka panjang		6.897.811		(162.628.023)	Proceeds from (payment for) long-term investments
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(650.980.309)	5	-	Placement of restricted cash
Penambahan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud		(446.103.554)		(499.167.956)	Increase of fixed assets, investment properties and intangible assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap		9.535.589		11.199.510	Proceed from sales of fixed assets
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(1.061.062.675)</b>		<b>(675.527.587)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan pinjaman bank		24.500.000		108.940.077	Proceeds from bank loans
Penerimaan sukuk		1.460.000.000	24	-	Proceeds from sukuk
Pembayaran pinjaman bank, obligasi, dan sukuk		(521.776.997)		(174.007.646)	Payment on bank loan, bonds payable, and sukuk
Pembayaran liabilitas sewa		(22.997.423)	18	(39.330.702)	Payments of lease liabilities
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>939.725.580</b>		<b>(104.398.271)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(3.493.300)		(15.661.605)	Net effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>3.023.463.271</b>		<b>947.628.305</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>2.220.931.962</b>	4	<b>1.273.303.657</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>5.244.395.233</b>	4	<b>2.220.931.962</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Angkasa Pura I ("Perusahaan") pertama kali didirikan dalam bentuk Perusahaan Negara dengan nama Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 33 Tahun 1962 tentang Pendirian Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Berdasarkan PP No. 21 Tahun 1965 tentang Perubahan dan Tambahan PP No. 33 Tahun 1962, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi PN Angkasa Pura. Selanjutnya, berdasarkan PP No. 37 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum Angkasa Pura, PN Angkasa Pura dilanjutkan berdirinya dan ditetapkan bentuk usahanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang No. 9 Tahun 1969, dengan nama Perusahaan Umum (Perum) "Angkasa Pura".

Dalam rangka pembagian wilayah pengelolaan bandar udara, Perum Angkasa Pura sebagaimana dimaksud dalam PP No. 3 Tahun 1985 diubah namanya menjadi Perum Angkasa Pura berdasarkan PP No. 25 Tahun 1986. Selanjutnya berdasarkan PP No. 5 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perum Angkasa Pura I menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) ("PP No.5/1992"), bentuk badan hukum Perum Angkasa Pura I diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan dialihkannya bentuk Perum Angkasa Pura I menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Perum Angkasa Pura I dinyatakan bubar pada saat pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) tersebut dengan ketentuan bahwa segala hak dan kewajiban, kekayaan serta pegawai Perum Angkasa Pura I yang ada pada saat pembubarannya beralih kepada Perusahaan Perseroan (Persero) yang bersangkutan.

Berdasarkan PP No. 104 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviawi Pariwisata Indonesia, seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebanyak 6.414.411 (nilai penuh) saham dialihkan ke PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero). Pengalihan saham tersebut menyebabkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I berubah menjadi Perseroan Terbatas.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Angkasa Pura I ("the Company") was first established as a State Company by the name of the State Enterprise (SE) Angkasa Pura Kemayoran by the Indonesian Government Regulation (SE) No. 33 Year 1962 on the Establishment of the State Enterprise (SE) Angkasa Pura Kemayoran. Based on the PP No. 21 Year 1965 on the Amendment and Supplement to Government Regulation No. 33 Year 1962, SE Angkasa Pura Kemayoran changed its name to SE Angkasa Pura. Furthermore, based on the PP No. 37 Year 1974 on Public Company Angkasa Pura, SE Angkasa Pura continues its establishment and set its business form into Public Corporation (Perum) as defined in Article 2 paragraph (2) of Law No. 9 Year 1969, under the name Public Corporation (Perum) "Angkasa Pura".*

*In the framework of the division of management of airports, Perum Angkasa Pura as stipulated in PP No. 3 Year 1985 was renamed to Perum Angkasa Pura based on the PP No. 25 Year 1986. Furthermore, based on PP No. 5 Year 1992 on the Conversion of Perum Angkasa Pura I into a Limited Company (Persero) ("PP No. 5/1992"), the legal entity of Perum Angkasa Pura I is converted into a Limited Company (LC). With the conversion of Perum Angkasa Pura I into a Limited Company (Persero), Perum Angkasa Pura I is liquidated at the time of the establishment of the Company (Persero) with the provision that all rights and obligations, property and employees of General Company (Perum) Angkasa Pura I, which existed at the time of its liquidation are transferred to the related Company (Persero).*

*Based on PP No. 104 Year 2021 dated October 6, 2021 regarding Additional State Capital Injection of the Republic of Indonesia to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviawi Pariwisata Indonesia, all B series shares of the Company owned by the State Republic of Indonesia amounting to 6,414,411 (full amount) shares were transferred to PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero). Such transfer changed the status of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I into Limited Company.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Induk Perusahaan adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi sejak dialihkannya status hukum dari Perum menjadi bentuk usaha Perseroan Terbatas (PT) tahun 1993.

Dalam rangka pelaksanaan PP No. 5/1992 ditandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas Angkasa Pura I (Persero) No. 1 tanggal 2 Januari 1993, sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 95 tanggal 19 Maret 1993 keduanya dibuat di hadapan Muhani Salim S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. C2-2470.HT.01.01.th.93 tanggal 24 April 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1370/1993 tanggal 19 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 29 Juni 1993, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2914.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 31 Maret 2023 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0020800.AH.01.02 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara dan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan dapat pula mendirikan atau menjalankan Perusahaan lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut di atas baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company's parent is PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) and The Company's ultimate parent is the Government of the Republic Indonesia.

The Company started operating since the transfer of legal status from Perum to the Limited Liability Company (LC) in 1993.

In the implementation of PP No. 5/1992 the Deed of Establishment of a Limited Liability Company Angkasa Pura I (Persero) No. 1 dated January 2, 1993 was signed, as corrected by Deed of Rectification No.95 dated March 19, 1993, in the presence of Muhani Salim S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice by Decree No. C2-2470.HT.01.01.th.93 dated April 24, 1993 and was registered at the Central Jakarta District Court No. 1370/1993 dated May 19, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 dated June 29, 1993, the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 2914.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments through Notarial Deeds No. 17 dated March 31, 2023 of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., regarding change of The Company's purposes, objectives, and business activities. Such Amendment of Article of Association has been approved by Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0020800.AH.01.02 dated April 10, 2023.

Based on article 3 of The Company's Articles of Association, its main activities are conducting airport service business and other related businesses in conformity with business principles of a Limited Company.

The Company may also establish other entities or undertake other ventures related to those business activities either individually or in partnership with other parties provided that those are permissible under the prevailing laws and regulations and The Company's articles of association.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan PP No. 77 Tahun 2012 Tentang Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI), jasa pelayanan penerbangan tidak dikelola oleh Perusahaan sejak tanggal 16 Januari 2013.

Perusahaan berkantor pusat di Kemayoran, Jakarta. Pada tahun 2023, bandara yang dikelola oleh Perusahaan sebanyak 16 sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 192 Tahun 2023 dan KM 193 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023 tentang Perusahaan sebagai Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) yaitu:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1) Bandara/Airport  | I Gusti Ngurah Rai (DPS) - Bali                           |
| 2) Bandara/Airport  | Juanda (SUB) - Surabaya                                   |
| 3) Bandara/Airport  | Sultan Hasanuddin (UPG) - Makassar                        |
| 4) Bandara/Airport  | Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (BPN) - Balikpapan |
| 5) Bandara/Airport  | Frans Kaisiepo (BIK) - Biak                               |
| 6) Bandara/Airport  | Sam Ratulangi (MDC) - Manado                              |
| 7) Bandara/Airport  | Adisutjipto (JOG) - Yogyakarta                            |
| 8) Bandara/Airport  | Adi Soemarmo (SOC) - Surakarta                            |
| 9) Bandara/Airport  | Syamsuddin Noor (BDJ) - Banjarmasin                       |
| 10) Bandara/Airport | Pattimura (AMQ) - Ambon                                   |
| 11) Bandara/Airport | Jendral Ahmad Yani (SRG) - Semarang                       |
| 12) Bandara/Airport | Zainuddin Abdul Madjid (LOP) - Praya                      |
| 13) Bandara/Airport | El Tari (KOE) - Kupang                                    |
| 14) Bandara/Airport | Yogyakarta (YIA) - Kulonprogo                             |
| 15) Bandara/Airport | Sentani (DJJ) - Jayapura*)                                |
| 16) Bandara/Airport | Dhoho (DHX) - Kediri**)                                   |

\*) Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara pada Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Sentani tanggal 13 Oktober 2019, Perusahaan melakukan pengelolaan dan pengembangan Bandar Udara Sentani sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2049 (Catatan 44f).

\*\*) Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri dengan PT Surya Dhoho Investama yang terakhir diamandemen dan ditegaskan kembali melalui Akta Penegasan Kembali Amandemen Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tentang Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri Nomor 177 tanggal 29 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn. (Catatan 44g).

Disamping itu, ekspansi usaha Perusahaan dilakukan dengan pembentukan entitas anak (Catatan 1c).

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Based on PP No. 77 Year 2012 Regarding Perum of Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI), aviation services are not managed by the Company since January 16, 2013.

The Company is headquartered in Kemayoran, Jakarta. In 2023, airports managed by the Company are as many as 16 according to Decree of the Minister of Communication No. KM 192 Year 2023 and KM 193 Year 2023 dated November 20, 2023 regarding the Company as Airport Business Entity (BUBU) which consists of:

\*) Based on the Cooperation Agreement on Utilization of State Property at the Sentani Airport Operational Unit (UPBU) dated October 13, 2019, the Company performs management and development of the Sentani Airport from January 1, 2020 until December 31, 2049 (Note 44f).

\*\*) Based on the Agreement of Cooperation Operation (KSO) on the Implementation of Airport Services at Kediri Airport with PT Surya Dhoho Investama which was last amended and reaffirmed through the Deed of Reaffirmation of Amendment to the Agreement of Cooperation Operation (KSO) on the Implementation of Airport Services at Kediri Airport Number 177 dated March 29, 2023 made before Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn. (Note 44g).

In addition, The Company's business expansion is done by establishing subsidiaries (Note 1c).

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Erwan Agus Purwanto
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Irfan Wahid
Komisaris Independen	-
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris	-
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	MMA. Indah Preastuty
Direktur Teknik	-
Direktur Operasi	Wahyudi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	-
Direktur <i>Human Capital</i>	-
Direktur Komersial dan Pelayanan	-

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 22 Mei 2023, mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Angkasa Pura I, Perusahaan mengangkat Nyonya MMA Indah Preastuty sebagai Direktur Operasi PT Angkasa Pura I menggantikan Tuan Wendo Asrul Rose. Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0119360 tanggal 22 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 2 November 2023, mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Angkasa Pura I, Perusahaan mengangkat Tuan Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Angkasa Pura I menggantikan Tuan Yudi Rizkyardie Darun. Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0180835 tanggal 2 November 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The compositions of The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Djoko Sasono	President Commissioner
	Erwan Agus Purwanto	Independent Commissioner
	Irfan Wahid	Independent Commissioner
	Tri Budi Satriyo	Independent Commissioner
	Hidayat Amir	Commissioner
	Danang Parikesit	Commissioner
	Elen Setiadi	Commissioner
<u>Directors</u>		
	Faik Fahmi	President Director
	Lukman F. Laisa	Technical Director
	Wendo Asrul Rose	Operation Director
	Yudi Rizkyardie Darun	Finance and Risk Management Director
	Israwadi	Human Capital Director
	Dendi T. Danianto	Commercial and Service Director

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 04 dated May 22, 2023, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Directors PT Angkasa Pura I, The Company appointed Mrs. MMA Indah Preastuty as Operation Director of PT Angkasa Pura I, replacing Mr. Wendo Asrul Rose. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-AH.01.09-0119360 dated May 22, 2023.

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 04 dated November 2, 2023, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Directors PT Angkasa Pura I, The Company appointed Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Finance and Risk Management Director of PT Angkasa Pura I, replacing Mr. Yudi Rizkyardie Darun. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-AH.01.09-0180835 dated November 2, 2023.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 279 tanggal 28 Desember 2023, mengenai Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Angkasa Pura I, Perusahaan memberhentikan Tuan Faik Fahmi sebagai Direktur Utama, Tuan Israwadi sebagai Direktur *Human Capital*, Tuan Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Tuan Dendi T. Danianto sebagai Direktur Komersial dan Pelayanan, dan Tuan Lukman F. Laisa sebagai Direktur Teknik. Selain itu, akta tersebut menetapkan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi dengan meniadakan jabatan Direktur *Human Capital*, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Direktur Komersial dan Pelayanan, dan Direktur Teknik, serta menetapkan pengalihan tugas Nyonya MMA Indah Preastuty semula sebagai Direktur Operasi menjadi Direktur Utama dan menetapkan pengangkatan Tuan Wahyudi sebagai Direktur Operasi. Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0022831 tanggal 17 Januari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 4 September 2023, mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I, Perusahaan mengangkat Tuan Novie Riyanto sebagai Komisaris Utama PT Angkasa Pura I menggantikan Tuan Djoko Sasono. Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0158827 tanggal 4 September 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 279 dated December 28, 2023, regarding The Dismissal, The Changes to The Nomenclature of Governance, The Transference of Responsibility, and The Appointment of Members of the Directors PT Angkasa Pura I, The Company dismissed Mr. Faik Fahmi as President Director, Mr. Israwadi as Director of Human Capital, Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Director of Finance and Risk Management, Mr. Dendi T. Danianto as Director of Commercial and Services, and Mr. Lukman F. Laisa as Technical Director. In addition, the deed establishes changes in the nomenclature of positions for members of the Board of Directors by eliminating the positions of Director of Human Capital, Director of Finance and Risk Management, Director of Commercial and Services, and Technical Director, as well as appointing the transfer of duties to Mrs. MMA Indah Preastuty, who was originally the Director of Operations and is now appointed as the President Director and appoints Mr. Wahyudi as the Director of Operations. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-AH.01.09-0022831 dated January 17, 2024.

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 01 dated September 4, 2023, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioner of PT Angkasa Pura I, The Company appointed Mr. Novie Riyanto as The President Commissioner of PT Angkasa Pura I, replacing Mr. Djoko Sasono. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-AH.01.09-0158827 dated September 4, 2023.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 304 tanggal 29 Desember 2023, mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I, Perusahaan menetapkan pemberhentian Tuan Novie Riyanto sebagai Komisaris Utama, Tuan Hidayat Amir, Tuan Danang Parikesit, Tuan Elen Setiadi sebagai Komisaris, dan Tuan Erwan Agus Purwanto sebagai Komisaris Independen. Keputusan tersebut juga menetapkan pengangkatan Tuan Erwan Agus Purwanto sebagai Komisaris Utama. Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0023086 tanggal 17 Januari 2024.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Ketua/Anggota	Erwan Agus Purwanto
Wakil Ketua/Anggota	-
Anggota	Marta Kurniawan
Anggota	Warlan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.10/DK.AP.I/2023 tanggal 20 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota Komite Audit PT Angkasa Pura I, Perusahaan mengangkat Tuan Warlan sebagai anggota Komite Audit PT Angkasa Pura I menggantikan Tuan Prayudhi Purba Kesuma.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing sebanyak 9.723 dan 9.884 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Angkasa Pura I dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 304 dated December 29, 2023, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioner PT Angkasa Pura I, The Company determined the dismissal of Mr. Novie Riyanto as the President Commissioner, Mr. Hidayat Amir, Mr. Danang Parikesit, Mr. Elen Setiadi as Commissioners, and Mr. Erwan Agus Purwanto as an Independent Commissioner. The decision also appointed Mr. Erwan Agus Purwanto as the President Commissioner. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-AH.01.09-0023086 dated January 17, 2024.

The composition of The Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Erwan Agus Purwanto	Erwan Agus Purwanto	Chairman/Member
Hidayat Amir	Hidayat Amir	Vice Chairman/Member
Marta Kurniawan	Marta Kurniawan	Member
Prayudhi Purba Kesuma	Prayudhi Purba Kesuma	Member

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. KEP.10/DK.AP.I/2023 dated October 20, 2023, regarding the Termination and Appointment of members of the Audit Committee of PT Angkasa Pura I, the Company appoints Mr. Warlan as a member of the Audit Committee of PT Angkasa Pura I, replacing Mr. Prayudhi Purba Kesuma.

On December 31, 2023 and 2022, the number of permanent employees of the Group are 9,723 and 9,884, respectively (unaudited).

The consolidated financial statements of PT Angkasa Pura I and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by The Company's Directors. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the preparation and proper presentation of such consolidated financial statements.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Pendirian dan Beroperasi Komersial/Year of Establishment and Commercial Operation	Kepemilikan/ Percentages of Ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2023	2022
PT Angkasa Pura Logistik	Logistik	Jakarta	2012	99,72%	491.946.193	507.151.161
PT Angkasa Pura Hotel	Hotel	Jakarta	2012	99,99%	872.319.306	734.402.710
PT Angkasa Pura Properti	Properti	Jakarta	2012	99,96%	341.120.452	304.076.705
PT Angkasa Pura Suport	Jasa	Jakarta	2012	99,81%	993.345.680	1.043.766.402
PT Angkasa Pura Retail	Trading	Jakarta	2014	97,50%	30.451.900	17.897.239

**PT Angkasa Pura Logistik ("APL")**

APL didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 01 tanggal 6 Januari 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-03158.AH.01.01. tahun 2012 tanggal 18 Januari 2012.

Anggaran Dasar APL telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No. 254 tanggal 22 Desember 2023. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0162377 tanggal 25 Desember 2023. Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 254 tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham APL menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp264.250.000.000 (nilai penuh). Akta notaris tersebut telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0162377 tanggal 25 Desember 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group"), over which the Company has control over:

**PT Angkasa Pura Logistik ("APL")**

APL was established based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 01 dated January 6, 2012 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-03158.AH.01.01. year 2012 dated January 18, 2012.

The Articles of Association of APL have been amended several times and recently amended by Deed No. 254 dated December 22, 2023. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-AH.01.03-0162377 dated December 25, 2023. Based on the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 254 dated December 22, 2023, the shareholders of APL have approved the increase in paid-up and subscribed capital to the amount of Rp264,250,000,000 (full amount). The notarial deed has been authenticated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0162377 dated December 25, 2023.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Angkasa Pura Logistik (“APL”) (lanjutan)**

Kegiatan utama APL berdasarkan Anggaran Dasarnya, melingkupi bidang pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material, kontruksi khusus, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, angkutan perairan, angkutan udara, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas pos dan kurir, *real estate*, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, dan aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham APL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	263.520	263.520.000	99,72	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	730	730.000	0,28	
<b>Total</b>	<b>264.250</b>	<b>264.250.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	180.750	180.750.000	99,72	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	500	500.000	0,28	
<b>Total</b>	<b>181.250</b>	<b>181.250.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**PT Angkasa Pura Hotel (“APH”)**

APH didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 03 tanggal 6 Januari 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-03688.AH.01.01. tahun 2012 tanggal 20 Januari 2012.

**PT Angkasa Pura Hotel (“APH”)**

APH was established based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 03 dated January 6, 2012 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-03688.AH.01.01. year 2012 dated January 20, 2012.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Angkasa Pura Hotel (“APH”) (lanjutan)**

Anggaran Dasar APH telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dengan Akta nomor 9 tanggal 20 September 2023. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057172.AH.01.02 tanggal 21 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 17 Februari 2017, para pemegang saham APH menyetujui penambahan modal dasar APH menjadi Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam 2.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp649.904.789.000 (nilai penuh). Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005993.AH.01.02 tanggal 10 Maret 2017.

Kegiatan utama APH berdasarkan Anggaran Dasarnya meliputi penyediaan kamar menginap, *airport hotel, lounge, food and beverage, travel agent*, jasa boga makanan dan minuman termasuk penyediaan makanan dan minuman di dalam pesawat terbang.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham APH pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	649.864	649.864.789	99,99	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	40	40.000	0,01	
<b>Total</b>	<b>649.904</b>	<b>649.904.789</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Angkasa Pura Hotel (“APH”) (continued)**

The Articles of Association of APH have been amended several times and recently amended by Deed number 9 dated September 20, 2023. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-0057172.AH.01.02 dated September 21, 2023.

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 dated February 17, 2017, APH shareholders approved the addition of APH's authorized capital to Rp2,000,000,000 (full amount) which is divided into 2,000,000 shares (full amount) with a nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount) and issued and paid-up capital of Rp649,904,789,000 (full amount). The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of knowledge No. AHU-0005993.AH.01.02 dated March 10, 2017.

The main business of APH based on its Articles of Association consist of the provision of stay rooms, airport hotels, lounges, food and beverage, travel agents, food and beverage catering services including the provision of food and beverage on airplanes.

The details of the shareholders and their share ownerships of APH as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Angkasa Pura Properti ("APP")**

APP didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 6 Januari 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 03704.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Januari 2012. Anggaran Dasar APP telah beberapa kali diubah terakhir berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 18 tanggal 7 Januari 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha APP, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00056232.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 18 September 2023.

Kegiatan utama APP berdasarkan Anggaran Dasarnya meliputi jasa pekerjaan konstruksi gedung, pekerjaan sipil, pengelolaan limbah dan sampah, *real estate*, perdagangan logam, aktivitas arsitektur dan jasa periklanan.

APP memiliki modal dasar sebesar Rp169.930.000.000 (nilai penuh) terbagi dalam 169.930 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp169.930.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham APP nomor: RUPS.APP.11/KB.03.08/2023 tanggal 21 Desember 2023, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp168.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp680.000.000.000 (nilai penuh) dan peningkatan modal disetor yang semula Rp168.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp170.000.000.000 (nilai penuh).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Angkasa Pura Properti ("APP")**

APP was established based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 2 dated January 6, 2012 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU- 03704.AH.01.01 Year 2012 dated January 20, 2012. APP's Article of Association has been amended several times, recently through Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, No. 18 dated January 7, 2022 regarding Purpose and Objectives and Business Activities of APP, and which have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00056232.AH.01.02. Year 2023 dated September 18, 2023.

The main business of APP based on its Articles of Association is comprised of construction services, civil works, waste and garbage management, real estate, metal trading, architectural activities, and advertising services.

APP has authorized capital of Rp169,930,000,000 (full amount) divided into 169,930 shares (full amount) with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share issued and fully paid-up capital of Rp169,930,000,000 (full amount).

Based on the Circular Resolution of the APP Shareholders with number: RUPS.APP.11/KB.03.08/2023 dated December 21, 2023 it was agreed to approve an increase in the authorized capital from the original amount of Rp168,000,000,000 (full amount) to Rp680,000,000,000 (full amount), and an increase in the paid-up capital from the original amount of Rp168,000,000,000 (full amount) to Rp170,000,000,000 (full amount).

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Angkasa Pura Properti (“APP”) (lanjutan)**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham APP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	169.930	169.930.000	99,96	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	70	70.000	0,04	
<b>Total</b>	<b>170.000</b>	<b>170.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	167.940	167.940.000	99,96	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	60	60.000	0,04	
<b>Total</b>	<b>168.000</b>	<b>168.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**PT Angkasa Pura Suport (“APS”)**

APS didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 9 Februari 2012 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08735.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 20 September 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar Mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha PT Angkasa Pura Suport. Akta tersebut telah disahkan melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057595.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 22 September 2023.

Kegiatan utama APS berdasarkan Anggaran Dasarnya meliputi jasa pendukung kebandarudaraan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan barang/jasa yang bermutu tinggi.

**PT Angkasa Pura Suport (“APS”)**

APS was established based on Notarial Deed of Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 03 dated February 9, 2012 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-08735.AH.01.01 Year 2012 dated February 20, 2012. The Article of Association has been amended several times, recently based on Notarial Deed of Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 11 dated September 20, 2023 regarding Purpose and Objectives and Business Activities of PT Angkasa Pura Suport. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0057595.AH.01.02. Year 2023 dated September 22, 2023.

The main activities of the APS based on its Articles of Association include airport support services and optimizing the use of Company resources to produce high-quality goods/services.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Angkasa Pura Suport (“APS”) (lanjutan)**

APS memiliki modal dasar sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) terbagi dalam 1.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.480.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., No. 255 tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham APS menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp379.480.000.000 (nilai penuh).

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham APS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	378.750	378.750.000	99,81	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	730	730.000	0,19	
<b>Total</b>	<b>379.480</b>	<b>379.480.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)	250.000	250.000.000	99,81	PT Angkasa Pura I Pusat Koperasi Karyawan Angkasa Pura I (Puskokapura)
	480	480.000	0,19	
<b>Total</b>	<b>250.480</b>	<b>250.480.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**PT Angkasa Pura Retail (“APR”)**

APR didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 11 tanggal 23 September 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.26401.40.10 tahun 2014 tanggal 24 September 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Angkasa Pura Suport (“APS”) (continued)**

APS has authorized capital of Rp1,000,000,000,000 (full amount) divided into 1,000,000 shares (full amount) with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and issued and fully paid-up capital of Rp250,480,000,000 (full amount).

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., No. 255 dated December 22, 2023, the shareholders of APS approved the increase of the issued and paid-up capital to the amount of Rp379,480,000,000 (full amount).

The details of the shareholders and their share ownerships of APS as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT Angkasa Pura Retail (“APR”)**

APR was established based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn No. 11 dated September 23, 2014 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.26401.40.10 year 2014 dated September 24, 2014.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Angkasa Pura Retail (“APR”) (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 23 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar Mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0064453.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Oktober 2023.

Kegiatan utama APR berdasarkan Anggaran Dasarnya meliputi perdagangan eceran pakaian, usaha penjualan makanan dan minuman di restoran atau kedai, periklanan yang mencakup usaha bagian jasa periklanan, jasa penunjang angkutan bandara yang mencakup usaha yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan angkutan udara, perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak yang mencakup usaha pedang perantara dan sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti.

APR memiliki modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 (nilai penuh) terbagi dalam 200.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham APR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I	48.750	48.750.000	97,50	PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura Hotel	1.250	1.250.000	2,50	PT Angkasa Pura Hotel
<b>Total</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Angkasa Pura Retail (“APR”) (continued)**

The Article of Association has been amended several times, recently based on Notarial Deed of Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., No. 11 dated October 23, 2023 regarding Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0064453.AH.01.02.Tahun 2023 dated October 23, 2023.

The main business of APR based on its Articles of Association is comprised of retail trade of clothing, the sales of food and beverages at restaurant or stalls, advertising that includes the business of advertising services, airport transportation support services that include businesses directly related to commercial air transportation activities, retail trade based on commission or contract, including the business of intermediary traders, and operating lease without intellectual property options.

APR has authorized capital of Rp200,000,000,000 (full amount) divided into 200,000 shares (full amount) with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and issued and fully paid-up capital of Rp50,000,000,000 (full amount).

The details of the shareholders and their share ownerships of APR as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Kelompok Usaha menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies**

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

These amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendments.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan  
(lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan  
Kesalahan terkait Definisi Estimasi  
Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas  
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas *decommissioning*.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use (continued)**

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

*The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction**

*The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.*

*These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas  
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Kelompok Usaha beroperasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction  
(continued)**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Reformasi Pajak Internasional -  
Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam catatan 1c.

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform Pillar Two Rules  
(continued)**

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year.

**c. Principles Of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in note 1c.

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and have the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, the exposures or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of The Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Accounting Standards Issued But Not Yet  
Effective**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2023:*

**Effective beginning on or after January 1,  
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

*These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:*

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu: (lanjutan)

2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2024 (continued)**

Financial Accounting Standards Pillars  
(continued)

*These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely: (continued)*

2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

*This standard is a full adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there are no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam  
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Accounting Standards Issued But Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities  
with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam  
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Accounting Standards Issued But Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Accounting Standards Issued But Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**e. Transactions with Related Parties**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in note 42.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dolar AS	15.416	15.731
Dolar Singapura	11.712	11.659

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyeteroran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah dan dicatat sesuai dengan 'kurs pajak mingguan' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is The Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income tax) related to claims and liabilities in foreign currency is payable in rupiah and recorded based on the 'weekly tax rate' prevailing at the date of issuance of tax invoice.

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "investasi jangka pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**h.1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "short-term investments".

Cash and cash equivalents which are restricted are included within "restricted cash".

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**h.1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal  
(lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with reclassification of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no reclassification of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, dan investasi jangka panjang.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, restricted cash, short-term investment, trade receivables, other receivables, accrued revenues, and long-term investment.

For financial instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reclassification are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI includes investments in shares.

The Group has no financial assets measured in FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when: (continued)*

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss of allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets  
(continued)

*Because trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss of allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.*

*Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the receivables allowance account are recognized in profit or loss.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan sukuk, utang bank jangka panjang, utang jangka panjang lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, short-term bank loans, short-term employee benefits liability, accrued expenses, bonds payable and sukuk, long-term bank loans, other long-term liabilities, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

**1. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang  
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

**1. Long-term Interest-bearing Loans and  
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**2. Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**h.3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**h.4. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.2. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**h.3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**h.4. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h.4. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai dengan sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**h.4. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received from selling an asset or paying to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes all expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and are presented as current assets or non-current asset based on their respective nature.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments in Associates (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**l. Investment Properties**

Investment properties represents properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation of buildings are calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets 20 (twenty) years.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Investment Properties (continued)**

*Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.*

*Transfers to investment properties are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

*For a transfer from investment properties to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**m. Fixed Assets**

*Fixed assets, except landrights, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

<b>Golongan Aset</b>	<b>Umur Ekonomis/ Useful Life (Tahun/ Years)</b>	<b>Group of Assets</b>
Bangunan (lapangan)	20 - 60	Structure (fields)
Gedung-gedung	20 - 50	Buildings
Alat perhubungan udara	10 - 15	Aviation equipments
Kendaraan	5 - 10	Vehicles
Instalasi	5 - 20	Installations
Peralatan	5 - 20	Equipments

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan merubah umur manfaat atas aset tetap tertentu (Catatan 16).

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbaharui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Fixed Assets (lanjutan)**

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling and asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and obligations related to the cost are recognized to cover the costs.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Effective January 1, 2022, the Company change the useful lives of certain fixed assets (Note 16).

The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and is amortized over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan berdasarkan basis akrual dan kemajuan fisik pekerjaan serta disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut (Catatan 2o, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Akrual sehubungan dengan perolehan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain.

Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapannya terpenuhi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Ketika bagian-bagian penting dari aset tetap perlu untuk diganti, Kelompok Usaha mencatat bagian-bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat keekonomisan masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Fixed Assets (lanjutan)**

*Construction in progress is stated at cost based on accrual bases and progress on constructions and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction (Note 2o, "Capitalization of Borrowing Costs"). Accrual of acquisition of fixed assets is presented as part of other payables account.*

*The accumulated cost will be reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criterias are met.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Group recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.*

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**n. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Fixed assets (lanjutan)**

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**n. Intangible assets**

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized when:

- i. disposed of; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company's intangible assets are in the form of software.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**p. Beban Akrua**

Beban akrual diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

**q. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan yang diterima di muka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa depan tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 26 (Revised 2014) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

**p. Accrued Expenses**

*Accrued expense is recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**q. Unearned Revenues**

*Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Group in the future but the services are not yet delivered to that parties.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya**

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memiliki program dana pensiun manfaat pasti dan program tunjangan hari tua. Selain itu, Perusahaan memberikan tunjangan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan ketentuan yaitu tunjangan perumahan, penghargaan pengabdian, masa persiapan pensiun, dan jaminan kesehatan kepada pensiunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits Liabilities**

**Short-term employee benefits**

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

**Pension benefits and other post employment benefits**

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurement on net deferred benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, which does not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, does not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

The Company has pension defined benefit funds program and annuities program. Moreover, the Company provides benefits to employees who have fulfilled the requirements of the provisions, which are housing allowance, loyalty reward, retirement preparation, and health insurance to pensioners.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja  
lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 15 November 1999, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No.KEP-39/KM.17/1999) untuk membentuk Lembaga terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Dana Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) bernama Dana Pensiun Angkasa Pura I (DPAP I), untuk mengelola atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi PPMP terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 5% dan 20,76% dari penghasilan dasar pensiun, sedangkan jumlah kontribusi PIIP terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 5% dan maksimal 25% dari paket gaji peserta.

Pada tanggal 6 Mei 2003, penyelenggaraan program tunjangan hari tua dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP I) berdasarkan Keputusan Bersama Direksi Perum Angkasa Pura I dan Perum Angkasa Pura II No. KEP.305/KP.30.7.1/1988 dan KEP.165A/PAP.I/X/1988 tanggal 1 Oktober 1988 jo Perjanjian Kerja Bersama Periode 2003-2005 antara PT Angkasa Pura I dengan Serikat Pekerja PT Angkasa Pura I No.SP.06/HK.10/2003-DU, No.SP.AP.I.01/PKB/2003.

Program THT menyediakan manfaat pembayaran sekaligus dengan ketentuan nilai iuran adalah sebesar 5% (beban pegawai Perusahaan), 3% (beban pegawai diperbantukan), 1% (beban pegawai ditugaskan) dari nilai Penghasilan Dasar Tunjangan Hari Tua (PhDTHT) dan iuran Perusahaan yang telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dibayarkan secara sekaligus pada awal tahun berjalan.

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti tanda penghargaan dan cuti jangka panjang. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Pension benefits and other post  
employment benefits (continued)**

On November 15, 1999, the Company obtained approval from the Minister of Finance (No.KEP-39/KM.17/1999) to establish a separate Institution that manages pension funds in the form of a Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and a Definite Contribution Pension Program (PIIP) named Dana Angkasa Pura I (DPAP I), to manage on behalf of the members, all of the wealth in order to fulfill the obligation to retire from the Company.

The amount of contribution of PPMP consists of employees and The Company's contributions which are calculated as 5% and 20.76%, respectively, from the basic pension income, while the amount of contribution of PIIP consists of employees and The Company's contributions, which are calculated at 5% and a maximum of 25% of the participant's salary package.

On May 6, 2003, the provision of retirement benefit program is managed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP I) based on Joint Decree of the Directors of Perum Angkasa Pura I and Perum Angkasa Pura II No. KEP.305/KP.30.7.1/1988 and KEP.165A/PAP.I/X/1988 dated October 1, 1988 jo Joint Working Agreement for the period 2003-2005 between PT Angkasa Pura I and Labor Union of PT Angkasa Pura I. SP.06/HK.10/2003-DU, No.SP.AP.I.01/PKB/2003.

The THT program provides payment benefits at the same time with the terms of the contribution fee of 5% (Company employee expense), 3% (assigned employee expense), 1% (assigned charges) of the Basic Income Retirement Fees (PhDTHT) and The Company's contributions that have been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) which is fully paid at the beginning of the current year.

The Company also provides other post-employment benefits, such as rewards and long-term leave. Rewards in the form of award money are given when employees work until they reach retirement age.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja  
lainnya (lanjutan)**

Kelompok Usaha harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas manfaat pensiun yang bersangkutan.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca kerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Pension benefits and other post  
employment benefits (continued)**

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 and the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*A cash reward is given when an employee works until reaching retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. Benefit given is based on The Company's regulation. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

*The Company provides post-employment medical benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is given if said employee has worked until his/her retirement age and the completes the minimum service period.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja  
Lainnya (lanjutan)**

Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, namun disederhanakan, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**s. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Pension Benefits and Other Post  
Employment Benefits (continued)**

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar but simplified to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

The Group also provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**s. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the option to terminate the lease. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and the reduction for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**t. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**t. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, pendapatan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga atau denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Taxation**

Final Tax (continued)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as a separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain assets such as land, in which its realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest or penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax basis at each reporting date.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated using regulated tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Revenue and Expense**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**v. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment loss".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment loss, if any, are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**w. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo intra-grup dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**w. Segment Reporting**

*An operating segment is a component of an entity: (1) which engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to decide about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information is available.*

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in note 43, including the factors used to identify the reported segments and the measurement basis of segment information.*

*Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa seri B yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**y. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam catatan 47.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares series B outstanding during the year.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

**y. Fair Value Measurement**

The Group has adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in note 47.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction on selling assets or transfer the liabilities takes place whenever:

- In the principal market for the assets or liabilities, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the assets or liabilities.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liabilities, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dan
- Tingkat 2 - Teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**z. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Fair Value Measurement (continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities; and
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**z. Business Combinations and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. *Business Combinations and Goodwill*  
(continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22, apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**ab. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of PSAK 22, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

**aa. Events After the Reporting Period**

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**ab. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 2h.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets, and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**Judgements**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures to the consolidate financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan Atas Hasil  
Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Sewa

**Sewa operasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments  
Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Leases

**Operating leases**

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for Expected Credit Losses of  
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang (lanjutan)

Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam catatan 7, 8, dan 11.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Receivables (continued)

The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Groups's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's receivables is disclosed in note 7,8, and 11.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam catatan 26.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)*

Estimated Useful lives of Fixed Assets (continued)

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

Depreciation of Right-of-Use Assets

*The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 (two) to 30 (thirty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

Post Employment Benefits Liabilities

*The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in note 26.*

Uncertain Tax Exposure

*Income taxes In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 12f.

Beban Pajak Kini

Kelompok Usaha mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in note 12.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in note 12f.

Current Tax Expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas	1.097.728	1.090.456	Cash
Bank	4.109.297.505	2.141.524.506	Bank
Deposito berjangka	1.134.000.000	78.317.000	Time deposits
<b>Total</b>	<b>5.244.395.233</b>	<b>2.220.931.962</b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	1.095.479	890.830	Rupiah
Dolar AS	2.249	199.626	US Dollar
<b>Total</b>	<b>1.097.728</b>	<b>1.090.456</b>	<b>Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	3.226.570.904	1.359.664.784	Related parties (Note 42)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	491.580.949	462.782.572	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	121.327.477	95.214.378	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	81.740.216	37.424.938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.202.377	12.973.019	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.540.635	3.367.889	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	1.729.316	378.120	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	818.289	816.289	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	330.815	230.658	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	66.203	119.768	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	31.703	30.069	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	3.749	4.432	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
<b>Subtotal pihak ketiga</b>	<b>711.371.729</b>	<b>613.342.132</b>	<b>Subtotal third parties</b>
<b>Total bank rupiah</b>	<b>3.937.942.633</b>	<b>1.973.006.916</b>	<b>Total bank rupiah</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<b>Bank (lanjutan)</b>			<b>Bank (continued)</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Pihak berelasi (Catatan 42)	170.596.926	168.185.776	Related parties (Note 42)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	250.317	331.814	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total bank dolar AS</b>	<b>170.847.243</b>	<b>168.517.590</b>	<b>Total bank US dollar</b>
<b>Dolar singapura</b>			<b>Singapore dollar</b>
Pihak berelasi (Catatan 42)	507.629	-	Related party (Note 42)
<b>Total Bank</b>	<b>4.109.297.505</b>	<b>2.141.524.506</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Pihak berelasi (Catatan 42)	1.129.000.000	45.000.000	Related parties (Note 42)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	5.000.000	33.317.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>1.134.000.000</b>	<b>78.317.000</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>5.244.395.233</b>	<b>2.220.931.962</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Deposito berjangka	5,20% - 6,50%	3,00% - 5,75%	Time deposits

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<b>Lancar Rupiah</b>			<b>Current Rupiah</b>
Pihak berelasi (Catatan 42)	265.765.757	-	Related party (Note 42)
<b>Tidak Lancar Rupiah</b>			<b>Non-Current Rupiah</b>
Pihak berelasi (Catatan 42)	385.214.552	-	Related party (Note 42)
<b>Total</b>	<b>650.980.309</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan sebagai jaminan atas fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) berdasarkan perjanjian kredit nontunai antara PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan PT Angkasa Pura I No.01/PK/CSTD/CB2/II/2023 dan No.SP.DK.0013/KU.11/2023 untuk pembayaran kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas pekerjaan jasa konstruksi gedung terminal dan fasilitas penunjang Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Makassar sebesar Rp265.765.757 (Catatan 22) yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2024 dan tagihan pembangunan infrastruktur di Bandara Internasional Yogyakarta, Kulon Progo kepada PP KSO sebesar Rp385.214.552 yang akan jatuh tempo pada 24 Februari 2025 (Catatan 25). Dalam hal ini, Vendor dimungkinkan untuk mengajukan fasilitas pembayaran lebih cepat dari Bank atas utang Perusahaan.

**5. RESTRICTED CASH**

The restricted cash are funds that are placed as collateral for the issuance facility of Domestic Documented Credit Letter (SKBDN) based on the non-cash credit agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. and PT Angkasa Pura I No.01/PK/CSTD/CB2/II/2023 and No.SP.DK.0013/KU.11/2023 for payment to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for construction services of terminal buildings and supporting facilities of Sultan Hasanuddin International Airport, Makassar amounting to Rp265,765,757 (Note 22) due on May 27, 2024, and the infrastructure development bill at Yogyakarta International Airport, Kulon Progo to PP KSO amounting to Rp385,214,552 due on February 24, 2025 (Note 25). In this case, Vendors can apply for a earlier payment from the Bank for the Company's payable.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**a. Investasi Jangka Pendek terdiri dari:**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Reksadana	38.904.358	33.492.146	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	35.000.000	35.000.000	Restricted time deposits
Obligasi	10.167.500	5.065.000	Bonds
Deposito berjangka > 3 bulan	-	30.000.000	Time deposits > 3 months
<b>Total</b>	<b>84.071.858</b>	<b>103.557.146</b>	<b>Total</b>

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

**a. Short-Term Investments consist of:**

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. Investasi Jangka Pendek terdiri dari:  
(lanjutan)**

1) Reksadana - Nilai Wajar Diukur Melalui  
Laba Rugi

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
SAM Indonesian Equity Fund	31.621.703	30.939.200	30.000.000	26.052.084	SAM Indonesian Equity Fund
HPAM Flexi Plus	10.013.471	7.965.158	10.000.000	7.440.062	HPAM Flexi Plus
<b>Total Reksadana</b>	<b>41.635.174</b>	<b>38.904.358</b>	<b>40.000.000</b>	<b>33.492.146</b>	<b>Total Mutual Fund</b>

2) Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	35.000.000	35.000.000	Related party (Note 42)
<b>Total</b>	<b>35.000.000</b>	<b>35.000.000</b>	<b>Total</b>

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Short-Term Investments consist of:  
(continued)**

1) Mutual Fund - Fair Value Through Profit or  
Loss (FVTPL)

2) Restricted Time Deposit

3) Bonds - Fair Value Through Other  
Comprehensive Income (FVOCI)

3) Obligasi - Nilai Wajar Diukur Melalui  
Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					Related parties
Obligasi Negara Tahun 2005 Seri FR0028	5.167.500	5.167.500	5.000.000	5.065.000	Government Bond Year 2005 Series FR0028
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	5.000.000	5.000.000	-	-	Indonesia Eximbank IV Phase VII Year 2019 Series C
<b>Total Obligasi</b>	<b>10.167.500</b>	<b>10.167.500</b>	<b>5.000.000</b>	<b>5.065.000</b>	<b>Total bonds</b>

4) Deposito berjangka lebih dari 3 bulan  
sampai dengan 1 tahun - biaya perolehan  
diamortisasi

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third party
PT BPD Jabar Banten	-	-	30.000.000	30.000.000	PT BPD Jabar Banten
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>30.000.000</b>	<b>30.000.000</b>	<b>Total time deposits</b>

4) Time Deposits above 3 months up to  
1 year - amortised cost

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Jatuh Tempo**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	78.904.358	98.492.146	Less than 1 year
1 - 5 tahun	5.167.500	5.065.000	1 - 5 years
<b>Total</b>	<b>84.071.858</b>	<b>103.557.146</b>	<b>Total</b>

**c. Tingkat Suku Bunga**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah:			Rupiah:
Deposito berjangka	2,25% - 2,50%	2,25% - 2,50%	Time deposits
Obligasi	7,00% - 8,10%	7,00% - 8,10%	Bonds

**d. Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur Melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai wajar pada awal tahun	5.065.000	10.417.500	Fair value at beginning
Penambahan nilai investasi	102.500	-	Additional investments
Pengurangan nilai investasi	-	(5.352.500)	Disposal investments
Reklasifikasi atas klasifikasi dan pengukuran dari tersedia untuk dijual menjadi nilai wajar diukur melalui laba rugi	5.000.000	-	Reclassification for classification and measurement from available for sale to fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	10.167.500	5.065.000	Available for sale
Nilai wajar pada akhir periode	10.167.500	5.065.000	Fair value at year end
Diakui sebagai laba tahun berjalan	-	-	Recognized as profit for the year
<b>Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain</b>	<b>102.500</b>	<b>(352.500)</b>	<b>Unrealized gain/(loss) are recognized as other comprehensive income</b>

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar pada catatan 2y.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. For further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value in note 2y.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA, NETO**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<b>Bagian lancar</b>		
Pihak berelasi (Catatan 42)	280.365.998	275.411.545
Cadangan penurunan nilai	(142.400.894)	(154.840.544)
<b>Total pihak berelasi, neto</b>	<b>137.965.104</b>	<b>120.571.001</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Perusahaan swasta	580.537.154	603.125.431
Maskapai luar negeri	99.069.580	95.581.711
Maskapai dalam negeri	93.976.383	43.641.854
Total pihak ketiga	773.583.117	742.348.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(404.130.596)	(322.112.108)
<b>Total pihak ketiga, neto</b>	<b>369.452.521</b>	<b>420.236.888</b>
<b>Total piutang usaha bagian lancar, neto</b>	<b>507.417.625</b>	<b>540.807.889</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>		
Pihak berelasi (Catatan 42)	216.112.973	215.835.548
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161.488.736)	(161.673.115)
<b>Total pihak berelasi, neto</b>	<b>54.624.237</b>	<b>54.162.433</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Sriwijaya Air	20.396.550	-
Cadangan penurunan nilai	(11.383.605)	-
<b>Total pihak ketiga, neto</b>	<b>9.012.945</b>	<b>-</b>
<b>Total piutang usaha - tidak lancar, neto</b>	<b>63.637.182</b>	<b>54.162.433</b>
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>571.054.807</b>	<b>594.970.322</b>

Rincian piutang usaha sesuai denominasi mata uangnya sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	1.256.405.088	1.198.874.045
Dolar AS	34.053.550	34.722.044
<b>Total</b>	<b>1.290.458.638</b>	<b>1.233.596.089</b>
Cadangan penurunan nilai	(719.403.831)	(638.625.767)
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>571.054.807</b>	<b>594.970.322</b>

**7. TRADE RECEIVABLES, NET**

The details of trade receivables are as follows:

<b>Current portion</b>
Related parties (Note 42)
Allowance for impairment loss
<b>Total related parties, net</b>
<u>Third parties</u>
Private companies
Foreign airlines
Domestic airlines
Total third parties
Allowance for impairment loss
<b>Total third parties, net</b>
<b>Total trade receivables - current, net</b>
<b>Non-Current portion</b>
Related parties (Note 42)
Allowance for impairment loss
<b>Total related parties, net</b>
<u>Third Parties</u>
Sriwijaya Air
Allowance for impairment loss
<b>Total third parties, net</b>
<b>Total trade receivables - non-current, net</b>
<b>Total trade receivables, net</b>

The details of trade receivables denominated in their currencies are as follows:

Rupiah	
US Dollar	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment loss	
<b>Total trade receivables, net</b>	

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	638.625.767	554.252.116
Penyisihan tahun berjalan	150.609.337	232.061.402
Penghapusan periode berjalan	-	(6.433.874)
Pemulihan tahun berjalan	(69.831.273)	(141.253.877)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>719.403.831</b>	<b>638.625.767</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
0 - 90 hari	488.917.820	475.384.729
91 - 180 hari	27.129.810	36.457.674
181 - 360 hari	29.352.782	87.097.796
> 360 hari	745.058.226	634.655.890
<b>Total</b>	<b>1.290.458.638</b>	<b>1.233.596.089</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(719.403.831)	(638.625.767)
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>571.054.807</b>	<b>594.970.322</b>

Piutang kepada PT Merpati Nusantara Airlines sebesar Rp51.475.833 telah dinyatakan macet dan atas semua saldo piutang tersebut telah dilakukan penurunan nilai. PT Merpati Nusantara Airlines telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang telah disetujui oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 14 November 2018. Dalam keputusan tersebut, disebutkan bahwa saldo piutang Perusahaan kepada PT Merpati Nusantara Airlines sebesar Rp50.796.430. Saldo tersebut berdasarkan kurs tanggal 6 Februari 2018.

Piutang kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp156.689.027 telah dinyatakan macet dan atas saldo piutang tersebut telah dilakukan reklasifikasi ke akun piutang usaha tidak lancar. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang telah disetujui oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 20 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masih terdapat saldo piutang usaha yang merupakan piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp11.408.827 dan Rp22.893.070.

**7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2023
Saldo awal	554.252.116
Penyisihan tahun berjalan	232.061.402
Penghapusan periode berjalan	(6.433.874)
Pemulihan tahun berjalan	(141.253.877)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>638.625.767</b>

The details of trade receivables based on aging schedule:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
0 - 90 hari	488.917.820	475.384.729
91 - 180 hari	27.129.810	36.457.674
181 - 360 hari	29.352.782	87.097.796
> 360 hari	745.058.226	634.655.890
<b>Total</b>	<b>1.290.458.638</b>	<b>1.233.596.089</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(719.403.831)	(638.625.767)
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>571.054.807</b>	<b>594.970.322</b>

The receivable to PT Merpati Nusantara Airlines in the amount of Rp51,475,833, has been declared to be uncollectible and all outstanding balances of receivables have been impaired. PT Merpati Nusantara Airlines has filed for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) which has been approved by Business Court on November 14, 2018. According to the sentence, the balance of The Company's receivables from PT Merpati Nusantara Airlines amounting to Rp50,796,430. The amount is based on exchange rate on February 6, 2018.

The receivable to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp156,689,027 has been declared uncollectible, and as a result, the outstanding balance has been reclassified to the non-current trade receivables account. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk has filed for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) which has been approved by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on June 20, 2022. As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp11,408,827 and Rp22,893,070, respectively.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

Piutang kepada PT Aerofood Indonesia sebesar Rp44.909.972 sudah dinyatakan macet dan atas saldo piutang tersebut telah dilakukan reklasifikasi ke akun piutang usaha tidak lancar. PT Aerofood Indonesia telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang telah disetujui oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 20 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masih terdapat saldo piutang usaha yang merupakan piutang usaha lancar. masing-masing sebesar Rp6.838.769 dan Rp24.684.815.

Piutang kepada PT Sriwijaya Air sebesar Rp20.396.550 sudah dinyatakan macet dan atas saldo piutang tersebut telah dilakukan reklasifikasi ke piutang usaha tidak lancar. PT Sriwijaya Air telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang telah disetujui oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 11 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 masih terdapat saldo piutang usaha yang merupakan piutang usaha lancar sebesar Rp5.250.326.

Piutang kepada PT Barata Indonesia (Persero) sebesar Rp15.136.574 sudah dinyatakan macet dan atas saldo piutang tersebut telah dilakukan reklasifikasi ke akun piutang usaha tidak lancar. PT Barata Indonesia (Persero) telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang telah disetujui oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 10 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023 masih terdapat saldo piutang usaha yang merupakan piutang usaha lancar sebesar Rp608.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar Rp50.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23a).

**7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

*The receivable to PT Aerofood Indonesia in the amount of Rp44,909,972 has been declared uncollectible, and as a result, the outstanding balance has been reclassified to the non-current trade receivables account. PT Aerofood Indonesia has filed for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) which has been approved by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on July 20, 2022. As of December 31, 2023 and 2022, there is still a remaining balance of trade receivables which is considered as current receivable. Amounting to Rp6,838,769 and Rp24,684,815 respectively.*

*The receivable to PT Sriwijaya Air in the amount of Rp20,396,550 has been declared uncollectible, and as a result, the outstanding balance has been reclassified to the non-current trade receivables account. PT Sriwijaya Air has filed for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) which has been approved by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on July 11, 2023. As of December 31, 2023, there is still a remaining balance of trade receivables which is considered as current receivable amounting to Rp5,250,326.*

*The receivable to PT Barata Indonesia (Persero) in the amount of Rp15,136,574 has been declared uncollectible, and as a result, the outstanding balance has been reclassified to the non-current accounts receivable account. PT Barata Indonesia (Persero) has filed for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) which has been approved by the Commercial Court at the Surabaya District Court on December 10, 2021. As of December 31, 2023, there is still a remaining balance of trade receivables which is considered as current receivable amounting to Rp608,000.*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

*As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp50,000,000 are used for collateral for short-term loan facility of PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (Note 23a).*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 42)	31.798.682	10.899.092
Pihak ketiga	4.505.115	4.764.397
<b>Subtotal</b>	<b>36.303.797</b>	<b>15.663.489</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.981.809)	(3.698.759)
<b>Total piutang lain-lain, neto</b>	<b>26.321.988</b>	<b>11.964.730</b>

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang yang timbul dari pembayaran pada pegawai, jaminan dan talangan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	3.698.759	3.485.034
Cadangan tahun berjalan	6.295.430	213.725
Pemulihan tahun berjalan	(12.380)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.981.809</b>	<b>3.698.759</b>

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Belum jatuh tempo	-	135.048
0 - 1 tahun	20.984.898	8.888.507
Diatas 1 tahun	15.318.899	6.639.934
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36.303.797</b>	<b>15.663.489</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.981.809)	(3.698.759)
<b>Total piutang lain-lain, neto</b>	<b>26.321.988</b>	<b>11.964.730</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**8. OTHER RECEIVABLES, NET**

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Related parties (Note 42)	31.798.682	10.899.092
Third parties	4.505.115	4.764.397
<b>Subtotal</b>	<b>36.303.797</b>	<b>15.663.489</b>
Allowance for impairment loss	(9.981.809)	(3.698.759)
<b>Total other receivables, net</b>	<b>26.321.988</b>	<b>11.964.730</b>

Other receivables mainly represents receivables arising from payment to employee, deposits and temporary loan.

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Beginning balance	3.698.759	3.485.034
Allowance during the year	6.295.430	213.725
Recovery during the year	(12.380)	-
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>9.981.809</b>	<b>3.698.759</b>

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Not yet due	-	135.048
0 - 1 year	20.984.898	8.888.507
Above 1 year	15.318.899	6.639.934
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>36.303.797</b>	<b>15.663.489</b>
Allowance for impairment loss	(9.981.809)	(3.698.759)
<b>Total other receivables, net</b>	<b>26.321.988</b>	<b>11.964.730</b>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN, NETO**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Persediaan alat kantor dan percetakan	8.371.591	9.599.526
Persediaan barang dagang	8.230.888	9.146.326
Persediaan bahan bakar	4.389.052	3.240.820
Persediaan hotel dan lounge	1.453.145	1.255.051
Suku cadang pemeliharaan	399.668	416.872
<b>Total</b>	<b>22.844.344</b>	<b>23.658.595</b>
Cadangan penurunan nilai	(352.668)	(352.668)
<b>Total persediaan, neto</b>	<b>22.491.676</b>	<b>23.305.927</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dengan kondisi barang rusak adalah sebesar Rp352.668.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun dan tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Asuransi	20.292.023	6.301.364
Pembelian persediaan	15.115.780	11.963.953
Umum	3.287.646	1.821.082
Biaya karyawan dibayar di muka	719.809	832.760
Lain-lain	5.725.929	11.266.444
<b>Total</b>	<b>45.141.187</b>	<b>32.185.603</b>

Pembelian persediaan merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian persediaan barang dagang dan pembelian persediaan penunjang kerja.

Asuransi merupakan asuransi dibayar di muka atas aset tetap Kelompok Usaha (Catatan 16).

**9. INVENTORIES, NET**

Inventories consist of:

31 Desember/December 31,	
2023	2022
Office supplies and equipment	9.599.526
Merchandise inventory	9.146.326
Fuel supplies	3.240.820
Hotel and lounge supplies	1.255.051
Maintenance spare-part	416.872
<b>Total</b>	<b>23.658.595</b>
Allowance for impairment loss	(352.668)
<b>Total inventories, net</b>	<b>23.305.927</b>

As of December 31, 2023 and 2022, allowance for impairment loss of inventories with the condition of damaged goods amounted to Rp352,668.

The Group believes that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable values as of December 31, 2023 and 2022.

Based on the review at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment loss of inventories is sufficient.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no guaranteed inventory in respect of any liability and no insured inventory.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Advances and prepaid expenses consist of:

Insurance	6.301.364
Inventories purchase	11.963.953
General	1.821.082
Employees paid in advanced	832.760
Others	11.266.444
<b>Total</b>	<b>32.185.603</b>

Inventory purchase represents advances of inventory and working equipment.

Insurance represents prepaid expenses insurance for fixed assets of the Group (Note 16).

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)**

Beban umum dibayar di muka terdiri dari biaya pemeliharaan, utilitas serta pembelian *low value asset*.

Uang muka dan biaya dibayar di muka lain-lain terutama sehubungan dengan uang muka unit kerja dan sewa.

**11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA,  
NETO**

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aeronautika	116.565.510	163.898.321
Non-aeronautika	252.713.472	115.725.014
Lainnya	3.048.750	10.817.757
<b>Total</b>	<b>372.327.732</b>	<b>290.441.092</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.418.711)	(74.484.433)
<b>Total pendapatan yang masih harus diterima, neto</b>	<b>306.909.021</b>	<b>215.956.659</b>

Pendapatan yang masih harus diterima untuk aeronautika mencakup pendapatan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U), Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U), Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara (PJKP2U), jasa *aviobridge* dan *extended fee*.

Pendapatan yang masih harus diterima untuk non-aeronautika mencakup pendapatan-pendapatan atas jasa sewa ruang, pemakaian jasa gudang, jasa logistik, sewa tanah, konsesi, parkir, pemakaian listrik/telepon/air, pemakaian *premium lounge* dan jasa lainnya.

Pendapatan yang masih harus diterima lainnya merupakan akrual atas pendapatan bunga deposito dan pendapatan non-usaha.

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak lainnya	21.671.275	24.014.620
<u>Entitas anak</u>		
Pajak pertambahan nilai	6.221.028	11.934.656
<b>Total</b>	<b>27.892.303</b>	<b>35.949.276</b>

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES  
(continued)**

General prepaid expenses consist of maintenance expenses, utility and the purchase of low value assets.

Miscellaneous advances and prepaid expenses mainly consist of advance payments for work units and rent.

**11. ACCRUED REVENUES, NET**

31 Desember/December 31,		
2023	2022	
		Aeronautical
		Non-aeronautical
		Others
		<b>Total</b>
		Allowance for impairment loss
		<b>Total accrued revenues, net</b>

Accrued revenues of aeronautical consist of Aircraft Landing, Placing and Storing Service (PJP4U), Aircraft Passengers Handling Service (PJP2U), Cargo and Post Services (PJKP2U), *aviobridge* services and *extended fee*.

Accrued revenues of non-aeronautical consist of revenues of space rental services, use of warehouse, logistics, land rental, concessions, parking, use of electricity/telephone/water, the use of *premium lounges* and other services.

Other accrued revenues consist of accruals on interest income on deposits and non-operating income.

**12. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consist of:

	<u>The Company</u>
	Other taxes
	<u>Subsidiaries</u>
	Value added tax
	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi tagihan pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Perusahaan</b>		
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan tahun pajak:		
- Tahun pajak 2023	181.237.947	-
- Tahun pajak 2022	-	43.849.950
<b>Entitas anak</b>		
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	26.090.186	25.859.107
Pajak pertambahan nilai	12.854.672	23.619.637
<b>Total</b>	<b>220.182.805</b>	<b>93.328.694</b>

**Perusahaan**

Pengembalian pajak penghasilan badan 2022

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak badan tahun 2022 sebesar Rp42.177.208 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak Rp42.177.208. Atas ketetapan pajak tersebut, terdapat penurunan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dalam lima tahun mendatang sebesar Rp128.793.784.

Pengembalian pajak penghasilan badan 2023

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2023 berdasarkan perhitungan Perusahaan yang akan dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023.

**12. TAXATION (continued)**

**b. Estimated claims for tax refund**

This account consist of:

<u>The Company</u>
Claim for corporate income tax refund fiscal year:
Fiscal year 2023 -
Fiscal year 2022 -
<u>Subsidiaries</u>
Claim for corporate income tax refund fiscal year
Value added tax
<b>Total</b>

**The Company**

Claim for corporate income tax 2022

On October 19, 2023, the Company received overpayment of tax assessment letter ("SKPLB") for corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp42,177,208 from what was reported in the tax notification letter amounting to Rp42,177,208. Based on the tax assessment, there is a decrease in tax loss that can be compensated in the next five years amounting to Rp128,793,784.

Claim for corporate income tax 2023

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2023 based on The Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2023.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak**

APS

Pada tanggal 18 Oktober 2023, APS menerima SKPLB atas pengembalian untuk Pajak Penghasilan badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp14.128.357 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar Rp14.480.252.

Pada tanggal 16 Januari 2024, APS mengajukan Surat Keberatan atas pemeriksaan SPT PPh Badan tahun pajak 2022. Berdasarkan Laporan SPT Badan tahun 2022, APS mencatat rugi fiskal sebesar Rp141.691.703 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp14.480.252. Sedangkan menurut hasil pemeriksaan, rugi fiskal yang disetujui adalah sebesar Rp1.429.347 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp14.128.357. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, APS belum menerima putusan atas Surat Keberatan tersebut.

APP

Pada tanggal 13 April 2023, APP menerima SKPLB atas pengembalian untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 sebesar Rp3.896.943 dan Rp23.601.771 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar masing-masing Rp3.909.361 dan Rp23.619.636. Atas ketetapan pajak tersebut, terdapat penurunan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dalam lima tahun mendatang sebesar Rp9.395.433.

APR

Pada tanggal 17 Maret 2023, APR menerima SKPLB atas pengembalian Pajak Penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp919.256 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar Rp946.311.

APR menyetujui ketetapan pajak lebih bayar tersebut dan mengakui beban pajak penghasilan sebesar Rp27.055 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

**12. TAXATION (continued)**

**b. Estimated Claims for Tax Refund  
(continued)**

**Subsidiaries**

APS

On October 18, 2023, APS received SKPLB for corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp14,128,357, from what was reported in the respective tax returns amounting to Rp14,480,252.

On January 16, 2024, APS has filed an Objection Letter regarding the results of the fiscal year 2022. Based on the Corporate Income Tax Report fiscal year 2022, APS recorded a fiscal loss amounting to Rp141,691,703 with an overpayment value of Rp14,480,252. Meanwhile, according to the results of the audit, the approved tax loss amounted to Rp1,429,347 with an overpayment value of Rp14,128,357. As of the completion date of the financial statements, APS has not received any decisions yet regarding the Objection Letter.

APP

On April 13, 2023, APP received SKPLB for corporate income tax dan VAT for the fiscal year 2022 amounting to Rp3,896,943 and Rp23,601,771, respectively, from what was reported in the respective tax returns. amounting to Rp3,909,361 and Rp23,619,636. Based on the tax assessment, there is a decrease in tax loss that can be compensated in the next five years amounting to Rp9,395,433.

APR

On March 17, 2023, APR received SKPLB for corporate income tax for fiscal years 2021 amounting to Rp919,256 from what was reported in the respective tax returns amounting to Rp946,311.

APR agreed to the tax overpayment assessment and recognized current year corporate income tax expense amounting Rp27,055, respectively in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income consolidation in the year 2023.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
PPN keluaran	46.866.683	37.662.083
PPH pasal 21	15.887.054	14.842.618
PPN masukan	3.762.000	7.179.613
PPH pasal 23	2.658.218	2.200.547
PPH pasal 4 (2)	584.534	2.696.288
PPH pasal 22	68.481	33.081
<u>Entitas anak</u>		
Pajak pertambahan nilai	20.528.277	21.069.593
PPH pasal 29	9.110.082	2.745.636
PPH pasal 21	3.052.680	3.863.793
PPH pasal 4 (2)	697.716	772.974
PPH pasal 23	656.777	791.282
Pajak lainnya	2.755.929	2.475.474
<b>Total</b>	<b>106.628.431</b>	<b>96.332.982</b>

**12. TAXATION (continued)**

**c. Tax Payables**

This account consist of:

<u>The Company</u>
VAT out
Income tax article 21
VAT in
Income tax article 23
Income tax article 4 (2)
Income tax article 22
<u>Subsidiaries</u>
Value added tax
Income tax article 29
Income tax article 21
Income tax article 4 (2)
Income tax article 23
Other taxes
<b>Total</b>

**d. (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Badan**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<b>Pajak kini</b>		
Perusahaan		
Penyesuaian pajak lalu	-	(276.349)
Entitas anak	(18.830.374)	(14.394.116)
<b>Subtotal</b>	<b>(18.830.374)</b>	<b>(14.670.465)</b>
<b>Pajak tangguhan</b>		
Perusahaan	(205.346.760)	36.739.780
Entitas anak	(2.411.980)	24.648.563
<b>Subtotal</b>	<b>(207.758.740)</b>	<b>61.388.343</b>
<b>Total</b>	<b>(226.589.114)</b>	<b>46.717.878</b>

**d. Corporate Income Tax (Expense) Benefit**

<b>Current tax</b>
The Company
Prior tax adjustment
Subsidiaries
<b>Subtotal</b>
<b>Deferred tax</b>
The Company
Subsidiaries
<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Taksiran Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.148.741.159	(791.613.663)
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	(208.994.171)	66.684.904
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	1.357.735.330	(858.298.567)
Penghasilan dikenakan pajak final	(795.595.477)	(519.094.445)
<b>Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan setelah beban (penghasilan) yang pajaknya bersifat final</b>	<b>562.139.853</b>	<b>(1.377.393.012)</b>
<b>Ditambah (dikurangi):</b>		
<u>Beda tetap:</u>		
Beban tidak dapat dikurangkan	242.460.697	(32.731.429)
<u>Beda waktu:</u>		
Penyisihan penurunan nilai	(35.476.763)	234.921.374
Penyusutan	(327.978.220)	(649.820.689)
Imbalan kerja karyawan	(266.175.912)	(25.574.646)
Realisasi pembayaran sewa	33.263.782	27.160.018
<b>Subtotal</b>	<b>(353.906.416)</b>	<b>(446.045.372)</b>
<b>Taksiran laba (rugi) penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>208.233.437</b>	<b>(1.823.438.384)</b>

**12. TAXATION (continued)**

**e. Provision for Income Tax**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable loss of the Company is as follows:

Profit (loss) before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit (loss) of subsidiaries before corporate income tax expense and elimination effect
Profit (loss) before corporate income tax attributable to the Company
Income subject to final tax
<b>Profit (loss) before corporate income tax after expenses (revenues) subjected to final tax attributable to the Company</b>
<b>Add (deduct):</b>
<u>Permanent difference:</u>
Non-deductible expenses
<u>Temporary difference:</u>
Allowance for impairment losses
Depreciation
Employee benefits
Actual lease payments
<b>Subtotal</b>
<b>Estimated taxable income profit (loss) of the Company</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<b>Taksiran laba (rugi) penghasilan Kena pajak Perusahaan</b>	<b>208.233.437</b>	<b>(1.823.438.384)</b>
<u>Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya</u> Tahun fiskal 2020	208.233.437	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka PPH pasal 22 PPH pasal 23	3.026 181.234.921	4.846 43.845.104
<b>Total</b>	<b>181.237.947</b>	<b>43.849.950</b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 12b)</b>	<b>181.237.947</b>	<b>43.849.950</b>

SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Akumulasi rugi pajak:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Tahun pajak 2022	1.694.644.600	1.823.438.384
Tahun pajak 2021	3.437.071.479	3.437.071.479
Tahun pajak 2020	2.246.601.187	2.454.834.624
<b>Total</b>	<b>7.378.317.266</b>	<b>7.715.344.487</b>

**12. TAXATION (continued)**

**e. Provision for Income Tax (continued)**

The reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable loss of the Company is as follows: (continued)

<b>Estimated taxable income profit (loss) of the Company</b>
<i>Utilization of prior period tax losses</i> Fiscal Year 2020
<b>Income tax expense</b>
<i>Deducted:</i> Prepaid tax Income tax article 22 Income tax article 23
<b>Total</b>
<b>Estimated claim for tax refund (Note 12b)</b>

Corporate income tax for the year 2023 will be reported based on the computation above.

Tax losses carried forward:

Fiscal year 2022  
Fiscal year 2021  
Fiscal year 2020

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan atas tahun pajak 2020. Berdasarkan Laporan SPT Badan tahun 2020, Perusahaan mencatat rugi fiskal sebesar Rp2.770.534.577 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp98.365.149. Sedangkan menurut hasil pemeriksaan, rugi fiskal yang disetujui adalah sebesar Rp2.454.834.624 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp98.201.037. Disamping itu, terdapat temuan pajak kurang bayar terhadap objek PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 ayat 2 tahun pajak 2020, sehingga nilai restitusi yang diterima oleh Perusahaan setelah dikurangi oleh penyesuaian denda atau sanksi yang timbul adalah Rp93.261.756 dan telah diterima pada tanggal 9 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan atas tahun pajak 2021. Berdasarkan Laporan SPT Badan tahun 2021, Perusahaan mencatat rugi fiskal sebesar Rp3.519.369.416 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp26.485.664. Sedangkan menurut hasil pemeriksaan, rugi fiskal yang disetujui adalah sebesar Rp3.437.071.479 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp25.397.079. Disamping itu, terdapat temuan pajak kurang bayar terhadap objek PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 ayat 2, dan PPN tahun 2021, sehingga nilai restitusi yang diterima oleh Perusahaan adalah Rp25.397.079 dan telah diterima pada tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan atas tahun pajak 2022. Berdasarkan Laporan SPT Badan tahun 2022, Perusahaan mencatat rugi fiskal sebesar Rp1.823.438.384 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp42.177.208, sedangkan menurut hasil pemeriksaan, rugi fiskal yang disetujui adalah sebesar Rp1.694.644.600 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp42.177.208. Disamping itu, terdapat temuan pajak kurang bayar terhadap objek PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 ayat 2, dan PPN tahun 2022, sehingga nilai restitusi yang diterima oleh Perusahaan adalah Rp40.508.930 dan telah diterima pada tanggal 19 Oktober 2023.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Provision for Income Tax (continued)**

On April 1, 2022, the Company received a Notification of Tax Audit Findings Letter regarding the results of the fiscal year 2020. Based on the Corporate Income Tax Report fiscal year 2020, the Company recorded a fiscal loss amounting to Rp2,770,534,577 with an overpayment value of Rp98,365,149. Meanwhile, according to the results of the audit, the approved tax loss amounted to Rp2,454,834,624 with an overpayment value of Rp98,201,037. In addition, there were findings of underpayment of tax on objects of income tax article 23, Income tax article 26, Income tax article 4 paragraph 2 of fiscal year 2020, so that the amount of restitution received by the Company after being deducted by adjustments to fines or sanctions arising was Rp93,261,756 and was received in May 9, 2022.

On October 24, 2022, The Company received a Notification of Tax Audit Findings Letter regarding the results of the fiscal year 2021. Based on the Corporate Income Tax Report for fiscal year 2021, The Company recorded a fiscal loss amounting to Rp3,519,369,416 with an overpayment value of Rp26,485,664. Meanwhile, according to the results of the audit, the approved tax loss amounted to Rp3,437,071,479 with an overpayment of Rp25,397,079. In addition, there were findings of underpayment of tax on objects of Income tax article 21, Income tax article 22, Income tax article 23, Income tax article 26, Income tax article 4 paragraph 2, and VAT for fiscal year 2021, so that the amount of restitution received by the Company after being deducted by adjustments to fines or sanctions arising was Rp25,397,079 and was received in November 30, 2022.

On September 13, 2023, the Company received a Notification of Tax Audit Findings for the fiscal year 2022. Based on the Corporate Income Tax Report for fiscal year 2022, the Company recorded a fiscal loss of Rp1,823,438,384 with an overpayment amounting to Rp42,177,208, however according to the examination results, the approved fiscal loss amounted to Rp1,694,644,600 with an overpayment of Rp42,177,208. Additionally, there were findings of underpayments taxes related to income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, income tax article 4 paragraph 2, and Value Added Tax for fiscal year 2022, resulting in a restitution amounting to Rp40,508,930 which received by the Company on October 19, 2023.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2023 Perusahaan menerima pengembalian pajak senilai Rp29.624.377 (Catatan 36) sebagai dampak persetujuan putusan banding oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak No. PUT-004521.15/2021/PP/M.XIVA Tahun 2023. Putusan banding tersebut dilakukan terhadap hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 yang menyatakan bahwa pembebanan biaya konsesi tahun 2015 senilai Rp80.607.640 pada laporan tahun pajak 2016 yang dilakukan oleh Perusahaan selaku wajib pajak tidak berlaku.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam group menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan manfaat pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.148.741.159	(791.613.663)	<i>Profit (loss) before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	(208.994.171)	66.684.904	<i>Profit (loss) of subsidiaries before corporate income tax expense and elimination effect</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	1.357.735.330	(858.298.567)	<i>Profit (loss) before corporate income tax attributable to the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	298.701.773	(188.825.685)	<i>Income tax expense based on applicable tax rate</i>
Beban (penghasilan) tidak dapat dikurangkan	53.341.360	(7.200.914)	<i>Non-deductible expenses (income)</i>
Hasil ketetapan pajak	-	276.349	<i>Tax assessment letter</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(175.031.005)	(114.200.778)	<i>Income subjected to final tax</i>
Penyesuaian	28.334.632	273.487.597	<i>Adjustment</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>205.346.760</b>	<b>(36.463.431)</b>	<b><i>Income tax expense (benefit)</i></b>
Beban pajak penghasilan entitas anak, neto	21.242.354	(10.254.447)	<i>Income tax expense subsidiaries, net</i>
<b>Total beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>226.589.114</b>	<b>(46.717.878)</b>	<b><i>Total income tax expense (benefit)</i></b>

**12. TAXATION (continued)**

**e. Provision For Income Tax (continued)**

On May 19, 2023, the Company received a tax refund amounting to Rp29,624,377 (Note 36) as a result of the appeal decision granted by the Panel of Judges of the Tax Court No. PUT-004521.15/2021/PP/M.XIVA in 2023. The appeal decision was made regarding the tax examination results for the year 2016, which stated that the charging of concession expenses in 2015 amounting to Rp80,607,640 in the 2016 tax report conducted by the Company as the taxpayer was deemed invalid.

Based on Indonesian taxation laws, entities within the group calculate and pay taxes using the basis of self assesment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years since the time the tax becomes due.

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax benefit is as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**f. Aset Pajak Tangguhan, Neto**

**f. Deferred Tax Assets, Net**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan	1.326.000.464	1.499.232.456	The Company
Entitas anak	136.897.666	137.988.686	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>1.462.898.130</b>	<b>1.637.221.142</b>	<b>Total</b>

Perhitungan beban (manfaat) dan aset pajak  
tangguhan sebagai berikut:

The calculation of deferred tax expense  
(benefit) and deferred tax assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>						<b>Deferred tax assets, net</b>
Entitas anak	137.988.686	613.575	1.320.959	(3.025.554)	136.897.666	Subsidiaries
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>						<b>Deferred tax assets, net</b>
<u>Perusahaan:</u>						<u>The Company:</u>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	141.147.204	(9.203.345)	-	-	131.943.859	Allowance for impairment of trade receivable
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1.378.067	1.398.457	-	-	2.776.524	Allowance for impairment of other receivable
Akumulasi penyusutan dan amortisasi aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud	(519.757.858)	(72.155.208)	-	-	(591.913.066)	Accumulated depreciation and amortization of fixed assets, property investment and intangible assets
Imbalan kerja karyawan	167.114.626	(58.558.701)	32.114.768	-	140.670.693	Employee benefits
Rugi fiskal	1.697.375.787	(45.811.363)	-	(28.334.632)	1.623.229.792	Fiscal loss
Dampak PSAK 73	11.974.630	7.318.032	-	-	19.292.662	Effect of PSAK 73
<b>Subtotal</b>	<b>1.499.232.456</b>	<b>(177.012.128)</b>	<b>32.114.768</b>	<b>(28.334.632)</b>	<b>1.326.000.464</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>1.637.221.142</b>	<b>(176.398.553)</b>	<b>33.435.727</b>	<b>(31.360.186)</b>	<b>1.462.898.130</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**f. Aset Pajak Tangguhan, Neto (lanjutan)**

**f. Deferred Tax Assets, Net (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset pajak tanggunghan, neto</b>						<b>Deferred tax assets, net</b>
Entitas anak	113.922.470	(27.675.892)	(581.649)	52.323.757	137.988.686	<i>Subsidiaries</i>
<b>Aset pajak Tanggunghan, Perusahaan:</b>						<b>Deferred tax assets, net The Company:</b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	124.901.911	51.441.737	-	(35.196.444)	141.147.204	<i>Allowance for impairment of trade receivable</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1.139.932	240.965	-	(2.830)	1.378.067	<i>Allowance for impairment of other receivable</i>
Akumulasi penyusutan dan amortisasi aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud	(376.797.306)	(142.960.552)	-	-	(519.757.858)	<i>Accumulated depreciation and amortization of fixed assets, property investment and intangible assets</i>
Imbalan kerja karyawan	212.428.227	(5.626.422)	(28.066.442)	(11.620.737)	167.114.626	<i>Employee benefits</i>
Rugi fiskal	1.495.205.375	401.156.444	-	(198.986.032)	1.697.375.787	<i>Fiscal loss</i>
Dampak PSAK 73	33.680.979	5.975.204	-	(27.681.553)	11.974.630	<i>Effect of PSAK 73</i>
<b>Subtotal</b>	<b>1.490.559.118</b>	<b>310.227.376</b>	<b>(28.066.442)</b>	<b>(273.487.596)</b>	<b>1.499.232.456</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>1.604.481.588</b>	<b>282.551.484</b>	<b>(28.648.091)</b>	<b>(221.163.839)</b>	<b>1.637.221.142</b>	<b>Total</b>

**13. ASET LANCAR LAINNYA**

**13. OTHER CURRENT ASSETS**

Akun ini terutama merupakan uang muka proyek dan jaminan.

This account mainly represents advance for projects and deposits.

**14. INVESTASI JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM INVESTMENTS**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Obligasi:</b>					<b>Bonds:</b>
Obligasi Negara Tahun 2018 Seri RI0148	15.206.000	14.344.280	15.206.000	13.630.441	<i>Government Bonds Year 2018 Series RI0148</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	-	-	5.000.000	5.000.000	<i>Continuous Bond Indonesia Eximbank IV Phase VII Year 2019 Series C</i>
<b>Penyertaan saham pada entitas asosiasi:</b>					<b>Investments in shares of associates:</b>
PT Gapura Angkasa	21.504.000	17.070.416	21.504.000	8.080.850	<i>PT Gapura Angkasa</i>
PT Jasamarga Bali Tol	59.635.000	6.588.337	59.635.000	11.244.385	<i>PT Jasamarga Bali Tol</i>
PT Bandara International batam	296.523.690	292.775.786	296.523.690	275.033.007	<i>PT Bandara International Batam</i>
<b>Total</b>	<b>392.868.690</b>	<b>330.778.819</b>	<b>397.868.690</b>	<b>312.988.683</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Obligasi**

Rincian nilai wajar obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai wajar pada awal tahun	13.630.441	17.883.531
Penambahan nilai investasi	713.840	-
Pengurangan nilai investasi	-	(4.253.090)
Tersedia untuk dijual	14.344.281	13.630.441
Nilai wajar pada akhir periode	14.344.281	13.630.441
Diakui sebagai laba tahun berjalan	-	-
<b>Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain</b>	<b>713.840</b>	<b>(4.253.090)</b>

**b. Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi**

**PT Gapura Angkasa ("Gapura")**

Gapura bergerak dalam bidang jasa penunjang pengangkutan udara (*ground handling*) dan pengangkutan barang.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham di Gapura sebanyak 215.040 saham (nilai penuh) atau sebesar 7,76% kepemilikan pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing dicatat dengan menggunakan metode ekuitas karena adanya pengaruh signifikan di *investee* sesuai PSAK 15 paragraf 6 dan 16. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya perolehan	21.504.000	21.504.000
Akumulasi bagian rugi	(13.757.321)	(23.174.414)
Penghasilan komprehensif lain	734.859	1.162.386
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependandi	8.588.878	8.588.878
<b>Total</b>	<b>17.070.416</b>	<b>8.080.850</b>

**14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Bonds**

The details of fair value for bonds are as follows:

<b>31 Desember/December 31,</b>
<b>2023</b>
13.630.441
713.840
-
14.344.281
14.344.281
-
-
713.840

*Fair value at beginning  
Additional investments  
Disposal investments  
Available for sale  
Fair value at year end  
Recognized as profit for the year  
Unrealized gain/(loss) are recognized as other comprehensive income*

**b. Investment in Shares of Associates**

**PT Gapura Angkasa ("Gapura")**

Gapura is engaged in ground handling of air freight and freight transport services.

The Company has investment in shares of stock in Gapura amounted to 215,040 shares (full amount) or 7.76% ownership in 2023 and 2022, each recorded using equity method due to significant influence over investee in accordance with PSAK 15 paragraphs 6 and 16. The details are as follows:

<b>31 Desember/December 31,</b>
<b>2023</b>
21.504.000
(13.757.321)
734.859
8.588.878
17.070.416

*Carrying value  
Cumulative share of loss  
Other comprehensive income  
Difference in the value of business combination under common control  
Total*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**PT Jasamarga Bali Tol (“JBT”)**

JBT bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa.

Investasi dalam saham pada JBT merupakan konsorsium investasi pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa di daerah Bali oleh beberapa Perusahaan BUMN.

Perusahaan memiliki 59.635 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp59.635.000.000 (nilai penuh) dan tambahan modal disetor lainnya sebesar Rp14.908.400.000 (nilai penuh) dengan jumlah kepemilikan sebesar 8%.

Perusahaan mencatat investasi saham pada JBT menggunakan metode ekuitas karena pengaruh signifikan di *investee* sesuai PSAK 15 paragraf 6 dan 16. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya perolehan	59.635.000	59.635.000	Carrying value
Akumulasi bagian rugi	(60.863.361)	(56.193.079)	Cumulative share of loss
Rugi komprehensif lain	(19.086)	(33.320)	Other comprehensive loss
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	7.835.784	7.835.784	Difference in the value of business combination under common control
<b>Total</b>	<b>6.588.337</b>	<b>11.244.385</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Nomor 46 tanggal 22 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H. Notaris di Jakarta. Dalam anggaran dasar, Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal disetor dari Rp745.434.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.440.434.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Nomor 24 tanggal 12 November 2020 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H. Notaris di Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk melakukan tambahan modal disetor sebesar Rp200.000.000.000 (nilai penuh), sehingga membuat persentase kepemilikan Perusahaan di JBT terdilusi dari 8% menjadi 6,31%.

**PT Bandara Internasional Batam (“BIB”)**

BIB didirikan untuk mengelola kegiatan aktivitas bisnis seperti pengembangan, operasi, dan pengelolaan kegiatan bandara yang didalamnya termasuk layanan pesawat dan penumpang, kegiatan atau bisnis dan kegiatan layanan terkait atau bisnis untuk mendukung kegiatan layanan operasi pesawat di Bandara Internasional Hang Nadim, Batam.

**14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**b. Investment in Shares of Associates  
(continued)**

**PT Jasamarga Bali Tol (“JBT”)**

JBT is engaged in the operation of Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road.

Investments in shares in JBT is an investment consortium highway construction Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa in Bali by several state-owned companies.

The Company has 59,635 shares (full amount) or Rp59,635,000,000 (full amount) and additional paid-in capital amounting to Rp14,908,400,000 (full amount) with ownership of 8%.

The Company recorded its investments in shares in JBT using the equity method due to significant influence over investee in accordance with PSAK 15, paragraphs 6 and 16. The details are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya perolehan	59.635.000	59.635.000	Carrying value
Akumulasi bagian rugi	(60.863.361)	(56.193.079)	Cumulative share of loss
Rugi komprehensif lain	(19.086)	(33.320)	Other comprehensive loss
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	7.835.784	7.835.784	Difference in the value of business combination under common control
<b>Total</b>	<b>6.588.337</b>	<b>11.244.385</b>	<b>Total</b>

Based on the Deed of Meeting Resolutions Number 46 dated October 22, 2020 made in the presence of Leolin Jayayanti, S.H. Notary in Jakarta. In its articles of association, the Company agreed to increase the authorized capital from Rp745,434,000,000 (full amount) to Rp1,440,434,000,000 (full amount). Based on the Deed of Meeting Resolutions Number 24 dated November 12, 2020 made in the presence of Leolin Jayayanti, S.H. Notary in Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk made additional paid-in capital of Rp200,000,000,000 (full amount), which made the percentage of The Company's ownership in JBT diluted from 8% to 6.31%.

**PT Bandara Internasional Batam (“BIB”)**

BIB was established to manage business activities such as the development, operating and managing airport activities including aircraft and passenger service, activities or businesses and related service activities or businesses to support aircraft operation service activities at Hang Nadim International Airport, Batam.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**PT Bandara Internasional Batam ("BIB")  
(lanjutan)**

Investasi di BIB merupakan penyertaan saham pada Perusahaan ventura bersama yang dibentuk oleh konsorsium PT Angkasa Pura I, Incheon International Airport Corporation, PT Wijaya Karya (Persero), Tbk ("Konsorsium AP1-IIAC-WIKA") dalam Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Hang Nadim. Perusahaan memiliki 296.523.690 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp296.523.690.000 (nilai penuh) dengan jumlah kepemilikan sebesar 51%. Perusahaan mencatat investasi saham pada BIB menggunakan metode ekuitas karena pengaruh signifikan di *investee* sesuai PSAK 15 paragraf 6 dan 16.

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya perolehan	296.523.690	296.523.690	Carrying value
Akumulasi bagian rugi	(3.666.488)	(21.490.683)	Cumulative share of loss
Rugi komprehensif lain	(81.416)	-	Other comprehensive loss
<b>Total</b>	<b>292.775.786</b>	<b>275.033.007</b>	<b>Total</b>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Additional information as of December 31, 2023 and for the year then ended related to associate entities are as follows:*

	<b>Total Aset/ Total Assets</b>	<b>Total Liabilitas/ Total Liabilities</b>	<b>Total Pendapatan/ Total Revenues</b>	<b>Lab a (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)</b>	
PT Gapura Angkasa	1.354.211.746	1.126.907.494	1.595.668.065	121.354.299	PT Gapura Angkasa
PT Jasamarga Bali Tol	1.940.424.000	1.801.735.000	145.785.485	(74.013.970)	PT Jasamarga Bali Tol
PT Bandara Internasional Batam	650.782.893	76.712.725	250.152.786	34.937.288	PT Bandara Internasional Batam
KSO PT Wika Realty - PT Angkasa Pura Properti	202.007.056	212.199.903	35.955.559	4.217.361	KSO PT Wika Realty - PT Angkasa Pura Properti

Rincian bagian laba (rugi) entitas asosiasi adalah:

*Details of the share in profit (loss) of the associate companies are:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Gapura Angkasa	9.417.094	3.423.996	PT Gapura Angkasa
PT Jasamarga Bali Tol	(4.670.282)	(6.500.310)	PT Jasamarga Bali Tol
KSO PT Wika Realty - PT Angkasa Pura Properti	1.897.812	1.095.631	KSO PT Wika Realty - PT Angkasa Pura Properti
PT Bandara Internasional Batam	17.824.193	(21.490.683)	PT Bandara Internasional Batam
<b>Total</b>	<b>24.468.817</b>	<b>(23.471.366)</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI, NETO**

Properti investasi terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan/lapangan	171.358.631	60.774	(896.980)	-	170.522.425
Tanah	25.923.058	-	-	-	25.923.058
<b>Total</b>	<b>197.281.689</b>	<b>60.774</b>	<b>(896.980)</b>	<b>-</b>	<b>196.445.483</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan/lapangan	56.312.056	4.454.098	(896.980)	-	59.869.174
<b>Penurunan nilai</b>					
Bangunan/lapangan	23.007.461	-	-	-	23.007.461
<b>Nilai buku</b>	<b>117.962.172</b>				<b>113.568.848</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan/lapangan	171.358.631	-	-	-	171.358.631
Tanah	28.303.058	-	(2.380.000)	-	25.923.058
<b>Total</b>	<b>199.661.689</b>	<b>-</b>	<b>(2.380.000)</b>	<b>-</b>	<b>197.281.689</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan/lapangan	52.156.606	4.155.450	-	-	56.312.056
<b>Penurunan nilai</b>					
Bangunan/lapangan	23.007.461	-	-	-	23.007.461
<b>Nilai buku</b>	<b>124.497.622</b>				<b>117.962.172</b>

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.475.094.889 dan Rp1.403.004.986 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa NJOP telah mendekati nilai wajarnya.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.504.235 dan Rp101.958.007.

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan. Properti investasi tanah tidak disusutkan. Untuk tahun 2023 dan 2022, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp4.454.098 dan Rp4.155.450 seluruhnya dibebankan pada "Beban operasional bandara".

**15. INVESTMENT PROPERTIES, NET**

Investment properties consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
<b>Acquisitions cost</b>					
Buildings/fields	171.358.631	60.774	(896.980)	-	170.522.425
Lands	25.923.058	-	-	-	25.923.058
<b>Total</b>	<b>197.281.689</b>	<b>60.774</b>	<b>(896.980)</b>	<b>-</b>	<b>196.445.483</b>
<b>Accumulated depreciation</b>					
Buildings/fields	56.312.056	4.454.098	(896.980)	-	59.869.174
<b>Impairment value</b>					
Buildings/fields	23.007.461	-	-	-	23.007.461
<b>Book value</b>	<b>117.962.172</b>				<b>113.568.848</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
<b>Acquisitions cost</b>					
Buildings/fields	171.358.631	-	-	-	171.358.631
Lands	28.303.058	-	(2.380.000)	-	25.923.058
<b>Total</b>	<b>199.661.689</b>	<b>-</b>	<b>(2.380.000)</b>	<b>-</b>	<b>197.281.689</b>
<b>Accumulated depreciation</b>					
Buildings/fields	52.156.606	4.155.450	-	-	56.312.056
<b>Impairment value</b>					
Buildings/fields	23.007.461	-	-	-	23.007.461
<b>Book value</b>	<b>124.497.622</b>				<b>117.962.172</b>

The fair value of the investment properties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,475,094,889 and Rp1,403,004,986, respectively, which were determined based on Sales Value of Tax Object (NJOP) of the investment properties.

Management believes that NJOP approximated its fair value.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp24,504,235 and Rp101,958,007 respectively.

Investments properties are recorded at acquisition cost. Investment property of land is not depreciated. In 2023 and 2022, depreciation expenses amounting to Rp4,454,098 and Rp4,155,450, respectively, were entirely charged to "Airport operation expenses".

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP, NETO**

Akun ini terdiri dari:

**16. FIXED ASSETS, NET**

This account consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisitions cost</b>
Tanah	7.881.249.373	313.343	-	-	7.881.562.716	Lands
Bangunan/lapangan	13.019.426.300	-	(5.556.317)	224.678.996	13.238.548.979	Structure/fields
Gedung-gedung	12.919.762.447	2.567.892	(17.477.676)	76.886.470	12.981.739.133	Buildings
Alat perhubungan udara	16.544.205	-	-	-	16.544.205	Aviation equipment
Kendaraan	829.820.211	-	(28.813.639)	5.522.828	806.529.400	Vehicles
Instalasi	2.891.451.799	-	-	23.483.046	2.914.934.845	Installations
Peralatan	8.523.432.670	18.488.645	(41.510.615)	145.331.275	8.645.741.975	Equipments
Aset dalam konstruksi	2.028.449.935	651.111.199	(53.464.581)	(475.902.615)	2.150.193.938	Assets under construction
<b>Total</b>	<b>48.110.136.940</b>	<b>672.481.079</b>	<b>(146.822.828)</b>	<b>-</b>	<b>48.635.795.191</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan/lapangan	3.595.276.577	410.654.346	(3.329.212)	-	4.002.601.711	Structure/fields
Gedung-gedung	2.110.493.848	380.364.181	(3.967.045)	-	2.486.890.984	Buildings
Alat perhubungan udara	16.441.610	22.053	-	-	16.463.663	Aviation equipment
Kendaraan	527.888.835	52.007.120	(25.375.913)	-	554.520.042	Vehicles
Instalasi	1.461.811.450	278.565.913	-	-	1.740.377.363	Installations
Peralatan	4.800.380.024	597.419.505	(35.832.494)	-	5.361.967.035	Equipments
<b>Total</b>	<b>12.512.292.344</b>	<b>1.719.033.118</b>	<b>(68.504.664)</b>	<b>-</b>	<b>14.162.820.798</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	121.741.892	5.187.496	(21.526.251)	-	105.403.137	Allowance for impairment
<b>Nilai buku</b>	<b>35.476.102.704</b>				<b>34.367.571.256</b>	<b>Book value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisitions cost</b>
Tanah	7.881.249.373	-	-	-	7.881.249.373	Lands
Bangunan/lapangan	12.550.343.854	3.544.315	(11.625.158)	477.163.289	13.019.426.300	Structure/fields
Gedung-gedung	12.419.990.756	23.231.900	(47.252.662)	523.792.453	12.919.762.447	Buildings
Alat perhubungan udara	16.544.205	-	-	-	16.544.205	Aviation equipment
Kendaraan	838.434.678	7.153.616	(15.768.083)	-	829.820.211	Vehicles
Instalasi	2.739.443.855	-	(1.543.561)	153.551.505	2.891.451.799	Installations
Peralatan	8.442.402.682	19.719.710	(24.908.446)	86.218.724	8.523.432.670	Equipments
Aset dalam konstruksi	2.848.764.129	414.485.446	(3.284.555)	(1.231.515.085)	2.028.449.935	Assets under construction
<b>Total</b>	<b>47.737.173.532</b>	<b>468.134.987</b>	<b>(104.382.465)</b>	<b>9.210.886</b>	<b>48.110.136.940</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan/lapangan	3.120.470.087	580.325.632	(92.919.039)	(12.600.103)	3.595.276.577	Structure/fields
Gedung-gedung	1.840.126.996	493.316.648	(246.384.547)	23.434.751	2.110.493.848	Buildings
Alat perhubungan udara	16.406.050	35.560	-	-	16.441.610	Aviation equipment
Kendaraan	471.751.665	69.646.590	(13.509.420)	-	527.888.835	Vehicles
Instalasi	1.164.417.103	283.339.036	(8.314.367)	22.369.678	1.461.811.450	Installations
Peralatan	4.204.916.768	709.384.961	(86.184.354)	(27.737.351)	4.800.380.024	Equipments
<b>Total</b>	<b>10.818.088.669</b>	<b>2.136.048.427</b>	<b>(447.311.727)</b>	<b>5.466.975</b>	<b>12.512.292.344</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	100.678.026	21.063.866	-	-	121.741.892	Allowance for impairment
<b>Nilai buku</b>	<b>36.818.406.837</b>				<b>35.476.102.704</b>	<b>Book value</b>

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat 20-60 tahun untuk bangunan lapangan dan 20-50 tahun untuk gedung untuk mencerminkan umur ekonomis pada saat ini. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp126.326.456.

Effective January 1, 2022, the Company changed the useful lives of 20-60 years for structure/fields and 20-50 years for buildings to reflect the current economic life. The impact of such changes is a reduction of depreciation expense by Rp126,326,456 for the year ended December 31, 2022.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2022, beberapa aset bangunan, gedung, kendaraan, instalasi, peralatan, dan aset dalam konstruksi dihapus oleh Perusahaan terutama disebabkan aset tetap tidak produktif dan pembongkaran untuk pekerjaan terminal VVIP Bandara I Gusti Ngurah Rai (DPS) - Bali.

Pada tahun 2023, aset tetap Perusahaan berupa gedung terminal penumpang, gedung operasional, fasilitas terminal penumpang dan gedung operasi dan aset lainnya diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan *all risk*, gempa bumi, *machinery breakdown*, dan *electronic equipment* masing-masing sebesar Rp15.278.140.935, Rp4.878.407.969, Rp700.171.135, dan Rp804.472.210.

Pada tahun 2022, aset tetap Perusahaan berupa gedung terminal penumpang, gedung operasional, fasilitas terminal penumpang dan gedung operasi dan aset lainnya diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan *all risk*, gempa bumi, *machinery breakdown*, dan *electronic equipment* masing-masing sebesar Rp13.869.758.221, Rp4.760.227.191, Rp818.639.566 dan Rp967.296.189.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai

Beban penyusutan atas aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 seluruhnya dibebankan kepada "Beban operasional bandara" (Catatan 34).

Beberapa aset tetap milik APS berupa tanah, gedung, peralatan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Pada tahun 2023, Kelompok Usaha melakukan penjualan aset tetap dengan keuntungan senilai Rp6.290.836 (Catatan 36).

**16. FIXED ASSETS, NET (continued)**

*In 2022, several assets such as buildings, vehicles, installations, equipments, and assets under constructions were disposed by the Company mainly due to unproductivity of the fixed assets and demolition for VVIP terminal I Gusti Ngurah Rai Airport (DPS) - Bali.*

*In 2023, the Company fixed assets in the form of passenger terminal building, operational building, passenger terminal facility and operational building and other assets are insured to PT BRI Asuransi Indonesia with an all risk coverage, earthquake, machinery breakdown and electronic equipment amounting to Rp15,278,140,935, Rp4,878,407,969, Rp700,171,135, and Rp804,472,210, respectively.*

*In 2022, the Company fixed assets in the form of passenger terminal building, operational building, passenger terminal facility and operational building and other assets are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with an all risk coverage, earthquake, machinery breakdown, and electronic equipment amounting to Rp13,869,758,221, Rp4,760,227,191, Rp818,639,566 and Rp967,296,189, respectively.*

*The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.*

*Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover impairment losses.*

*Depreciation expenses of fixed assets during 2023 and 2022, were entirely charged to "Airport operation expenses" (Note 34).*

*Certain fixed assets owned by APS such as lands, buildings, equipments and vehicles are used as collateral for loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.*

*In 2023, the Group sold fixed assets with a profit of Rp6,290,836 (Note 36).*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Aset dalam konstruksi merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion	December 31, 2023
Landasan, apron	69,84%	53.218.257	2024-2025	Runways, apron
Lapangan, jalan dan pagar	85,62%	36.419.360	2024-2025	Field, roads, and fences
Bangunan	87,49%	2.003.287.979	2024-2025	Buildings
Peralatan mekanik	33,14%	36.428.224	2024-2025	Mechanical equipments
Tanah	98,02%	17.210.035	2024-2025	Lands
Sistem pengolahan data berbantuan computer	67,25%	3.630.083	2024-2025	Computer assisted data processing system
<b>Aset dalam konstruksi</b>		<b>2.150.193.938</b>		<b>Assets under construction</b>
<hr/>				
31 Desember 2022	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion	December 31, 2022
Landasan, apron	82,12%	65.457.404	2023-2024	Runways, apron
Lapangan, jalan dan pagar	99,10%	3.369.712	2023-2024	Field, roads, and fences
Bangunan	71,65%	1.794.249.324	2023-2024	Buildings
Peralatan mekanik	85,62%	70.694.471	2023-2024	Mechanical equipments
Tanah	98,02%	17.210.035	2023-2024	Lands
Sistem pengolahan data berbantuan computer	98,20%	77.468.989	2023-2024	Computer assisted data processing system
<b>Aset dalam konstruksi</b>		<b>2.028.449.935</b>		<b>Assets under construction</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp73.944 dan Rp12.212.640. Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 26, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.946.913.437 dan Rp3.034.803.906.

Pada tanggal 8 September 2023, terdapat aset tetap APS yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp8.254.443.

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

For the years then ended December 31, 2023 and 2022, the Group capitalized borrowing costs as part of the acquisition cost of assets under construction amounting to Rp73,944 and Rp12,212,640, respectively. The Company capitalized borrowing costs, in accordance with PSAK No. 26, "Capitalization of Borrowing Costs".

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets temporarily not in use.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp3,946,913,437 and Rp3,034,803,906, respectively.

On September 8, 2023, there are fixed assets of APS classified as non-current asset held for sale amounted to Rp8,254,443.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pengakuan penurunan nilai atas aset *Rapid Exit Taxiway N5* di Bandara Udara Juanda Surabaya karena terjadi penurunan tanah yang menyebabkan aset yang tidak dapat digunakan (*unserviceable*) sebesar Rp14.394.212.

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan pekerjaan perbaikan perkerasan *runway* dan *overlay runway* 10-28, sehingga *Taxiway N5* dapat berfungsi kembali. Perusahaan melakukan pemulihan nilai aset tersebut sebesar Rp14.332.781.

**17. ASET TAKBERWUJUD, NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<b>Biaya perolehan</b>		
Perangkat lunak		
Perusahaan	162.131.356	153.532.915
Entitas anak	19.981.810	18.444.532
<b>Subtotal</b>	<b>182.113.166</b>	<b>171.977.447</b>
Aset takberwujud dalam penyelesaian	4.983.406	4.113.750
<b>Subtotal</b>	<b>187.096.572</b>	<b>176.091.197</b>
<b>Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai</b>		
Perangkat lunak		
Perusahaan	138.763.196	116.673.121
Entitas anak	15.376.715	12.969.971
<b>Subtotal</b>	<b>154.139.911</b>	<b>129.643.092</b>
<b>Aset takberwujud, neto</b>	<b>32.956.661</b>	<b>46.448.105</b>

Aset takberwujud - perangkat lunak terutama merupakan biaya instalasi, implementasi dan jasa konsultasi pendukung perangkat lunak ERP.

Beban amortisasi atas aset takberwujud selama tahun 2023 dan 2022 seluruhnya dibebankan kepada "Beban operasional bandara". (Catatan 34)

**16. FIXED ASSETS, NET (continued)**

In 2022, the Company recognized an impairment loss on the *Rapid Exit Taxiway N5* asset at Juanda Surabaya Airport due to subsidence of land rendering the asset *unserviceable* amounting to Rp14,394,212.

In 2023, repair work on the runway pavement and overlay of runway 10-28 were carried out, enabling taxiway N5 to be operational again on November 18, 2023. Consequently, the Company recovery on the asset amounting to Rp14,332,781.

**17. INTANGIBLE ASSETS, NET**

This account consists of the following:

<b>Acquisition cost</b>
Software
The Company
Subsidiaries
<b>Subtotal</b>
Intangible assets under construction
<b>Subtotal</b>
<b>Accumulation of amortization and impairment value</b>
Software
The Company
Subsidiaries
<b>Subtotal</b>
<b>Intangible assets, net</b>

*Intangible assets* - software mainly represents the cost of installation, implementation and consultation support service of ERP software.

Amortization expenses of intangible assets during 2023 and 2022, were entirely charged to "Airport operation expenses". (Note 34)

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES**

Set out below are the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the period:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	168.345.108	-	(7.912.928)	160.432.180	Land
Bangunan	21.886.565	6.736.195	(5.005.494)	23.617.266	Building
Kendaraan	5.800.945	5.567.444	(3.728.881)	7.639.508	Vehicles
Peralatan	23.891.777	99.784	(1.643.056)	22.348.505	Equipment
Total	219.924.395	12.403.423	(18.290.359)	214.037.459	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	17.246.396	5.748.799	-	22.995.195	Land
Bangunan	14.926.641	9.740.998	(6.244.885)	18.422.754	Building
Kendaraan	3.758.153	3.309.265	(3.701.147)	3.366.271	Vehicles
Peralatan	9.517.695	2.999.194	(533.440)	11.983.449	Equipment
Total	45.448.885	21.798.256	(10.479.472)	56.767.669	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>174.475.510</b>			<b>157.269.790</b>	<b>Book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	185.133.490	-	(16.788.382)	168.345.108	Land
Bangunan	17.425.873	8.397.129	(3.936.437)	21.886.565	Building
Kendaraan	8.717.367	3.651.852	(6.568.274)	5.800.945	Vehicles
Peralatan	22.621.811	1.269.966	-	23.891.777	Equipment
Total	233.898.541	13.318.947	(27.293.093)	219.924.395	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	12.712.282	5.748.799	(1.214.685)	17.246.396	Land
Bangunan	11.497.161	7.399.528	(3.970.048)	14.926.641	Building
Kendaraan	6.682.845	3.359.188	(6.283.880)	3.758.153	Vehicles
Peralatan	5.148.199	4.369.496	-	9.517.695	Equipment
Total	36.040.487	20.877.011	(11.468.613)	45.448.885	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>197.858.054</b>			<b>174.475.510</b>	<b>Book value</b>



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS  
SEWA (lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang  
timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<b>Liabilitas sewa</b>		
Saldo awal	202.905.881	220.213.830
Penambahan selama tahun berjalan	12.403.423	5.737.713
Pengurangan selama tahun berjalan	(7.940.822)	-
Pembayaran	(22.997.423)	(39.330.702)
Penambahan bunga	17.248.306	16.285.040
<b>Total</b>	<b>201.619.365</b>	<b>202.905.881</b>

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities  
arising from leases is as follow:

**Lease liabilities**  
Beggining balance  
Addition during the year  
Deductions during the year  
Payments  
Accretion of interest

**Total**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<b>Liabilitas sewa</b>		
Bagian jangka pendek	20.572.765	14.447.941
Bagian jangka panjang	181.046.600	188.457.940
<b>Total</b>	<b>201.619.365</b>	<b>202.905.881</b>

**Lease liabilities**  
Current portion  
Non-current portion

**Total**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah  
sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss  
are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 39)	17.248.306	16.285.040	Interest on lease liabilities (Note 39)
Beban penyusutan aset hak-guna	21.251.183	9.315.487	Depreciation of right-of-use assets

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah  
sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flow is as  
follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Jumlah kas keluar untuk: Pembayaran	22.997.423	39.330.702	Total cash outflow for: Payment
<b>Total</b>	<b>22.997.423</b>	<b>39.330.702</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS  
SEWA (lanjutan)**

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Kelompok Usaha sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Kelompok Usaha mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Kelompok Usaha.

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban konsesi kepada DJPU	405.211.431	209.295.910	Concession fee to DJPU
Pelayanan bandara	169.812.046	178.149.199	Passenger services
Pegawai	127.081.900	22.087.871	Employees
Umum	89.771.554	158.217.532	General
Pemeliharaan	67.764.095	3.475.019	Maintenance
Bunga	35.303.510	38.552.981	Interest
Utilitas	35.301.917	34.594.218	Utilities
Sewa	23.536.088	6.250.345	Rental
Pajak	22.929.131	9.269.602	Taxes
Persediaan	9.690.372	36.592.449	Inventories
Lain-lain	46.387.197	84.054.609	Others
<b>Total</b>	<b>1.032.789.241</b>	<b>780.539.735</b>	<b>Total</b>

Beban akrual - pelayanan bandara terutama merupakan biaya konsesi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU). Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan DJPU mengenai pemberian konsesi untuk melakukan kegiatan pelayanan jasa kebandarudaraan sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian No. HK.201/2/8/DRJU.kum 2015 dan SP.333/HK.06.03/2015/DU. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya konsesi (Catatan 44a).

Beban akrual umum terutama merupakan *management fee* atas kerjasama pengelolaan *tenant* dengan PT GVK Services Indonesia, beban penyediaan *x-ray*, jaringan telekomunikasi dan jasa tenaga kerja.

Beban akrual - pegawai mencakup beban manfaat pegawai diantaranya beban bonus, beban cuti, beban kelebihan jam kerja, dan beban uang makan harian yang akan dibayarkan Kelompok Usaha kepada pegawai.

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of the following:

Accrued expenses - airport services mainly represents of concession charge to the Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU). On December 15, 2015, the Company entered into Agreement with DJPU regarding the concession provided to the Company to conduct airport services as stated in agreement No. HK.201/2/8/DRJU.kum 2015 and SP.333/HK.06.03/2015/DU. Based on that agreement, the Company is charged with concession fees (Note 44a).

General accrued expenses consist of management fee on collaborative tenants management with PT GVK Services Indonesia, x-ray providing expense, telecommunication network and outsourcing services.

Accrued expenses - employees consist of employee benefits expenses including bonus expenses, leave expenses, overtime expenses, and daily meal allowances which will be paid by the Group to employees.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. BEBAN AKRUAL (lanjutan)**

Terkait dengan akrual *management fee*, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen untuk Pengembangan Komersial dan Operasional pada Bandar Udara Internasional Ngurah Rai dengan PT GVK Services Indonesia per tanggal 1 November 2012, dengan amandemen pada tanggal 2 Juli 2013. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah mencadangkan kewajiban sebesar AS\$14.259.917 (dalam nilai penuh) dan telah membayarkan *Offshore Marketing & Business Development (OMBD)* sebesar AS\$6.886.926 dalam nilai penuh). Pada tahun 2022, perusahaan mengkaji kembali nilai pencadangan GVK sesuai dengan Berita Acara Nomor: BA.452/HK.01/2019-DU tanggal 16 Juli 2019 terkait Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran *Offshore Marketing & Business Development* dan Memorandum Hukum Perihal Pelepasan Dana Provisi dalam Laporan Keuangan tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan melepas sebagian cadangan sehingga sisa cadangan GVK adalah sebesar AS\$1.424.724 dalam nilai penuh) (terdiri dari biaya OMBD, biaya *Capacity Study* dan biaya bunga).

**20. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>			<u>Related parties (Note 42)</u>
Rupiah	43.878.199	317.678.670	Rupiah
Dolar AS	22.253	-	US Dollar
Subtotal	43.900.452	317.678.670	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	220.189.691	210.312.577	Rupiah
Dolar AS	31.506.820	32.607.860	US Dollar
Subtotal	251.696.511	242.920.437	Subtotal
<b>Total</b>	<b>295.596.963</b>	<b>560.599.107</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
0 - 1 tahun	226.862.362	510.580.373	0 - 1 years
1 - 2 tahun	36.089.559	14.655.198	1 - 2 years
2 - 3 tahun	915.412	33.119.910	2 - 3 years
>3 tahun	31.729.630	2.243.626	>3 years
<b>Total</b>	<b>295.596.963</b>	<b>560.599.107</b>	<b>Total</b>

**19. ACCRUED EXPENSES (continued)**

In relation to management fee accruals, the Company entered into a Management Services Agreement for Commercial and Operational Development at Ngurah Rai International Airport with PT GVK Services Indonesia as of November 1, 2012, with amendments on July 2, 2013. In this regard, the Company has reserved liabilities of US\$14,259,917 (full amount) and has paid Offshore Marketing & Business Development (OMBD) of US\$6,886,926 (full amount). In 2022, the Company will review the GVK reserve value in accordance with Minutes No: BA.452/HK.01/2019-DU dated July, 16 2019 regarding the Offshore Marketing & Business Development Payment Settlement Agreement and Legal Memorandum Regarding Release of Provision Funds in Financial Statements in 2022. Based on this, the Company released some of its reserves so that the remaining GVK reserves amounted to US\$1,424,724 (full amount) (consisting of OMBD fees, Capacity Study fees and interest expenses).

**20. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables based on vendors are as follows:

The details of trade payables based on aging are as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan domestik	101.326.785	105.055.901	Domestic revenues
<b>Total</b>	<b>101.326.785</b>	<b>105.055.901</b>	<b>Total</b>

Pendapatan diterima di muka terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan sehubungan dengan sewa tanah, sewa ruang, tempat reklame dan lainnya, akan tetapi jasa tersebut belum diberikan ke pelanggan.

**21. UNEARNED REVENUES**

This account consists of the following:

Unearned revenues consist of cash received from customers in related to land rental income, space rental, billboards and others, when services have not been delivered to the customers.

**22. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<b>Perolehan aset tetap</b>			<b>Acquisition of fixed assets</b>
Total pihak berelasi (Catatan 42)	188.186.903	274.744.195	Total related parties (Note 42)
Total pihak ketiga	81.925.890	244.110.263	Total third parties
<b>Total perolehan aset tetap</b>	<b>270.112.793</b>	<b>518.854.458</b>	<b>Total acquisition of fixed assets</b>
Utang SKBDN	265.765.757	-	SKBDN debt
Jaminan pelanggan	134.360.421	139.462.496	Customer deposit
Titipan pembayaran	100.609.006	76.217.576	Payment deposit
Utang iuran	16.988.242	13.160.694	Contribution
Titipan BMKG dan DJU	13.936.996	14.208.484	BMKG and DJU deposit
Jaminan vendor	3.737.357	5.365.835	Vendor deposit
Titipan pengelola	1.688.744	7.448.265	Management deposit
Lain-lain	-	8.428.333	Others
<b>Total</b>	<b>807.199.316</b>	<b>783.146.141</b>	<b>Total</b>

Perolehan aset tetap merupakan utang kepada kontraktor sehubungan proyek-proyek aset tetap Perusahaan yang dibangun oleh kontraktor (Catatan 16).

Acquisition of fixed assets represents payable to the contractors in relation with the Company's fixed asset projects which are constructed by the contractors (Note 16).

Jaminan pelanggan merupakan uang jaminan yang diberikan oleh pelanggan sehubungan dengan sewa ruangan, tanah, listrik, air dan telepon di awal perjanjian.

Customer deposit represents cash deposit given by customers that consists of deposits for space rental, land rental, electrical, water, and telephone installation at the beginning of the contract.

Titipan pembayaran terutama merupakan penerimaan pembayaran dari DJPU sehubungan dengan stimulus subsidi tarif penerbangan PJP2U.

Payment deposit mainly represents receipt from DJPU in relation to PJP2U airline fare subsidy stimulus.

Titipan pengelola merupakan utang kepada pihak ketiga atas kerja sama pengelolaan lounge dan jasa terkait kargo.

Management deposits represent payables from third parties for cooperation of lounge management and cargo related services.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK**

**a. Utang Bank Jangka Pendek**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<u>Entitas Anak</u>		
Pihak berelasi (Catatan 42)	93.446.344	107.285.344
Pihak ketiga	2.105.263	-
<b>Total</b>	<b>95.551.607</b>	<b>107.285.344</b>

**23. BANK LOAN**

**a. Short-Term Bank Loans**

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)	93.446.344	107.285.344	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	2.105.263	-	Third party
<b>Total</b>	<b>95.551.607</b>	<b>107.285.344</b>	<b>Total</b>

Kreditor/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/Amount	
			2023	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.650.000	Desember 2023 dan 2024/ December 2023 and 2024	38.946.344	38.946.344
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	39.560.000	Juni 2023 dan Juni 2024/ June 2023 and June 2024	20.000.000	33.839.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	Februari 2024/ February 2024	34.500.000	34.500.000
PT Bank Jabar Banten	100.000.000	Agustus 2024/August 2024	2.105.263	-
<b>Total</b>			<b>95.551.607</b>	<b>107.285.344</b>

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja entitas anak terkait.

The purpose of the above loans is for working capitals of related subsidiaries.

Seluruh fasilitas pinjaman pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. yang diperoleh pada tahun 2023 dan 2022 dijamin dengan piutang usaha senilai Rp50.000.000.

All loan facilities at PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. obtained in 2023 and 2022 are secured by trade receivable amounting to Rp50,000,000.

**Suku Bunga**

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3% sampai dengan 9,25% dan 3% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**Interest Rate**

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 3% to 9.25% and 3% to 10.50% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang**

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>	15.910.673.301	15.918.624.465
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2.757.184.544	2.758.562.519
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta ("Bank DKI")	1.698.382.280	1.699.231.090
PT Bank Danamon Tbk	1.248.810.500	1.249.434.625
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")	999.048.400	999.547.700
PT Bank Papua ("Bank Papua")	499.524.200	499.773.850
PT Bank Pembangunan Daerah DIY ("Bank DIY")	199.809.680	199.909.540
PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank Bali")	99.904.840	99.954.770
Subtotal	7.502.664.444	7.506.414.094
<b>Total</b>	<b>23.413.337.745</b>	<b>23.425.038.559</b>
<b>Entitas anak</b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>	139.906.321	169.748.766
Subtotal	139.906.321	169.748.766
<b>Total</b>	<b>23.553.244.066</b>	<b>23.594.787.325</b>
Biaya pinjaman yang belum Diamortisasi	(293.929.854)	(340.730.560)
<b>Neto</b>	<b>23.259.314.212</b>	<b>23.254.056.765</b>
Dikurangi: bagian lancar	(42.359.712)	(36.235.992)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>23.216.954.500</b>	<b>23.217.820.773</b>

Sehubungan dengan kondisi operasi dan keuangan Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Induk dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN"), Bank Jatim, Bank DKI, Bank Papua, Bank DIY, Bank Bali, PT Bank Danamon, Tbk. ("Bank Danamon"), untuk seluruh saldo pinjaman yang masih terutang. Pada tanggal 15 Juli 2022, BCA, PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"), dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") telah menandatangani dokumen aksesi yang menyatakan penundukan diri terhadap perjanjian restrukturisasi pinjaman tersebut di atas.

**23. BANK LOAN (continued)**

**b. Long-Term Bank Loans**

Long-term bank loans consist of:

	<b>The Company Related parties (Note 42)</b>
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta ("Bank DKI")</i>
	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")</i>
	<i>PT Bank Papua ("Bank Papua")</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah DIY ("Bank DIY")</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank Bali")</i>
	<i>Subtotal</i>
	<b>Total</b>
	<b>Subsidiaries</b>
	<i>Related parties (Note 42)</i>
	<i>Subtotal</i>
	<b>Total</b>
	<i>Unamortized cost of loans</i>
	<b>Net</b>
	<i>Less: Current portion</i>
	<b>Long-term portion</b>

In connection with The Company's operational and financial condition, on June 30, 2022, the Company signed an Agreement for Restructuring with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN"), Bank Jatim, Bank DKI, Bank Papua, Bank DIY, Bank Bali, PT Bank Danamon Tbk ("Bank Danamon"), for all its existing outstanding loans. In July 15, 2022, BCA, PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"), and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") have signed accession document which acts as a proof of submission to the above loan restructuring agreement.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Restrukturisasi pinjaman**

Perjanjian restrukturisasi pinjaman ini mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dari perjanjian pinjaman sebelumnya dari masing masing kreditur yaitu perubahan jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Dalam perjanjian ini, Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas, agen jaminan dan agen penampungan.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman ini, seluruh pinjaman dikenakan suku bunga dan indikasi bagi hasil sebesar 5% untuk tahun 2022 - 2023, LPS + margin 2% untuk tahun 2024 - 2028, dan LPS + margin 2,5% untuk tahun 2029 - 2031. Tingkat suku bunga yang dibayarkan selama tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar 2%, dimana sisanya akan ditangguhkan dan dibayarkan pada tahun 2025-2026 (Catatan 25).

Selain itu, apabila selama tahun 2022 dan 2023 terdapat kenaikan tingkat suku bunga LPS dari yang berlaku pada 1 Juni 2022, maka Perusahaan akan membayarkan selisih tingkat suku bunga tersebut setelah seluruh bunga yang tertunggak telah dilunasi atau paling lambat pada 2027 dan 2028.

Setelah tanggal efektif, Perusahaan wajib untuk membayar angsuran pokok pinjaman secara triwulanan dengan tanggal jatuh tempo terakhir adalah pada tanggal 23 Desember 2031.

Terkait dengan perjanjian di atas, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian gadai rekening dan pengelolaan rekening dengan Bank Mandiri. Rekening ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan dikelola penuh oleh Bank Mandiri.

**23. BANK LOAN (continued)**

**b. Long-Term Bank Loans (continued)**

**The Company**

**Loan restructuring**

*This loan restructuring agreement has changed several terms from previous loan agreements with its creditors such as changes in maturity date of loans, interest rates and payment schedules of loan principal and interests. Under this agreement, Bank Mandiri acts as a facility agent, guarantee agent and collecting agent.*

*Based on this loan restructuring agreement, all loans bear interest at 5% for 2022 - 2023, LPS + 2% margin for 2024 - 2028, and LPS + 2.5% margin for 2029 - 2031. Interest rate paid during 2022 and 2023 is 2%, of which the remaining will be deferred and paid in 2025 - 2026 (Note 25).*

*In addition, if during 2022 and 2023 there is an increase in interest rate from the LPS interest rate applicable on June 1, 2022, the Company will pay the difference in interest rates after all outstanding interest has been paid or in 2027 and 2028 at the latest.*

*After the effective date, the Company is required to pay the principal installments on a quarterly basis with the latest due date on December 23, 2031.*

*Related to the above agreement, the Company has also signed an account pawn agreement and account management with Bank Mandiri. These accounts will be used to pay the loans and are fully managed by Bank Mandiri.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan setiap rekening pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang dan rekening penerimaan program *deleveraging* kepada para pemberi fasilitas. Khusus sehubungan dengan gadai atas rekening penerimaan program *deleveraging*, jaminan gadai tersebut akan dilepaskan setelah nasabah telah menggunakan dana hasil program *deleveraging* tersebut sampai dengan jumlah kumulatif sebesar Rp10.500.000.000 untuk pelunasan dipercepat dan belanja modal sesuai ketentuan perjanjian.

Utang bank jangka panjang yang direstrukturisasi terdiri dari:

	<b>Jumlah utang direstrukturisasi/ Amount of debt restructured</b>	<b>Saldo pinjaman per 31 Desember 2022/ Outstanding balance as of December 31, 2022</b>
Sindikasi 2019 - BCA Mandiri	4.000.000.000	3.998.190.800
Sindikasi Mandiri, BRI, BCA, SMI, IIF	3.799.053.899	3.797.335.586
Bilateral 2019 - Mandiri	3.000.000.000	2.998.643.100
Sindikasi 2019 - BPD	2.500.000.000	2.498.869.250
Bilateral 2018 - SMI	2.000.000.000	1.999.095.400
Bilateral 2018 - BTN	2.000.000.000	1.999.095.400
Bilateral 2020 - Danamon	1.250.000.000	1.249.434.625
Bilateral 2020 - DKI (KMK)	1.000.000.000	999.547.700
Bilateral 2019 - BTN	1.000.000.000	999.547.700
Bilateral 2019 - BSI	1.000.000.000	999.547.500
Bilateral 2018 - BSI	1.000.000.000	999.547.500
Bilateral 2021 - BNI	886.585.000	886.183.998
<b>Total</b>	<b>23.435.638.899</b>	<b>23.425.038.559</b>

Selama tahun 2023, Perusahaan membayar pinjaman pokok utang bank jangka panjang sebesar Rp11.700.815 (2022: Rp10.600.339).

**23. BANK LOAN (continued)**

**b. Long-Term Bank Loans (continued)**

**The Company (continued)**

**Loan restructuring (continued)**

This loan is guaranteed by each debt payment account, debt payment reserve account and *deleveraging* program receipt account to the facility providers. Particularly in relation to the pawning of *deleveraging* program receipt account, the collateral will be released after the customer has used the *deleveraging* program proceeds up to a cumulative amount of Rp10,500,000,000 for early repayment and capital expenditures in accordance with the provisions of the agreement.

Restructured long-term bank loans consist of:

	<b>Saldo pinjaman per 31 Desember 2022/ Outstanding balance as of December 31, 2022</b>
Sindikasi 2019 - BCA Mandiri	3.998.190.800
Sindikasi Mandiri, BRI, BCA, SMI, IIF	3.797.335.586
Bilateral 2019 - Mandiri	2.998.643.100
Sindikasi 2019 - BPD	2.498.869.250
Bilateral 2018 - SMI	1.999.095.400
Bilateral 2018 - BTN	1.999.095.400
Bilateral 2020 - Danamon	1.249.434.625
Bilateral 2020 - DKI (KMK)	999.547.700
Bilateral 2019 - BTN	999.547.700
Bilateral 2019 - BSI	999.547.500
Bilateral 2018 - BSI	999.547.500
Bilateral 2021 - BNI	886.183.998
<b>Total</b>	<b>23.425.038.559</b>

During 2023, the Company made loan principal payment of long-term bank loans totaling Rp11,700,815 (2022: Rp10,600,339).



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1 kali sejak tahun 2023;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimum sebesar 5 kali untuk tahun 2022-2024 dan maksimum sebesar 3 kali sejak tahun 2025;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali berlaku sejak tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**Entitas Anak**

**23. BANK LOAN (continued)**

**b. Long-Term Bank Loans (continued)**

**The Company (continued)**

**Loan restructuring (continued)**

The Company is required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum of 1 time since 2023;
- *Debt Equity Ratio (DER)* maximum of 5 times for the year 2022-2024 and maximum of 3 times since 2025;
- *Current Ratio* minimum of 1 time since 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned as stipulated in the respective loan agreements.

**Subsidiaries**

<b>Kreditur/ Lenders</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date</b>	<b>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</b>	<b>Jaminan/ Security</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Pinjaman kredit fasilitas sebesar Rp185.000.000/ credit term loan amounting to Rp185,000,000.	11 Desember 2014/ December 11, 2014	28 Mei 2024/ May 28, 2024	Beberapa aset tetap berupa peralatan/ Secured by several fixed assets, such as equipment	10% per tahun/ 10% per annum
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Pembiayaan musyarakah/ Musyarakah financing	7 November 2014/ November 7, 2014	20 Juni 2026/ June 20, 2026	Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan seluruh obyek investasi yang dibiayai bank dan piutang usaha APS kepada Bank sebesar Rp50.000.000/ The entire financing facilities are guaranteed by all investment objects financed by the bank and APS trade receivables to the Bank amounting to Rp50,000,000	7,50% - 13% per tahun/ 7.50% - 13% per annum

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOAN (continued)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**b. Long-term Bank Loans (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiaries (continued)**

<b>Kreditur/ Lenders</b>	<b>Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant</b>	<b>Status per 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasio lancar minimal sebesar 1 kali/ <i>current ratio minimum of 1 time.</i></li> <li>- <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1 kali dihitung mulai 1 Januari 2023/ <i>Debt Service Coverage ratio at minimum 1 times applies from January 1, 2023.</i></li> <li>- <i>Debt to Equity</i> rasio maksimal 2,5 kali/ <i>Debt to Equity ratio maximum 2.5 times.</i></li> </ul>	Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang tercantum dalam seluruh perjanjian utang bank jangka panjangnya/ <i>the Company has complied with all covenant stated in all of its long-term bank loan agreements.</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasio lancar minimal sebesar 1 kali/ <i>current ratio minimum of 1 time.</i></li> <li>- <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1 kali dihitung mulai 1 Januari 2023/ <i>Debt Service Coverage ratio at minimum 1 times applies from January 1, 2023.</i></li> <li>- <i>Debt to Equity Ratio</i> maksimum 3 kali/ <i>Debt to Equity ratio maximum 3 times.</i></li> </ul>	Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang tercantum dalam seluruh perjanjian utang bank jangka panjangnya/ <i>the Company has complied with all covenant stated in all of its long-term bank loan agreements.</i>

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait.

*The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and subsidiaries.*

**BNI**

**BNI**

Penarikan fasilitas pinjaman ini telah dilakukan beberapa kali oleh APS, antara lain sebagai berikut:

*Withdrawal of this loan facility has been made several times by APS, which are as follows:*

<b>Kreditur/ Lenders</b>	<b>Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit</b>	<b>Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments</b>	<b>Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
				<b>2023</b>	<b>2022</b>
<i>Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital</i>					
BNI V	35.800.000	April 2023/ April 2023	-	-	4.287.131
BNI VI	29.431.000	Agustus 2023/ August 2023	-	-	2.799.590

APS telah melunasi fasilitas pinjaman kepada BNI pada 31 Agustus 2022.

*APS has fully paid the loan facility to BNI on August 31, 2022.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)  
Entitas Anak (lanjutan)**

**BSI**

<u>Kreditur/ Lenders</u>	<u>Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit</u>	<u>Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments</u>
<u>Fasilitas pembiayaan Murabahah / Financing facility of the Murabahah</u>		
BSI I	3.575.200	November 2024/ November 2024
BSI II	3.650.000	November 2025/ November 2025
BSI III	1.800.000	Agustus 2026/ August 2026
BSI IV	112.512.000	Mei 2024/ May 2024
BSI V	15.949.000	Mei 2024/ May 2024
BNI VI	7.762.000	Mei 2024/ May 2024

Fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah /  
Financing facility of the Musyarakah Mutanaqishah

BSI VII	2.109.000	Mei 2024/ May 2024
BSI VIII	3.708.000	Juli 2024/ July 2024
BSI X	23.551.000	Juli 2024/ July 2024
BSI XI	5.283.000	Oktober 2024/ October 2024
BSI XII	8.944.000	Januari 2025/ January 2025
BSI XIV	27.807.000	Juli 2024/ July 2024
BSI XV	1.115.000	April 2023/ April 2023
BSI XVI	2.775.000	Januari 2025/ January 2025
BSI XVII	19.267.000	Februari 2025/ February 2025
BSI XVIII	14.602.000	April 2025/ April 2025
BSI XIX	9.775.000	Oktober 2024/ October 2024
BSI XX	1.358.000	April 2025/ April 2025
BSI XXI	2.152.000	Februari 2025/ February 2025
BSI XXII	2.361.000	Juni 2024/ June 2024

**Jaminan**

Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan seluruh obyek investasi yang dibiayai bank dan piutang usaha APS kepada Bank sebesar Rp50.000.000.

**23. BANK LOAN (continued)**

**b. Long-term Bank Loans (continued)  
Subsidiaries (continued)**

**BSI**

<u>Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>

530.861	550.755	1.081.616
468.828	1.071.208	1.540.036
210.468	694.594	905.062
5.893.011	51.858.501	57.751.512
1.215.969	10.700.532	11.916.501
32.245	283.761	316.006
57.596	506.843	564.439
290.022	2.552.191	2.842.213
1.866.340	16.423.787	18.290.127
327.875	2.885.299	3.213.174
5.910.366	-	5.910.366
2.194.015	19.307.331	21.501.346
4.491	39.520	44.011
187.120	1.646.653	1.833.773
1.334.345	11.742.239	13.076.584
1.064.368	9.366.436	10.430.804
725.484	6.384.257	7.109.741
106.066	933.379	1.039.445
165.544	1.456.785	1.622.329
170.710	1.502.249	1.672.959

**Collateral**

This facility is secured by all objected financing investment and account receivables APS to the Bank amounted Rp50,000,000.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK**

Rincian jumlah utang obligasi dan sukuk adalah sebagai berikut:

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK**

The details of the bonds payable and sukuk are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Utang obligasi		2.604.900.000	2.993.900.000	Bonds payable
Utang sukuk		2.133.000.000	728.000.000	Sukuk payable
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi		(8.415.668)	(7.276.987)	Unamortized cost of loans
<b>Total</b>		<b>4.729.484.332</b>	<b>3.714.623.013</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		487.500.000	444.000.000	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		4.241.984.332	3.270.623.013	Long term liabilities - net of current maturities
<b>Total</b>		<b>4.729.484.332</b>	<b>3.714.623.013</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Mutasi biaya pinjaman yang belum diamortisasi:				The movements in the unamortized cost of loans:
Saldo awal		7.276.987	9.219.812	Beginning balance
Penambahan		3.122.504	-	Additions
Biaya amortisasi tahun berjalan				Current year amortized cost
Obligasi		(1.354.722)	(1.284.216)	Bonds
Sukuk		(629.101)	(658.609)	Sukuk
<b>Saldo akhir</b>		<b>8.415.668</b>	<b>7.276.987</b>	<b>Ending balance</b>

**a. Obligasi dan Sukuk Ijarah 2016**

Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

**a. Bonds Payable and Sukuk Ijarah 2016**

On November 10, 2016, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Bonds I Angkasa Pura I Year 2016 with detail as follows:

Obligasi/Bonds				
	Nominal/ Amount	Bunga per Tahun/ Interest per Annum	Jangka Waktu / Periods	
Seri A	622.000.000	8,10 %	5 tahun/years	Seri A
Seri B	389.000.000	8,40 %	7 tahun/years	Seri B
Seri C	1.489.000.000	8,55 %	10 tahun/years	Seri C
<b>Total</b>	<b>2.500.000.000</b>			<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH  
(lanjutan)**

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH  
(continued)**

**a. Obligasi dan Sukuk Ijarah 2016 (lanjutan)**

**a. Bonds Payable and Sukuk Ijarah 2016  
(continued)**

Sukuk Ijarah/Sukuk ijarah

	Nominal/ Amount	Imbalan per Tahun/ Benefit per Annum	Jangka Waktu/ Periods	
Seri A	268.000.000	21.708.000	5 tahun/years	Seri A
Seri B	55.000.000	4.620.000	7 tahun/years	Seri B
Seri C	177.000.000	15.133.500	10 tahun/years	Seri C
<b>Total</b>	<b>500.000.000</b>	<b>41.461.500</b>		<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat utang obligasi dan utang sukuk ijarah, 75% dana yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan 5 (lima) bandara yaitu bandara baru Yogyakarta, Ahmad Yani - Semarang, Syamsudin Noor - Banjarmasin, Juanda - Surabaya dan Sultan Hasanuddin - Makassar.

Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk. as Trustee for bonds payable and sukuk ijarah, 75% of fund received will be used for the development of 5 (five) new airports in Yogyakarta, Ahmad Yani - Semarang, Syamsudin Noor - Banjarmasin, Juanda - Surabaya and Sultan Hasanuddin - Makassar.

Obligasi dan sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi baik langsung maupun tidak langsung dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bonds and sukuk ijarah are not secured by specific collateral, but either directly or indirectly secured by all assets of the Company wealth, goods moveable or immovable, either existing or that will exist in the future.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable ratio as follows:

- Perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak kurang dari 1 kali.
- Perbandingan total pinjaman terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali.
- Perbandingan penghasilan sebelum beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi terhadap beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1 kali.

- Ratio of current assets to current liabilities not less than 1 time.
- Ratio of total debt to total equity not more than 3 times.
- Ratio of earnings before income tax, depreciation and amortization to interest expenses not less than 1 time.

Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah pada tanggal 29 November 2022, seluruh pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan pada poin (a) dan (c) untuk periode tahun 2022 dan 2023, serta poin (b) untuk periode tahun 2022 sampai 2024.

The Company was unable to meet these requirements on December 31, 2022. Based on the General Meeting of Bondholders and General Meeting of Sukuk Ijarah on November 29, 2022, all bond and sukuk ijarah holders agreed to waive the fulfillment of the financial covenants in 2022 and 2023 for point (a) and (c), and in 2022 until 2024 for point (b).

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH  
(lanjutan)**

**a. Obligasi dan Sukuk Ijarah 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan melakukan pembayaran obligasi dan sukuk seri B, masing-masing sebesar Rp389.000.000 dan Rp55.000.000.

Pada tanggal 20 Maret 2023, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAA+ untuk Obligasi dan idAA+(sy) untuk Sukuk Ijarah.

**b. Obligasi dan Sukuk Ijarah 2021**

Pada tanggal 8 September 2021, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura I Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

*Obligasi/Bonds*

	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Bunga per Tahun/ Interest per Annum</b>	<b>Jangka Waktu/ Periods</b>	
Seri A	272.500.000	6,70 %	3 tahun/years	Seri A
Seri B	66.000.000	7,10 %	5 tahun/years	Seri B
Seri C	280.400.000	8,00 %	7 tahun/years	Seri C
Seri D	497.000.000	8,60 %	10 tahun/years	Seri D
<b>Total</b>	<b>1.115.900.000</b>			<b>Total</b>

*Sukuk Ijarah/Sukuk ijarah*

	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Imbalan per Tahun/ Benefit per Annum</b>	<b>Jangka Waktu/ Periods</b>	
Seri A	215.000.000	14.405.000	3 tahun/years	Seri A
Seri B	215.000.000	15.265.000	5 tahun/years	Seri B
Seri C	52.000.000	4.160.000	7 tahun/years	Seri C
Seri D	14.000.000	1.204.000	10 tahun/years	Seri D
<b>Total</b>	<b>496.000.000</b>	<b>35.034.000</b>		<b>Total</b>

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH  
(continued)**

**a. Bonds Payable and Sukuk Ijarah 2016  
(continued)**

As of December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned as stipulated in the respective loan agreements.

On November 20, 2023, the Company has paid the bonds and sukuk series B of Rp389,000,000 and Rp55,000,000, respectively.

On March 20, 2023, the Company's bond rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is idAA+ for Bond Payable and idAA+(sy) for Sukuk Ijarah.

**b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah 2021**

On September 8, 2021, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Bonds I Angkasa Pura I Year 2021 with detail as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH  
(lanjutan)**

**b. Obligasi dan Sukuk Ijarah 2021 (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat utang obligasi dan sukuk ijarah, bahwa dana sebesar Rp622.000.000 dan Rp199.900.205 akan digunakan untuk melunasi surat utang Obligasi Seri A 2016, dana sisa hasil penawaran umum obligasi sebanyak 73% akan digunakan untuk investasi antara lain *overlay* landasan pacu, penggantian peralatan, renovasi terminal beserta fasilitas penunjang, dan lain-lain. Sedangkan sebanyak 27% digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat utang obligasi dana sebesar Rp199.950.205 akan digunakan untuk melunasi sebagian pokok utang Pinjaman Kredit Sindikasi 2016.

Obligasi dan sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi baik langsung maupun tidak langsung dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) Perbandingan total pinjaman terhadap total ekuitas tidak lebih dari 5 kali.
- b) Perbandingan penghasilan sebelum beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi terhadap beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1 kali yang dimulai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan poin (b) pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah pada tanggal 29 November 2022, seluruh pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan pada poin (b) untuk periode tahun 2022 dan 2023.

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH  
(continued)**

**b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah 2021  
(continued)**

*Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk. as Trustee for bonds payable and sukuk ijarah, Rp622,000,000 and Rp199,900,205 of funds will be used to pay off the 2016 Series A Bonds, the remaining 73% proceeds from the public offering of bonds will be used for investments including runway overlay, equipment replacement, terminal renovation and supporting facilities, and others. Meanwhile, 27% is used for working capital.*

*Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk. as Trustee for bonds payable, Rp199,950,205 of funds will be used to pay off part of the principal debt of the 2016 Syndicated Credit Loans.*

*Bonds and sukuk ijarah are not secured by specific collateral, but either directly or indirectly secured by all assets of the Company wealth, goods moveable or immovable, either existing or that will exist in the future.*

*The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable ratio as follows:*

- a) *Ratio of total debt to total equity not more than 5 times.*
- b) *Ratio of earnings before income tax, depreciation and amortization to interest expenses not less than 1 time starting from 2022.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned as stipulated in the respective loan agreements.*

*The Company was unable to meet requirement for point (b) on December 31, 2022. Based on the General Meeting of Bondholders and General Meeting of Sukuk Ijarah on November 29, 2022, all bond and sukuk ijarah holders agreed to waive the fulfilment of the financial covenants in 2022 and 2023 for point (b).*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH  
(lanjutan)**

**c. Sukuk Wakalah 2023**

Pada tanggal 20 Maret 2023, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAA+ untuk Obligasi dan idAA+(sy) untuk Sukuk Ijarah.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantau Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Jangka Panjang yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum Angkasa Pura I Tahun 2023 dengan Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah sebesar Rp1.460.000.000 (berjangka waktu 9 tahun 10 bulan sejak tanggal penerbitan).

Pembayaran kembali Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah dan Imbal Hasil Wakalah Terakhir akan dilakukan pada tanggal pembayaran kembali Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah, sedangkan pembayaran Imbal Hasil Wakalah akan dibayarkan setiap tahunnya sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pemegang Sukuk Wakalah yang diwakili oleh Agen Pemantau memberikan kuasa dan menunjuk Perusahaan sebagai kuasa dari Pemegang Sukuk Wakalah untuk mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk Wakalah dengan melakukan kegiatan investasi yang akan dilakukan dengan akad Ijarah.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) Perbandingan total pinjaman terhadap total ekuitas tidak lebih dari 5 kali.
- b) Perbandingan penghasilan sebelum beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi terhadap beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1 kali yang dimulai pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH  
(continued)**

**c. Sukuk Wakalah 2023**

On March 20, 2023, The Company's bond rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is idAA+ for Bond Payable and idAA+(sy) for Sukuk Ijarah.

On December 27, 2023, the Company has signed a Long-Term Wakalah Bi Al-Istitsmar Sukuk Issuance and Monitoring Agent Agreement, carried out without going through the Public Offering of Angkasa Pura I in 2023, with an Investment Capital Sukuk Wakalah amounting to Rp1,460,000,000 (with a maturity period of 9 years and 10 months from the issuance date).

The repayment of the Investment Capital of the Sukuk Wakalah and the final Wakalah Profit Share will be made on the date of the Investment Capital repayment of the Sukuk Wakalah, while the Wakalah Profit Share will be paid annually until the maturity date.

The Sukuk Wakalah holders, represented by the Monitoring Agent, authorize and appoint the Company as the agent of the Wakalah Sukuk holders to manage the funds obtained from the issuance of the Wakalah Sukuk through engaging in investment activities conducted under the Ijarah contract.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable ratio as follows:

- a) Ratio of total debt to total equity not more than 5 times.
- b) Ratio of earnings before income tax, depreciation and amortization to interest expenses not less than 1 time starting from 2023.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned as stipulated in the respective loan agreements.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Utang jangka panjang lainnya:		
Utang bunga ditangguhkan (Catatan 23)	1.361.420.961	649.002.768
Utang SKBDN	385.214.552	-
Utang konstruksi (Catatan 44h)	-	265.765.757
Jaminan pelanggan	316.519.743	258.901.225
Pendapatan diterima di muka	131.463.397	151.504.319
Jaminan usaha pemasok	974.300	1.465.396
Lainnya	-	11.377.488
<b>Total</b>	<b>2.195.592.953</b>	<b>1.338.016.953</b>

Utang jaminan pelanggan terutama merupakan jaminan yang diterima Perusahaan dari para penyewa atas fasilitas pendukung bandara. Utang jaminan tersebut akan dibayar kembali kepada penyewa apabila hubungan sewa menyewa dan pemakaian fasilitas berakhir.

Utang jangka panjang lainnya - pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang diterima di muka Perusahaan dari PT Duta Paramindo Sejahtera (DPS) atas penyerahan penggunaan tanah dengan hak pengelolaan seluas 129.216 m<sup>2</sup> milik Perusahaan yang terletak di Jalan Pramukasari, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih - Jakarta Pusat. Tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan rumah susun sederhana milik (rusunami) berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan DPS tanggal 21 Oktober 2009 dengan jangka waktu perjanjian 30 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tambahan selama 20 tahun. Atas penyerahan penggunaan tanah dengan hak pengelolaan tersebut, Perusahaan menerima uang penggantian dari DPS sebesar Rp173.407.872 (termasuk PPN).

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<b>Entitas anak</b>		
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek (PP35/2021)	28.850.944	17.722.473
<b>Total</b>	<b>28.850.944</b>	<b>17.722.473</b>

**25. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

*Other long-term liabilities:  
Deferred interest expense (Note 23)  
SKBDN debt  
Construction debt (Note 44h)  
Customer deposit  
Unearned revenue  
Vendor deposit  
Others*

*Customer deposit mainly represents deposit received from the tenant on the airport support facilities. Customer deposit will be paid back to the tenant when the lease relationship and the use of the facility expires.*

*Other long-term liabilities - unearned revenue represents unearned revenue of the Company from PT Duta Paramindo Sejahtera (DPS) due to handover of land with use management rights of 129,216 m<sup>2</sup> owned by the Company located on Jalan Pramukasari, Rawasari Village, Cempaka Putih District - Central Jakarta. The land will be used for the construction of simple flats belonging (rusunami) based on the agreement between the Company and DPS on October 21, 2009 with term of the agreement being 30 years and can be extended for an additional period of 20 years. For the handover of land with use management rights, the Company received compensation from DPS amounting to Rp173,407,872 (including VAT).*

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Short-term employee benefit liabilities**

*The detail of short-term employee benefit liabilities consist of:*

*Subsidiaries  
Short term employee benefits  
liability (PP35/2021)*

**Total**

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan menunjuk aktuaris independen, untuk melakukan perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja karyawan yang terdiri dari program tunjangan hari tua, tunjangan perumahan, penghargaan pengabdian, kesehatan pensiun, dana pensiun, masa persiapan pensiun, dan uang pesangon.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen masing-masing Kantor Konsultan PT Milliman Indonesia dan Enny Diah Awal, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 22 Maret 2024 dan 29 Maret 2023.

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<u>Perusahaan</u>		
Dana pensiun	334.881.145	439.826.497
Tunjangan hari tua	149.947.816	135.723.357
Penghargaan pengabdian	63.304.647	56.107.104
Uang pesangon	55.526.524	95.876.398
Tunjangan perumahan	32.726.339	30.923.321
Masa persiapan pensiun	3.025.766	1.155.252
Kesehatan pensiun	-	-
Subtotal	639.412.237	759.611.929
Entitas anak	80.196.603	52.381.567
<b>Total</b>	<b>719.608.840</b>	<b>811.993.496</b>

**a. Tunjangan Hari Tua**

Tunjangan hari tua diberikan kepada karyawan yang diberhentikan dan janda/duda dari karyawan yang meninggal dunia. Program tunjangan hari tua ini dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP I).

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	Mortality table
Tingkat diskonto	6,60% per tahun/year	7,20% per tahun/year
Tingkat kenaikan Penghasilan Dasar Tunjangan Hari Tua (PhDTHT)	3,00% per tahun/ year	Basic Income Retirement Allowance (PhDTHT) increase
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas	Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years	Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5.00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years	Resignation rate

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Long-term employee benefit liabilities**

The Company has appointed an independent actuary, to conduct the actuarial calculation of employee benefits liabilities consisting of retirement allowance, housing allowance, employee appreciation, retirement health, pension fund, retirement preparation and severance pay.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were calculated using the projected-unit-credit method by each independent actuaries PT Milliman Indonesia and Enny Diah Awal, based on its reports dated March 22, 2024 and March 29, 2023, respectively.

	<b>The Company</b>
	Pension fund
	Retirement allowance
	Employee appreciation
	Severance pay
	Housing allowance
	Retirement preparation
	Retirement health
Subtotal	Subtotal
Entitas anak	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**a. Retirement Allowance**

Retirement allowance are given to employees who are dismissed and to widows/widowers of employees who passed away. Retirement allowance is managed by the Angkasa Pura I Employee Welfare Foundation (YAKKAP I).

The significant assumptions used in calculations are as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Tunjangan Hari Tua (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	614.385.659	575.379.801	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(464.437.843)	(439.656.444)	Fair value of plan assets
Defisit	149.947.816	135.723.357	Deficit
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>149.947.816</b>	<b>135.723.357</b>	<b>Recognized liabilities</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas awal tahun	575.379.801	535.365.730	Present value of liabilities beginning of year
Biaya jasa kini	34.378.889	27.282.708	Current service cost
Biaya bunga	38.285.006	36.646.509	Interest cost
Keuntungan aktuarial	46.736.031	21.487.470	Actuarial gain
luran peserta program	7.214.866	7.370.269	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(87.608.934)	(52.772.885)	Benefits paid
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>614.385.659</b>	<b>575.379.801</b>	<b>Present value of liabilities end of year</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai wajar aset program awal tahun	439.656.444	441.532.990	Fair value of plan assets beginning of year
luran pemberi kerja	82.384.217	39.683.009	Employer's contributions
Imbal hasil aset program	31.726.909	31.584.469	Return on plan assets
luran peserta program	7.214.866	7.370.269	Plan participant's contributions
Keuntungan aktuarial	(8.935.659)	(27.741.408)	Actuarial gain
Pembayaran imbalan	(87.608.934)	(52.772.885)	Benefit paid
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>464.437.843</b>	<b>439.656.444</b>	<b>Fair value of plan assets end of year</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Tunjangan Hari Tua (lanjutan)**

**a. Retirement Allowance (continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya bunga	38.285.006	36.646.509	Interest cost
Biaya jasa kini	34.378.889	27.282.708	Current service cost
Ekspektasi hasil program	(31.726.909)	(31.584.469)	Expectations plan assets
<b>Total</b>	<b>40.936.986</b>	<b>32.344.748</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kerugian aktuarial	55.671.690	49.228.878	Actuarial loss
Jumlah pengukuran kembali awal tahun	31.099.914	(18.128.964)	Re-measurement amount beginning of year
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>86.771.604</b>	<b>31.099.914</b>	<b>Accumulated amount of re-measurements</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	135.723.357	93.832.740	Liabilities beginning of year
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	55.671.690	49.228.878	Expense recognized in the other comprehensive income
Beban yang diakui dalam laba rugi	40.936.986	32.344.748	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran	(82.384.217)	(39.683.009)	Contribution
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>149.947.816</b>	<b>135.723.357</b>	<b>Liabilities end of year</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Tunjangan Hari Tua (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Analisis sensitivitas  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti**

Asumsi Tingkat Diskonto	
+ 1,00%	569.457.906
- 1,00%	665.964.615
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	
+ 1,00%	675.726.484
- 1,00%	560.321.626

Komposisi pengelolaan dana atas aset ditempatkan adalah pada deposito berjangka, piutang pinjaman, reksadana, obligasi dan aset lainnya.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dalam 12 bulan mendatang	54.812.451	61.675.575
Antara 1 - 2 tahun	40.269.529	66.864.527
Antara 2 - 5 tahun	171.498.048	186.813.763
Diatas 5 tahun	2.451.430.822	2.349.537.071
<b>Total</b>	<b>2.718.010.850</b>	<b>2.664.890.936</b>

**b. Tunjangan Perumahan**

Sesuai ketentuan Perusahaan, karyawan yang telah bekerja secara terus menerus di Perusahaan selama 20 tahun diberikan tunjangan perumahan.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas tunjangan perumahan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	
Tingkat diskonto	6,50% per tahun/year	6,70% per tahun/year
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas	
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years	
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5,00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years	

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Retirement Allowance (continued)**

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

**Sensitivity analysis  
PV defined benefits obligations**

Discount Rate Assumptions	+ 1.00%
	- 1.00%
Salary Increment Assumptions	+ 1.00%
	-1.00%

The composition of management of planned asset are on time deposits, loan receivables, mutual funds, bonds and other assets.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months  
Between 1 - 2 years  
Between 2 - 5 years  
Beyond 5 years

**Total**

**b. Housing Allowance**

Based on The Company's provisions, employees who have worked continuously for 20 years are given a housing allowance.

The actuarial assumptions used to determine housing allowance expenses and liabilities are as follows:

Mortality table

Discount rate

Percentage of disability

Maximum pension age

Resignation rate

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Tunjangan Perumahan (lanjutan)**

**b. Housing Allowance (continued)**

Nilai kini liabilitas pada tanggal 31 Desember  
2023 dan 2022 adalah:

The present value of liabilities as of  
December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	32.726.339	30.923.321	Present value of liabilities
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>32.726.339</b>	<b>30.923.321</b>	<b>Recognized liabilities</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini  
liabilitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending  
balance of present value of liabilities is as  
follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas awal tahun	30.923.321	16.134.616	Present value of liabilities beginning of year
Kerugian aktuarial	3.420.769	13.413.534	Actuarial loss
Biaya jasa kini	3.686.567	3.528.451	Current service cost
Biaya bunga	2.148.332	947.960	Interest cost
Pembayaran imbalan	(7.452.650)	(3.101.240)	Benefits paid
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>32.726.339</b>	<b>30.923.321</b>	<b>Present value of liabilities end of year</b>

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba  
rugi dan penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the  
consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	3.686.567	3.528.451	Current service cost
Biaya bunga	2.148.332	947.960	Interest cost
Kerugian aktuarial	3.420.769	13.413.534	Actuarial loss
<b>Total</b>	<b>9.255.668</b>	<b>17.889.945</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Tunjangan Perumahan (lanjutan)**

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Liabilitas awal tahun	30.923.321	16.134.616
Beban yang diakui dalam laba rugi (Penghasilan) beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	9.255.668	17.889.945
Pembayaran	(7.452.650)	(3.101.240)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>32.726.339</b>	<b>30.923.321</b>

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Analisis sensitivitas**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti  
Asumsi Tingkat Diskonto  
+ 1,00%  
- 1,00%  
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji  
+ 1,00%  
- 1,00%

31.465.397  
34.070.992

-  
-

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Housing Allowance (continued)**

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

*Liabilities beginning of year  
Expense recognized in profit or loss  
(Gain) expense recognized in  
the other comprehensive income  
Contribution  
  
Liabilities end of year*

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

**Sensitivity analysis**

*PV defined benefits obligations  
Discount Rate Assumptions  
+ 1.00%  
- 1.00%  
Salary Increment Assumptions  
+ 1.00%  
- 1.00%*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dalam 12 bulan mendatang	2.698.373	8.426.852	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 - 2 tahun	2.497.537	2.272.592	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	21.324.392	13.177.392	<i>Between 2 - 5 years</i>
Diatas 5 tahun	43.765.559	41.740.784	<i>Beyond 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>70.285.861</b>	<b>65.617.620</b>	<b>Total</b>

**c. Penghargaan Pengabdian**

Penghargaan pengabdian diberikan kepada pegawai yang mengabdikan terus menerus selama sekurang-kurangnya 25 tahun di Perusahaan termasuk masa kerja pada masa penugasan di luar Perusahaan yang diakui sebagai bagian dari pola karir serta pegawai yang mengakhiri masa tugas dan diberhentikan dengan hormat karena mencapai batas usia pensiun normal atau meninggal dunia.

**c. Employee Appreciation**

Employee appreciation are given to employees who serve continuously for at least 25 years in the Company including the service period during outside assignments that are recognized as part of the career pattern and employees who end their term of service and are honorably terminated because they reach the normal retirement age or passed away.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Penghargaan Pengabdian (lanjutan)**

**c. Employee Appreciation (continued)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas penghargaan pengabdian adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine employee appreciation expenses and liabilities are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Mortality table
Tingkat diskonto	6,60% per tahun/year	7,40% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	6,00% per tahun/year	10,00% per tahun/year	Gold increase rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ year		Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5.00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years		Resignation rate

Nilai kini liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The present value of liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas	63.304.647	56.107.104	Present value of liabilities
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>63.304.647</b>	<b>56.107.104</b>	<b>Recognized liabilities</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas awal tahun	56.107.104	71.953.008	Present value of liabilities beginning of year
Biaya jasa kini	5.663.279	5.243.584	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.492.175	-	Past service cost
Biaya bunga	4.881.858	4.927.744	Interest cost
Pembayaran imbalan	(2.481.870)	(7.024.243)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(4.357.899)	(18.992.989)	Actuarial gain
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>63.304.647</b>	<b>56.107.104</b>	<b>Present value of liabilities end of year</b>



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Penghargaan Pengabdian (lanjutan)**

**c. Employee Appreciation (continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	5.663.279	5.243.584	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.492.175	-	Past service cost
Biaya bunga	4.881.858	4.927.744	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(4.357.899)	(18.992.989)	Actuarial gain
<b>Total</b>	<b>9.679.413</b>	<b>(8.821.661)</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	56.107.104	71.953.008	Liabilities beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	14.037.312	10.171.328	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran	(2.481.870)	(7.024.243)	Contribution
Penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.357.899)	(18.992.989)	Income recognized in the other comprehensive income
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>63.304.647</b>	<b>56.107.104</b>	<b>Liabilities end of year</b>

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

<b>Analisis sensitivitas</b>		<b>Sensitivity analysis</b>	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>		<b>PV defined benefits obligations</b>	
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions	
+ 1,00%	57.464.833	+ 1.00%	
- 1,00%	70.105.826	- 1.00%	
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increment assumptions	
+ 1,00%	70.400.349	+ 1.00%	
- 1,00%	57.085.519	-1.00%	

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Penghargaan Pengabdian (lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dalam 12 bulan mendatang	4.707.357	3.094.835
Antara 1 - 2 tahun	1.414.017	4.626.786
Antara 2 - 5 tahun	8.590.614	7.107.424
Diatas 5 tahun	322.152.005	515.761.595
<b>Total</b>	<b>336.863.993</b>	<b>530.590.640</b>

**d. Kesehatan Pensiun**

Kesehatan pensiun diberikan kepada pegawai pada masa pensiun meliputi pegawai yang bersangkutan bersama istri/suami dan anak yang sah yang tercantum dalam Surat Keputusan Pensiun. Manfaat yang diterima peserta berupa premi BPJS dan bantuan penggantian rawat inap dalam jumlah tertentu. Program kesehatan pensiun ini dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP I).

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas kesehatan pensiun adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Mortality table
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/year	7,40% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/year		Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5,00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years		Resignation rate

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai kini liabilitas	374.967.404	345.635.844
Nilai wajar aset program	(412.010.927)	(392.205.561)
Defisit	(37.043.523)	(46.569.717)
Batas atas aset	37.043.523	46.569.717
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Employee Appreciation (continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dalam 12 bulan mendatang	4.707.357	3.094.835
Antara 1 - 2 tahun	1.414.017	4.626.786
Antara 2 - 5 tahun	8.590.614	7.107.424
Diatas 5 tahun	322.152.005	515.761.595
<b>Total</b>	<b>336.863.993</b>	<b>530.590.640</b>

**d. Pension Health**

Pension health is given to employees in retirement including the employee concerned with his/her wife/husband and legitimate children listed in the Pension Decree. The benefits received by participants were in the form of BPJS premiums and assistance in hospitalization reimbursement at certain amount. This pension health program is managed by the Angkasa Pura I Employee Welfare Foundation (YAKKAP I).

The actuarial assumptions used to determine pension health expenses and liabilities are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Mortality table
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/year	7,40% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/year		Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5,00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years		Resignation rate

The present value of liabilities and fair value of plan assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai kini liabilitas	374.967.404	345.635.844
Nilai wajar aset program	(412.010.927)	(392.205.561)
Defisit	(37.043.523)	(46.569.717)
Batas atas aset	37.043.523	46.569.717
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**d. Kesehatan Pensiun (lanjutan)**

**d. Pension Health (continued)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas awal tahun	345.635.844	541.623.320	Present value of liabilities beginning of year
Biaya bunga	25.278.690	40.914.636	Interest cost
Biaya jasa kini	8.603.404	8.709.376	Current service cost
Iuran peserta program	3.583.768	4.102.000	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(8.063.856)	(6.545.699)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(70.446)	(243.167.789)	Actuarial gain
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>374.967.404</b>	<b>345.635.844</b>	<b>Present value of liabilities end of year</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai wajar aset program awal tahun	392.205.561	388.766.400	Fair value of plan assets beginning of year
Imbal hasil aset program	28.857.448	29.453.386	Return on plan assets
Iuran peserta program	3.583.768	4.102.000	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(8.063.856)	(6.545.700)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial	(4.571.994)	(23.570.525)	Actuarial gain
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>412.010.927</b>	<b>392.205.561</b>	<b>Fair value of plan assets end of year</b>

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya bunga	25.278.690	40.914.636	Interest cost
Biaya jasa kini	8.603.404	8.709.376	Current service cost
Bunga atas dampak batas atas aset Ekspektasi hasil program	3.446.159 (28.857.448)	- (29.453.386)	Interest on the upper limit impact of assets Expectations plan assets
<b>Total</b>	<b>8.470.805</b>	<b>20.170.626</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**d. Kesehatan Pensiun (lanjutan)**

**d. Pension Health (continued)**

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Jumlah pengukuran kembali awal tahun	(73.950.410)	99.077.136	Re-measurement amount beginning of year
Kerugian aktuarial	(8.470.805)	(173.027.546)	Actuarial loss
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>(82.421.215)</b>	<b>(73.950.410)</b>	<b>Accumulated amount of re-measurements</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	-	152.856.920	Liabilities beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	8.470.805	20.170.626	Expense recognized in profit or loss
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.470.805)	(173.027.546)	Expense recognized in the other comprehensive income
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Liabilities end of year</b>

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

<b>Analisis sensitivitas</b>		<b>Sensitivity analysis</b>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>		<b>PV defined benefits obligations</b>
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
+ 1,00%	316.577.350	+ 1.00%
- 1,00%	452.484.261	- 1.00%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increment assumptions
+ 1,00%	395.548.427	+ 1.00%
- 1,00%	357.330.665	- 1.00%

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

The composition of placement of plan assets is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Instrumen Obligasi	35,1%	20,5%	Bond Instrument
Deposito	42,2%	58,2%	Deposits
Reksadana	2,2%	3,5%	Mutual Fund
Properti	6,1%	4,2%	Property
Lain-lain	14,4%	13,6%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**e. Program Dana Pensiun**

**e. Pension Fund Program**

Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Angkasa Pura I.

The pension fund program is managed by Dana Pensiun Angkasa Pura I.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas dana pensiun adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine pension fund expenses and liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Mortality table
Tingkat diskonto :	6,60% per tahun/year	7,20% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan Penghasilan Dasar Tunjangan Hari Tua (PhDTHT) :	3,00% per tahun/ year		Basic Income Retirement Allowance (PhDTHT) increase
Tingkat kecacatan :	10% dari tabel mortalitas		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum :	56 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri :	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5.00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years		Resignation rate

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The present value of liabilities and fair value of plan assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas	1.505.530.117	1.409.870.234	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(1.170.648.972)	(970.043.737)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>334.881.145</b>	<b>439.826.497</b>	<b>Recognized liabilities</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.409.870.234	1.357.278.979	Present value of liabilities beginning of year
Biaya bunga	97.641.417	97.811.709	Interest cost
Kerugian aktuarial	92.002.145	49.850.655	Actuarial loss
Biaya jasa kini	11.485.496	9.051.666	Current service cost
Iuran peserta program	2.009.704	2.122.955	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(107.478.879)	(106.245.730)	Benefits paid
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>1.505.530.117</b>	<b>1.409.870.234</b>	<b>Present value of liabilities end of year</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**e. Program Dana Pensiun (lanjutan)**

**e. Pension Fund Program (continued)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai wajar aset program awal tahun	970.043.737	824.276.570	Fair value of plan assets beginning of year
luran pemberi kerja	257.364.399	131.620.438	Employer's contributions
Imbal hasil aset program	75.311.377	62.851.905	Return on plan assets
Kerugian aktuarial	(26.601.366)	55.417.598	Actuarial loss
luran peserta program	2.009.704	2.122.956	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(107.478.879)	(106.245.730)	Benefit paid
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>1.170.648.972</b>	<b>970.043.737</b>	<b>Fair value of plan assets end of year</b>

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya bunga	97.641.417	97.811.709	Interest cost
Biaya jasa kini	11.485.496	9.051.666	Current service cost
Ekspektasi hasil program	(75.311.377)	(62.851.905)	Expectations plan assets
<b>Total</b>	<b>33.815.536</b>	<b>44.011.470</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Jumlah pengukuran kembali awal tahun	608.202.340	613.769.284	Re-measurement amount beginning of year
Kerugian aktuarial	118.603.511	(5.566.944)	Actuarial loss
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>726.805.851</b>	<b>608.202.340</b>	<b>Accumulated amount of re-measurements</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**e. Program Dana Pensiun (lanjutan)**

**e. Pension Fund Program (continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	439.826.497	533.002.409	Liabilities beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	33.815.536	44.011.470	Expense recognized in profit or loss
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	118.603.511	(5.566.944)	Expense recognized in the other comprehensive income
pemberi kerja	(257.364.399)	(131.620.438)	Employer's contributions
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>334.881.145</b>	<b>439.826.497</b>	<b>Liabilities end of year</b>

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

Analisis sensitivitas Nilai kini kewajiban imbalan pasti		Sensitivity analysis PV defined benefits obligations	
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions	
+ 1,00%	1.366.730.932	+ 1.00%	
- 1,00%	1.671.707.287	- 1.00%	
Asumsi tingkat kenaikan PhDP		PhDP increment assumptions	
+ 1,00%	1.531.045.310	+ 1.00%	
- 1,00%	1.479.272.739	- 1.00%	

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

The composition of placement of plan assets is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Instrumen Obligasi	23,5%	24,5%	Bond Instrument
Instrumen Surat Berharga Negara	35,0%	25,9%	Government Bond Instrument
Instrumen Ekuitas	20,8%	29,1%	Equity Instrument
Properti	6,8%	10,5%	Property
Lain-lain	13,9%	10,0%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	110.523.536	104.385.512	Within the next 12 months
Antara 1 - 2 tahun	112.543.328	99.271.765	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	343.109.643	266.558.985	Between 2 - 5 years
Diatas 5 tahun	3.688.202.868	914.385.628	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>4.254.379.375</b>	<b>1.384.601.890</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**f. Program Masa Persiapan Pensiun**

**f. Retirement Preparation Pension Program**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine retirement preparation pension program expenses and liabilities are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Mortality table
Tingkat diskonto	6,60% per tahun/year	7,20% per tahun/year	Discount rate
Tingkat probabilitas klaim	4,00% per tahun/year	1,69% per tahun/year	Probability claim rate
Tingkat kenaikan gaji dasar	3,00% per tahun/ year		Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5.00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years		Resignation rate

Nilai kini liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The present value of liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas	3.025.766	1.155.252	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>3.025.766</b>	<b>1.155.252</b>	<b>Recognized liabilities</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.155.252	1.146.653	Present value of liabilities beginning of year
Biaya jasa kini	71.056	116.749	Current service cost
Biaya bunga	81.977	81.239	Interest cost
Pembayaran imbalan	(145.039)	(155.441)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.862.520	(33.948)	Actuarial loss (gain)
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>3.025.766</b>	<b>1.155.252</b>	<b>Present value of liabilities end of year</b>



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**f. Program Masa Persiapan Pensiun (lanjutan)**

**f. Retirement Preparation Pension Program  
(continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	71.056	116.749	Current service cost
Biaya bunga	81.977	81.239	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.862.520	(33.948)	Actuarial loss (gain)
<b>Total</b>	<b>2.015.553</b>	<b>164.040</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	1.155.252	1.146.653	Liabilities beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi (Penghasilan) beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.015.553	164.040	Expense recognized in profit or loss  (Gain) expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran	(145.039)	(155.441)	Contribution
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>3.025.766</b>	<b>1.155.252</b>	<b>Liabilities end of year</b>

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

<b>Analisis sensitivitas</b>		<b>Sensitivity analysis</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		PV defined benefits obligations	
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions	
+ 1,00%	2.800.770		+ 1.00%
- 1,00%	3.284.922		- 1.00%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increment assumptions	
+ 1,00%	3.202.265		+ 1.00%
- 1,00%	2.874.618		- 1.00%

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**f. Program Masa Persiapan Pensiun (lanjutan)**

**f. Retirement Preparation Pension Program  
(continued)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	284.347	123.201	Within the next 12 months
Antara 1 - 2 tahun	160.026	122.979	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	818.382	331.588	Between 2 - 5 years
Diatas 5 tahun	10.508.216	6.169.026	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>11.770.971</b>	<b>6.746.794</b>	<b>Total</b>

**g. Program Uang Pesangon**

**g. Severance Pay Program**

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja yang terdiri dari manfaat untuk pengunduran diri secara sukarela, manfaat meninggal dunia, manfaat cacat dan manfaat pensiun.

The Company recorded liabilities for post-employment benefit program which comprises of benefits for voluntary resignation, benefit for death, benefit for disability and benefit for pension.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas dana pensiun adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used to determine pension fund expenses and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Mortality table
Tingkat diskonto	6,60% per tahun/year	7,20% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP)	8,00% per tahun/ year		Basic Income Pension Allowance (PhdDP) increase
Tingkat kenaikan gaji dasar	3,00% per tahun/ year		Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	56 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	5,00% pada usia 25 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 56 tahun/ 5.00% for employees with ages 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 56 years		Resignation rate

Nilai kini liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The present value of liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	55.526.524	95.876.398	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>55.526.524</b>	<b>95.876.398</b>	<b>Recognized liabilities</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**g. Program Uang Pesangon (lanjutan)**

**g. Severance Pay Program (continued)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas awal tahun	95.876.398	43.834.966	Present value of liabilities beginning of year
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	-	Impact of changes in attribution method
Penyesuaian	(37.849.053)	-	Adjustment
Biaya jasa kini	4.850.378	46.508.149	Current service cost
Biaya bunga	3.627.122	3.235.882	Interest cost
Biaya lalu	(27.232)	720.201	Experience cost
Pembayaran imbalan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(44.551)	(213.673)	Benefits paid
	(10.906.538)	1.790.873	Actuarial (gain) loss
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>55.526.524</b>	<b>95.876.398</b>	<b>Liabilities end of year</b>

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	4.850.378	46.508.149	Current service cost
Biaya bunga	3.627.122	3.235.882	Interest cost
Biaya lalu	(27.232)	720.201	Experience cost
Penyesuaian	(37.849.053)	-	Adjustment
<b>Total</b>	<b>(29.398.785)</b>	<b>50.464.232</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Jumlah pengukuran kembali awal tahun (Keuntungan) kerugian aktuarial	(17.451.392)	(19.242.265)	Re-measurement amount beginning of year
	(10.906.538)	1.790.873	Actuarial (gain) loss
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>(28.357.930)</b>	<b>(17.451.392)</b>	<b>Accumulated amount of re-measurements</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**g. Program Uang Pesangon (lanjutan)**

**g. Severance Pay Program (continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun (Penghasilan) beban yang diakui	95.876.398	43.834.966	Liabilities beginning of year
dalam laba rugi	(29.398.785)	50.464.232	Expense recognized in profit or loss
(Penghasilan) beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.906.538)	1.790.873	(Gain) expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran	(44.551)	(213.673)	Contribution
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>55.526.524</b>	<b>95.876.398</b>	<b>Accumulated amount of re-measurements</b>

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis on December 31, 2023 are as follows:

		Sensitivity analysis	
		PV defined benefits obligations	Discount rate assumptions
Analisis sensitivitas	Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
	Asumsi tingkat diskonto		
+ 1,00%		51.264.266	+ 1.00%
- 1,00%		60.353.150	- 1.00%
	Asumsi tingkat kenaikan gaji		
+ 1,00%		75.749.341	+ 1.00%
- 1,00%		40.218.927	- 1.00%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	2.065.081	6.751.369	Within the next 12 months
Antara 1 - 2 tahun	1.312.577	12.268.538	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	7.288.877	21.416.441	Between 2 - 5 years
Diatas 5 tahun	225.915.529	456.249.122	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>236.582.064</b>	<b>496.685.470</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Modal saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jenis saham/ Type of shares	31 Desember 2023 dan 2022/December 31, 2023 and 2022		
		Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	% Kepemilikan/ % Ownership	Jumlah/Total
Pemerintah Indonesia/ Government of The Republic of Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	1%	1.000
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	Seri B	6.414.411	99%	6.414.411.000
		6.414.412	100%	6.414.412.000

Pada tanggal 15 Desember 2021, terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum., M.M No. 66 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0028335 pada tanggal 13 Januari 2022. Saham Perusahaan terbagi menjadi Saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki Negara Republik Indonesia dan Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp12.000.000.000 terbagi menjadi sebagai berikut:

- 1 Saham Seri A Dwiwarna dengan nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh).
- 11.999.999 Saham Seri B masing-masing dengan nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau seluruh nya dengan nilai saham Rp11.999.999.000.

**28. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH**

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penyertaan modal negara	22.963.207	22.963.207

Penambahan penyertaan pada tahun 2016 sebesar Rp255.096.706 adalah penambahan Penyertaan Modal Negara yang berasal dari Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS) sesuai Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016.

**27. SHARES CAPITAL**

The composition of The Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

On December 15, 2021, there were amendments made to the Articles of Association of the Company stated in Notarial Deed made in the presence of Desman, SH, M.Hum., M.M No. 66 regarding Statement of Ministry of State Owned Company of General Meeting of Shareholders of PT Angkasa Pura I. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0028335 dated January 13, 2022. The Company shares are divided into 2 series, Series A Dwiwarna that specially owned by Government of Republic of Indonesia and Series B that can be owned by Government of Republic of Indonesia and/or by public. The Company capital of Rp12,000,000,000 divided into:

- 1 Seri A Dwiwarna shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).
- 11,999,999 Seri B shares with nominal value each Rp1,000,000 (full amount) or full value off share Rp11,999,999,000.

**28. GOVERNMENT CAPITAL INVESTMENT**

Additional investment in 2016 amounted to Rp255,096,706 is the addition of the Government Capital Participation derived from "Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya" (BPYBDS) as the Government Regulation No. 25 of 2016 dated June 27, 2016.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 46 Tahun 2018 tanggal 27 September 2018, Perusahaan menerima pengurangan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia dengan nilai buku sebesar Rp232.133.499 untuk dijadikan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia kedalam modal Perusahaan Umum LPPNPI.

**28. GOVERNMENT CAPITAL INVESTMENT (continued)**

Based on the Government Regulation (“PP”) No. 46 of 2018 dated September 27, 2018, the Company received deduction in capital investment from the Republic of Indonesia amounting to Rp232,133,499 to be made into addition of capital investment to LPPNPI.

**29. PENGALIHAN ASET TETAP KENAVIGASIAN**

**29. THE TRANSFER OF NAVIGATION FIXED ASSETS**

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
Nilai buku aset tetap kenavigasian	(37.004.793)	(37.004.793)	Book value of navigation fixed assets
Akumulasi penyusutan aset tetap kenavigasian	408.393.524	408.393.524	Accumulated depreciations of navigation fixed assets

Pengurangan modal Pemerintah melalui pengalihan aset kenavigasian ke LPPNPI berdasarkan surat dari Menteri BUMN No.S-46/MBU/2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang persetujuan pengalihan aset tetap kenavigasian kepada Perum LPPNPI dengan nilai buku sebesar Rp270.831.524.

Deduction of Government capital by transfer of navigation fixed assets to LPPNPI based on a letter from the Minister of BUMN No.S-46/MBU/2014 dated January 30, 2014 regarding the approval of the transfer of navigation fixed assets to Perum LPPNPI with the book value of Rp270,831,524.

Pengaruh atas pengalihan aset tetap kenavigasian kepada Perum LPPNPI, sebagai berikut:

The effect of the transfer of fixed assets to the Perum LPPNPI as follows:

- a. Aset tetap kenavigasian yang telah dijadikan PMN pada Perusahaan diserahkan kembali sebesar nilai bukunya yaitu Rp270.831.524, sesuai dengan surat Perusahaan No.AP.1.6724/PL.07/2013/PD-B tanggal 28 November 2013 perihal revisi usulan pengalihan aset tetap kenavigasian kepada Perum LPPNPI, serta berdasarkan Berita Acara Perubahan Nilai Aset yang diserahkan No. BA.656/KU.21/2013/PD-B tanggal 30 Desember 2013.
- b. BPYBDS berupa aset tetap kenavigasian yang diserahkan kembali kepada pemerintah adalah sebesar nilai perolehan Rp731.281.272 yang terdiri dari Bandara Juanda Surabaya sebesar Rp69.306.329, Bandara Hasanuddin Makassar Rp26.009.312, Bandara Adi Sutjipto Yogya Rp17.826 dan MATSC Makassar Rp635.947.805 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp408.393.524.

- a. Navigation fixed assets that have been used as PMN in the Company are handed back at book value of Rp270,831,524, in accordance with The Company’s letter No.AP.1.6724/PL.07/2013/PD-B dated November 28, 2013 regarding the proposed revisions to the transfer of navigation fixed assets to Perum LPPNPI, and based on the Minutes of the Asset Value Change No. BA.656/KU.21/2013/PD-B dated December 30, 2013.
- b. BPYBDS in the form of navigation fixed assets that are handed back to the government is at cost of Rp731,281,272 consisting of Juanda Airport in Surabaya at Rp69,306,329, Hasanuddin Airport Makassar at Rp26,009,312, Adi Sutjipto Airport Yogya at Rp17,826 and MATSC Makassar at Rp635,947,805 with accumulated depreciation of Rp408,393,524.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PENGALIHAN ASET TETAP KENAVIGASIAN  
(lanjutan)**

Pengaruh atas pengalihan aset tetap kenavigasian kepada Perum LPPNPI, sebagai berikut:

- c. Penyesuaian atas aset kenavigasian yang diserahkan adalah hasil rapat klarifikasi terkait daftar aset hasil penilaian Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2014. Adapun aset yang dikoreksi dari daftar penyerahan adalah tanah di Surabaya sebesar Rp93.955, tanah di Kupang Rp377.625 dan MATSC Makassar sebesar Rp1.221.652.

**30. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: AP.I.3694/RT.01/2022/DU-B tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan setuju untuk tidak membagikan dividen.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: AP.I.3894/RT.02/2023/PGS.DU-B tanggal 23 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk tidak membagikan dividen.

**31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Nilai Tercatat/Carrying Amounts	
		2023	2022
PT Angkasa Pura Logistik	0,28	2.096.660	1.981.458
PT Angkasa Pura Suport	0,19	1.902.942	1.622.119
PT Angkasa Pura Properti	0,04	232.455	233.043
PT Angkasa Pura Hotel	0,01	80.900	74.962
PT Angkasa Pura Retail	0	-	-
<b>Total</b>		<b>4.312.957</b>	<b>3.911.582</b>

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai 5 (lima) entitas anak yang dikonsolidasi. Seluruh entitas anak berkedudukan di Jakarta sebagai kantor pusatnya.

**29. THE TRANSFER OF NAVIGATION FIXED  
ASSETS (continued)**

The effect of the transfer of fixed assets to the Perum LPPNPI as follows:

- c. Adjustment for transferred navigation assets is the result of a clarification meeting regarding assets assessment results list Directorate General of State Assets held on October 17, 2014. The assets corrected from the list submission are Surabaya Land amounting to Rp93,955, land in Kupang amounting to Rp377,625 and Makassar MATSC amounting to Rp1,221,652.

**30. USAGE OF RETAINED EARNINGS**

Based on minutes of General Meeting of shareholders No. AP.I.3694/RT.01/2022/DU-B dated June 29, 2022, The Company's shareholders agreed to not declare any dividend.

Based on minutes of General Meeting of shareholders No. AP.I.3894/RT.02/2023/PGS.DU-B dated June 23, 2023, The Company's shareholders agreed to not declare any dividend.

**31. NON-CONTROLLING INTEREST**

Details of non-controlling interests in the equity and net results of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Angkasa Pura Logistik  
PT Angkasa Pura Suport  
PT Angkasa Pura Properti  
PT Angkasa Pura Hotel  
PT Angkasa Pura Retail

In 2023 and 2022, the Company has 5 (five) consolidated subsidiaries. All subsidiaries are domiciled in Jakarta as their head office.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

**32. OPERATING REVENUES**

The details of operating revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
<b>Aeronautika</b>			<b><i>Aeronautical</i></b>
<b>PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara)</b>			<b><i>PJP4U (Aircraft Landing, Placing and Storing Services)</i></b>
Domestik	172.407.964	161.871.964	<i>Domestic</i>
Internasional	753.423.001	310.073.679	<i>International</i>
<b>Subtotal</b>	<b>925.830.965</b>	<b>471.945.643</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara)</b>			<b><i>PJP2U (Aircraft Passenger Services)</i></b>
Domestik	2.371.950.090	1.826.857.628	<i>Domestic</i>
Internasional	1.570.863.370	602.583.538	<i>International</i>
<b>Subtotal</b>	<b>3.942.813.460</b>	<b>2.429.441.166</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Aviobridge</b>			<b><i>Aviobridge</i></b>
Domestik	107.498.109	89.596.321	<i>Domestic</i>
Internasional	125.990.015	54.378.096	<i>International</i>
<b>Subtotal</b>	<b>233.488.124</b>	<b>143.974.417</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Pemakaian counter dan conveyor</b>			<b><i>Use of counters and conveyor</i></b>
Domestik	105.325.247	82.349.138	<i>Domestic</i>
Internasional	83.795.138	31.601.727	<i>International</i>
<b>Subtotal</b>	<b>189.120.385</b>	<b>113.950.865</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>PJKP2U (Pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara)</b>			<b><i>PJKP2U (Cargo Services and Aircraft Postal Services)</i></b>
Domestik	115.939.832	105.452.953	<i>Domestic</i>
Internasional	29.054.932	23.471.031	<i>International</i>
<b>Subtotal</b>	<b>144.994.764</b>	<b>128.923.984</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Total pendapatan aeronautika</b>	<b>5.436.247.698</b>	<b>3.288.236.075</b>	<b><i>Total aeronautical revenue</i></b>



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**32. OPERATING REVENUES (continued)**

The details of operating revenues are as follows:  
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
<b><u>Non-aeronautika</u></b>			<b><u>Non-aeronautical</u></b>
<b>Pemakaian sarana non-aeronautika</b>			<b>Use of non-aeronautical facilities</b>
Parkir kendaraan	466.986.980	361.734.621	Parking lots
Listrik	62.028.309	43.451.735	Electricity
Reklame	15.661.424	8.174.744	Advertising
Layanan data	7.244.339	4.431.843	Data services
Air	6.439.859	4.011.058	Water
Pas bandara	4.878.777	5.506.639	Airport pass
Telepon	1.887.984	2.085.724	Telephone
<b>Subtotal</b>	<b>565.127.672</b>	<b>429.396.364</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pendapatan sewa</b>			<b>Rentals revenues</b>
Sewa ruang	572.383.959	403.015.102	Rent of room
Sewa tanah	82.412.595	72.888.780	Rent of lands
Sewa peralatan	67.033.639	65.677.342	Rent of equipments
Sewa kendaraan	7.849.623	9.300.614	Rent of vehicles
Sewa tempat	7.479.190	984.148	Rent of spaces
Sewa penggunaan hak atas tanah	5.318.299	6.284.534	Rent of use of land rights
Sewa antena	1.995.542	2.227.260	Rent of antena
Lain-lain	2.750.161	2.140.280	Others
<b>Subtotal</b>	<b>747.223.008</b>	<b>562.518.060</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pergudangan &amp; logistik</b>			<b>Warehousing &amp; logistics</b>
Jasa logistik	444.079.665	448.738.789	Logistic services
Domestik	182.959.080	124.324.714	Domestic
Jasa <i>regulated agent</i>	54.935.954	47.005.931	Regulated agent services
Internasional	30.144.100	26.786.082	International
<b>Subtotal</b>	<b>712.118.799</b>	<b>646.855.516</b>	<b>Subtotal</b>
Pendapatan konsesi	1.298.481.822	540.144.135	Concessions revenues
Pemakaian ruang tunggu	323.068.659	124.204.179	Use of lounge
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	149.709.727	103.855.520	Maintenance and services
Event dan promosi	29.942.569	18.073.521	Event and promotion
Upfront fee (Catatan 44g)	1.978.639	86.351.720	Upfront fee (Notes 44g)
Jasa penjualan komoditas	-	58.047.279	Commodities trading
Jasa lainnya	74.116.128	105.172.055	Other services
<b>Total pendapatan non-aeronautika</b>	<b>3.901.767.023</b>	<b>2.674.618.349</b>	<b>Total non-aeronautical revenues</b>
<b>Total</b>	<b>9.338.014.721</b>	<b>5.962.854.424</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

Jumlah pendapatan usaha yang berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)	1.087.112.338	616.374.373	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	8.250.902.383	5.346.480.051	Third Parties
<b>Total</b>	<b>9.338.014.721</b>	<b>5.962.854.424</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
PT Batik Air Indonesia	1.624.867.316	1.560.182.584	17,40%	26,16%	PT Batik Air Indonesia

**33. BEBAN PEGAWAI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Tunjangan operasional	956.687.253	821.000.565	Operational allowance
Gaji dan upah	291.308.924	234.777.638	Wages & salaries
Bonus	211.976.908	-	Bonus
Pengobatan	80.907.788	72.503.579	Medicals
Pakaian seragam	23.358.564	344.342	Employee uniform
Lembur	10.511.452	5.909.159	Overtime
Lain-lain	54.824.666	25.389.305	Others
<b>Total</b>	<b>1.629.575.555</b>	<b>1.159.924.588</b>	<b>Total</b>

**32. OPERATING REVENUES (continued)**

The amounts of operating revenues with details above consists of related parties and third parties as follows:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

**33. EMPLOYEE EXPENSES**

This account consists of the following:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN OPERASIONAL BANDARA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penyusutan dan amortisasi	1.771.879.840	1.801.856.689
Jasa alih daya	545.450.353	425.895.412
Utilitas	340.384.605	257.862.861
Logistik	264.639.721	321.124.987
Pemeliharaan	234.382.546	178.307.067
Penerimaan negara bukan pajak	203.976.112	50.697.638
Jasa kebersihan bandara	142.232.864	101.626.663
Jasa pelayanan penumpang	140.322.043	51.955.514
Sewa	106.202.090	94.402.912
Pembelian dan pemakaian persediaan Management Fee	101.812.981 75.545.920	41.237.433 24.311.285
Konstruksi	50.845.187	32.339.752
Pembelian tiket dan hotel	34.180.149	97.472.246
Pembelian komoditi	-	14.309.401
Lainnya	46.826.812	47.362.909
<b>Total</b>	<b>4.058.681.223</b>	<b>3.540.762.769</b>

**34. AIRPORT OPERATION EXPENSES**

This account consists of the following:

Depreciation and amortization
Outsourcing
Utilities
Logistic
Maintenance
Non-tax state revenue
Airport cleaning services
Passenger services
Rent
Purchase and usage of inventories
Management Fee
Construction
Purchase of ticket and hotel
Purchase of commodities
Others
<b>Total</b>

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pajak	246.600.423	229.614.866
Jasa profesional dan konsultan	166.218.990	140.877.302
Pejabat nonpegawai	152.536.441	129.595.572
Imbalan pasca kerja	124.845.558	198.776.679
Penurunan nilai piutang, neto	81.267.156	64.603.112
Pemakaian persediaan	48.737.474	33.248.390
Asuransi	19.624.413	24.582.831
Perjalanan dinas	19.545.271	13.505.645
Aset dibiayakan	16.814.423	12.776.710
Makanan dan minuman	16.137.484	9.363.867
Rapat dinas	11.853.146	5.324.367
Pendidikan dan pelatihan	11.126.580	6.322.770
Tenaga pendukung administrasi	2.622.578	4.248.786
Olahraga	1.475.685	516.357
Lainnya	89.729.368	76.519.647
<b>Total</b>	<b>1.009.134.990</b>	<b>949.876.901</b>

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of the following:

Taxes
Professional service and consultant
Non-employee officer expense
Post employee benefits
Impairment of receivable, net
Usage of inventories
Insurance
Business travel
Low value asset
Food and beverage
Meeting expense
Education and training
Outsourcing administration
Sport
Others
<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pengembalian pajak	29.624.377	-
Pembalikan beban akrual	26.521.146	11.104.701
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai aset tetap	19.707.343	-
Penggantian biaya PBB	13.877.838	-
Laba penjualan aset tetap	6.290.836	17.190.611
Denda	4.429.690	2.409.574
Lelang	1.534.803	1.571.677
Laba selisih kurs, neto	1.251.147	-
Rumah peristirahatan	130.470	101.505
Pembalikan akrual GVK	-	108.668.748
Pembalikan akrual bonus	-	89.387.171
Penghapusan PPN Keluaran	-	48.175.800
Pembalikan akrual PKWT	-	43.307.113
Lainnya	70.357.371	59.124.669
<b>Total</b>	<b>173.725.021</b>	<b>381.041.569</b>

**36. OTHER INCOME**

This account consists of the following:

Tax refund
Reversal of accrued expense
Recovery of allowance for impairment fixed assets
Reimbursement of property tax
Gain on sale of fixed asset
Penalty
Auction
Gain on foreign exchange, net
Rest house
Reversal of accrual GVK
Reversal of accrual bonus
Reversal of VAT out
Reversal of accrual PKWT
Others
<b>Total</b>

**37. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban TJSL	19.140.532	15.513.026
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	5.187.496	19.687.874
Kerugian penghapusan aset tetap	1.152.477	19.213.336
Sumbangan	675.225	477.628
Lelang	132.681	310.364
Rugi selisih kurs, neto	-	6.700.187
Lain-lain	15.216.741	34.042.982
<b>Total</b>	<b>41.505.152</b>	<b>95.945.397</b>

TJSL expenses
Allowance for Impairment of fixed assets
Loss on retirement of fixed assets
Donation
Auction
Loss on foreign exchange, net
Other
<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. PENGHASILAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Jasa giro	63.775.522	40.083.480
Bunga deposito	9.459.302	2.157.927
Bunga obligasi dan reksadana	2.141.900	3.278.264
Keuntungan restrukturisasi pinjaman	-	311.588.936
<b>Total</b>	<b>75.376.724</b>	<b>357.108.607</b>

**38. FINANCE INCOME**

This account consists of the following:

Current account  
Deposit of interest  
Bond and mutual fund interest  
Gain on loan restructuring  
**Total**

**39. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Bunga pinjaman bank dan obligasi	1.490.433.833	1.539.325.644
Imbal hasil sukuk	54.513.959	54.775.473
Beban pendanaan	34.884.388	22.285.102
Beban bunga sewa	17.248.306	16.285.040
Beban administrasi bank	5.274.658	4.860.815
<b>Total</b>	<b>1.602.355.144</b>	<b>1.637.532.074</b>

**39. FINANCE COSTS**

This account consists of the following:

Bank loans and bonds interest  
Sukuk profit sharing  
Financing expenses  
Lease interest expense  
Bank administration charges  
**Total**

**40. ASET KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING**

**40. FINANCIAL ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

	31 Desember 2023/December 31, 2023			31 Desember 2023/December 31, 2022			
	Mata uang asing/foreign currency USD	Mata uang asing/foreign currency SGD	Setara dalam rupiah/In rupiah Rp	Mata uang asing/foreign currency USD	Mata uang asing/foreign currency SGD	Setara dalam rupiah/In rupiah Rp	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.083	43	171.357.121	10.725	-	168.717.216	Cash & cash equivalents
Piutang usaha	2.209	-	34.053.550	2.207	-	34.722.044	Trade Receivables
<b>Total</b>	<b>13.292</b>	<b>43</b>	<b>205.410.671</b>	<b>12.932</b>	<b>-</b>	<b>203.439.260</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITY</b>
Utang usaha	2.045	-	31.529.073	2.073	-	32.607.860	Trade Payables
<b>Aset keuangan, neto</b>	<b>15.337</b>	<b>43</b>	<b>236.939.744</b>	<b>15.005</b>	<b>-</b>	<b>236.047.120</b>	<b>Financial assets, net</b>

Aset dan liabilitas keuangan di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022.

Financial assets and liabilities mentioned above are revaluated using the Bank Indonesia middle rate as at December 29, 2023 and December 30, 2022.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI NON-KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas non-kas sebagai berikut:

**41. NON-CASH TRANSACTIONS**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	73.944	12.212.640	Capitalization of borrowing costs
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12.403.423	45.960.074	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut :

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Lainnya/ Other	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization cost of loans		
Pinjaman bank jangka panjang	23.254.056.765	(41.543.260)	-	46.800.707	23.259.314.212	Long-term bank loans
Obligasi dan sukuk	3.714.623.013	1.016.000.000	-	(1.138.681)	4.729.484.332	Bonds payable and sukuk
Pinjaman bank jangka pendek	107.285.344	(11.733.737)	-	-	95.551.607	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	202.905.881	(22.997.423)	21.710.907	-	201.619.365	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>27.278.871.003</b>	<b>939.725.580</b>	<b>21.710.907</b>	<b>45.662.026</b>	<b>28.285.969.516</b>	<b>Total</b>

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Lainnya/ Other	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization cost of loans		
Pinjaman bank jangka panjang	23.588.168.784	(57.696.569)	-	(276.415.450)	23.254.056.765	Long-term bank loans
Obligasi dan sukuk	3.712.680.188	-	-	1.942.825	3.714.623.013	Bonds payable and sukuk
Pinjaman bank jangka pendek	114.656.344	(7.371.000)	-	-	107.285.344	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	220.213.830	(39.330.702)	22.022.753	-	202.905.881	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>27.635.719.146</b>	<b>(104.398.271)</b>	<b>22.022.753</b>	<b>(274.472.625)</b>	<b>27.278.871.003</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan Berelasi**

**Sifat relasi/  
Nature of relationship**

Pemegang saham/*shareholder*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah/  
*government related entities*

Entitas asosiasi/*associated entities*

Imbalan kerja/*employee benefits plan*

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**a. Nature of Relationship**

**Nama pihak berelasi/  
Name of related parties**

Pemerintah Republik Indonesia/  
*The Government of The  
Republic of Indonesia*

PT Aviawi Pariwisata  
Indonesia (Persero)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT Pertamina (Persero)

PT Perusahaan Listrik Negara  
(Persero)

PT Telekomunikasi Indonesia  
(Persero) Tbk

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

PT Perusahaan Umum (Perum)

Lembaga Penyelenggara  
Pelayanan Navigasi  
Penerbangan Indonesia  
(LPPNPI)

Perusahaan Badan Usaha Milik  
Negara (BUMN) lainnya/  
*Other Stated Owners  
Enterprise (BUMN)*

PT Gapura Angkasa

PT Jasa Marga Bali Tol

PT Bandara Internasional Batam

Dana Pensiun Angkasa Pura

**Jenis transaksi/  
Nature of transaction**

Setoran saham/*Share capital  
Dividen/Dividend*

Jasa konsesi/*Concession service  
Setoran saham/Share capital*

Jasa perbankan/*Banking services*

Jasa perbankan/*Banking services*

Jasa perbankan/*Banking services*

Jasa perbankan/*Banking services*

Jasa perbankan/*Banking services*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa dan jasa  
pembangunan/  
*Sales and  
construction services*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Penjualan jasa/*Sales*

Jasa pensiun/*Pension services*

**b. Balance with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into transactions with related parties.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Kas dan setara kas (Catatan 4)</b>					<b>Cash and cash equivalents (Note 4)</b>
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.457.416.947	670.556.433	3,33%	1,63%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.328.744.148	347.494.660	3,04%	0,84%	PT Bank Negara Tabungan (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.889.556	26.592.513	0,48%	0,06%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.067.120	129.936.801	0,46%	0,32%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	26.453.133	185.084.377	0,06%	0,45%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>3.226.570.904</b>	<b>1.359.664.784</b>	<b>7,38%</b>	<b>3,31%</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar AS</b>					<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.303.705	148.030.033	0,35%	0,36%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.433.202	19.275.434	0,04%	0,05%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	860.019	880.309	0,00%	0,00%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>170.596.926</b>	<b>168.185.776</b>	<b>0,39%</b>	<b>0,41%</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	507.629	-	0,00%	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>507.629</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total bank</b>	<b>3.397.675.459</b>	<b>1.527.850.560</b>	<b>7,77%</b>	<b>3,71%</b>	<b>Total bank</b>



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Deposito Rupiah</b>					<b>Time deposits Rupiah</b>
PT Bank					PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.000.000	-	0,59%	-	Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	62.000.000	10.000.000	0,14%	0,02%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank					PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk	795.000.000	-	1,82%	-	Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.000.000	35.000.000	0,03%	0,09%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total deposito</b>	<b>1.129.000.000</b>	<b>45.000.000</b>	<b>2,58%</b>	<b>0,11%</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<b>4.526.675.459</b>	<b>1.572.850.560</b>	<b>10,35%</b>	<b>3,82%</b>	<b>Total</b>
<b>Kas yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)</b>					<b>Restricted cash (Note 5)</b>
<b>Lancar Rupiah</b>					<b>Current Rupiah</b>
PT Bank					PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk	265.765.757	-	0,61%	-	Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>265.765.757</b>	<b>-</b>	<b>0,61%</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Tidak Lancar Rupiah</b>					<b>Non-Current Rupiah</b>
PT Bank					PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk	385.214.552	-	0,88%	-	Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>385.214.552</b>	<b>-</b>	<b>0,88%</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>650.980.309</b>	<b>-</b>	<b>1,49%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	<b>Total/Total</b>		<b>Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Investasi jangka pendek (Catatan 6)</b>					<b>Short-term investment (Note 6)</b>
<b>Obligasi Rupiah</b>					<b>Bonds Rupiah</b>
Obligasi Negara Tahun 2005 Seri FR0028	5.167.500	5.065.000	0,01%	0,01%	Government Bond Year 2005 Series FR0028
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	5.000.000	-	0,01%	-	Continuous Bond Indonesia Eximbank IV Phase VII Year 2019 Seri C
<b>Subtotal</b>	<b>10.167.500</b>	<b>5.065.000</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Deposito yang dibatasi Penggunaannya</b>					<b>Restricted time deposits</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	35.000.000	0,08%	0,09%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>35.000.000</b>	<b>35.000.000</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,09%</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>45.167.500</b>	<b>40.065.000</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,10%</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Asset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Piutang usaha (Catatan 7)</b>					<b>Trade receivables (Note 7)</b>
<b>Lancar</b>					<b>Current</b>
PT Gapura Angkasa	79.510.846	90.657.355	0,18%	0,22%	PT Gapura Angkasa
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	51.301.783	47.812.949	0,12%	0,12%	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	19.614.707	20.186.882	0,04%	0,05%	PT Pertamina Patra Niaga
PT MGPA Nusantara Jaya	15.003.326	-	0,03%	-	PT MGPA Nusantara Jaya
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	14.494.911	16.312.305	0,03%	0,04%	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11.408.827	22.893.070	0,03%	0,06%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Citilink Indonesia	8.266.484	12.158.232	0,02%	0,03%	PT Citilink Indonesia
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	7.224.927	-	0,02%	-	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk	6.926.054	-	0,02%	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Aerofood Indonesia	6.838.769	24.684.815	0,02%	0,06%	PT Aerofood Indonesia
PT Merpati Maintenance Facility	5.882.570	3.883.664	0,01%	0,01%	PT Merpati Maintenance Facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.473.507	2.526.646	0,01%	0,01%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.430.575	5.261.365	0,01%	0,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.606.020	1.824.769	0,01%	0,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.555.444	1.537.825	0,01%	0,00%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bandara Internasional Batam	3.443.841	23.085	0,01%	0,00%	PT Bandara Internasional Batam
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.367.336	3.039.000	0,01%	0,01%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PP KSO	1.763.657	3.449.291	0,00%	0,01%	PP KSO
PT Telekomunikasi Seluler	1.390.218	5.844.383	0,00%	0,01%	PT Telekomunikasi Seluler
Lain-lain (dibawah Rp3 miliar)	27.862.196	13.315.909	0,06%	0,03%	Others (below Rp3 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>280.365.998</b>	<b>275.411.545</b>	<b>0,64%</b>	<b>0,67%</b>	<b>Subtotal</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Piutang usaha (Catatan 7)</b>					<b>Trade receivables (Note 7)</b>
Tidak lancar					Non-current
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	156.674.120	156.689.027	0,36%	0,38%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aerofood Indonesia	44.910.278	44.909.972	0,10%	0,11%	PT Aerofood Indonesia
PT Barata Indonesia (Persero)	14.528.575	14.236.549	0,03%	0,03%	PT Barata Indonesia (Persero)
<b>Subtotal</b>	<b>216.112.973</b>	<b>215.835.548</b>	<b>0,49%</b>	<b>0,52%</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>496.478.971</b>	<b>491.247.093</b>	<b>1,13%</b>	<b>1,19%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 8)</b>					<b>Other receivables (Note 8)</b>
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI)	14.306.439	428.602	0,03%	0,00%	Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI)
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	9.864.012	9.387.328	0,02%	0,02%	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	6.344.858	200.000	0,01%	0,00%	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	532.219	532.219	0,00%	0,00%	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Primkopad S-16	355.050	-	0,00%	0,00%	Primkopad S-16
PT Hutama Karya (Persero)	158.103	158.103	0,00%	0,00%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bandara Internasional Batam	126.944	126.944	0,00%	0,00%	PT Bandara Internasional Batam
PT Angkasa Pura II	65.896	65.896	0,00%	0,00%	PT Angkasa Pura II
PT Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	42.411	-	0,00%	-	PT Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)
PT Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP I)	2.750	-	0,00%	-	PT Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP I)
<b>Total</b>	<b>31.798.682</b>	<b>10.899.092</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut:(lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Utang usaha (Catatan 20)</b>					<b>Trade payables (Note 20)</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12.830.000	100.609.479	0,04%	0,32%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Mandiri Sekuritas	8.295.000	-	0,02%	-	PT Mandiri Sekuritas
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.634.430	395.197	0,01%	0,00%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana Sekuritas	3.860.483	-	0,01%	-	PT Bahana Sekuritas
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	1.741.899	12.052.563	0,01%	0,04%	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17.144	89.206.307	0,00%	0,28%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	75.290.581	-	0,24%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	-	23.994.024	-	0,08%	PT Nindya Karya (Persero)
PT Berdikari Meubel Nusantara	-	3.647.876	-	0,01%	PT Berdikari Meubel Nusantara
PT Pelita Air Service	-	3.274.804	-	0,01%	PT Pelita Air Service
Lain-lain (dibawah Rp3 miliar)	12.521.496	9.207.839	0,04%	0,03%	Others (below Rp3 billion)
<b>Total</b>	<b>43.900.452</b>	<b>317.678.670</b>	<b>0,13%</b>	<b>1,00%</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Utang lain-lain (Catatan 22)</b>					<b>Other payables (Note 22)</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	146.460.439	48.364.579	0,44%	0,15%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	11.639.577	14.324.710	0,03%	0,05%	PT Nindya Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10.026.613	22.940.306	0,03%	0,07%	PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.942.849	58.785.518	0,03%	0,19%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Amarta Karya (Persero) Tbk	4.031.129	8.980.953	0,01%	0,03%	PT Amarta Karya (Persero) Tbk
PT Istaka Karya (Persero) Tbk	3.534.388	3.672.439	0,01%	0,01%	PT Istaka Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	1.318.905	84.404.032	0,00%	0,27%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.667	14.400.430	0,00%	0,05%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.554.007	-	0,01%	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	3.963.618	-	0,01%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Sekuritas	-	3.322.948	-	0,01%	PT Mandiri Sekuritas
Lain-lain (dibawah Rp3 miliar)	1.227.336	8.030.655	0,00%	0,03%	Others (below Rp3 billion)
<b>Total</b>	<b>188.186.903</b>	<b>274.744.195</b>	<b>0,56%</b>	<b>0,86%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka pendek (Catatan 23)</b>					<b>Short-term bank loans (Note 23)</b>
PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk	38.946.344	38.946.344	0,12%	0,12%	PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.500.000	34.500.000	0,10%	0,11%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.000.000	33.839.000	0,06%	0,11%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>93.446.344</b>	<b>107.285.344</b>	<b>0,28%</b>	<b>0,34%</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Balance with Related Parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Utang bank jangka panjang (Catatan 23)</b>					<b>Long-term bank loans (Note 23)</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.944.101.680	5.947.072.397	17,70%	18,72%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.279.057.368	3.280.696.161	9,77%	10,33%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.997.145.200	2.998.643.100	8,93%	9,44%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.998.097.000	1.999.094.997	5,95%	6,29%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	885.741.326	886.183.998	2,64%	2,79%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	474.429.840	474.666.948	1,41%	1,49%	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332.100.887	332.266.864	0,99%	1,05%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>15.910.673.301</b>	<b>15.918.624.465</b>	<b>47,39%</b>	<b>50,10%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang (Catatan 23)</b>					<b>Long-term bank loans (Note 23)</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	139.906.321	162.662.045	0,42%	0,51%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.086.721	-	0,02%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>139.906.321</b>	<b>169.748.766</b>	<b>0,42%</b>	<b>0,53%</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**c. Transaction with Related Parties (continued)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, owned entities unless otherwise stated) are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31,

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan (Catatan 32)					Revenues (Note 32)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	453.646.724	228.644.440	4,86%	3,83%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	129.827.752	80.831.620	1,39%	1,36%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Citilink Indonesia	76.323.746	68.091.983	0,82%	1,14%	PT Citilink Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.389.710	23.796.294	0,69%	0,40%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.526.487	25.286.057	0,57%	0,42%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.211.054	23.733.115	0,53%	0,40%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Aerofood Indonesia	46.166.064	26.930.438	0,49%	0,45%	PT Aerofood Indonesia
PT MGPA Nusantara Jaya	17.532.546	-	0,19%	-	PT MGPA Nusantara Jaya
PT Telekomunikasi Selular	17.031.052	2.240.845	0,18%	0,04%	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI)	11.915.507	32.200	0,13%	0,00%	Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI)
PT Waskita Beton Precast (Persero) Tbk	10.307.662	-	0,11%	-	PT Waskita Beton Precast (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan PT Angkasa Pura I	10.231.227	5.368.563	0,11%	0,09%	Koperasi Karyawan PT Angkasa Pura I
PT Pelita Air Service	9.036.497	23.835.360	0,10%	0,40%	PT Pelita Air Service
PT Gapura Angkasa	2.085.023	56.461.995	0,02%	0,95%	PT Gapura Angkasa
Lain-lain (dibawah 10 miliar)	135.881.287	51.121.463	1,46%	0,86%	Others (below 10 billion)
<b>Total</b>	<b>1.087.112.338</b>	<b>616.374.373</b>	<b>11,64%</b>	<b>10,34%</b>	<b>Total</b>

**Kompensasi personil manajemen kunci**

Total manfaat yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp130.452.645 dan Rp119.185.377 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

**Key management personnel compensation**

Total benefits paid by the Group for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp130,452,645 and Rp119,185,377 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen operasi sebagai berikut :

**43. OPERATION SEGMENT INFORMATION**

Operation segment information is as follows:

	31 Desember/December 31, 2023					
	Aeronautika/ Aeronautica	Non-aeronautika/ Non-aeronautica	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						<b>OPERATING REVENUES</b>
Kantor Pusat		8.278.175	8.278.175	(1.075.964)	7.202.211	Head Office
Bandara Adi Sucipto	6.323.429	3.037.436	9.360.865	(1.216.687)	8.144.178	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	67.286.664	32.320.904	99.607.568	(12.946.590)	86.660.978	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	126.579.860	60.802.174	187.382.034	(24.355.162)	163.026.872	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	924.633.487	444.144.327	1.368.777.814	(177.908.227)	1.190.869.587	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	163.233.311	78.408.526	241.641.837	(31.407.633)	210.234.204	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	285.907.370	137.334.564	423.241.934	(55.011.282)	368.230.652	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	2.781.460.955	1.336.064.638	4.117.525.593	(535.179.390)	3.582.346.203	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	133.058.446	63.914.140	196.972.586	(25.601.703)	171.370.883	Praya Airport
Bandara El Tari	45.632.187	21.919.255	67.551.442	(8.780.064)	58.771.378	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	429.277.552	206.201.908	635.479.460	(82.597.060)	552.882.400	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	111.141.060	53.386.203	164.527.263	(21.384.591)	143.142.672	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	30.459.273	14.631.001	45.090.274	(5.860.652)	39.229.622	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	9.591.930	4.607.449	14.199.379	(1.845.578)	12.353.801	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	285.489.981	137.134.072	422.624.053	(54.930.972)	367.693.081	Yogyakarta International Airport
Bandara Sentani	80.622.386	38.726.669	119.349.055	(15.512.509)	103.836.546	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	724.074.150	724.074.150	(94.112.241)	629.961.909	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	182.621.016	182.621.016	(23.736.344)	158.884.672	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	494.587.848	494.587.848	(64.284.536)	430.303.312	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	1.144.757.673	1.144.757.673	(148.790.991)	995.966.682	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	65.403.800	65.403.800	(8.500.922)	56.902.878	Angkasa Pura Retail
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>5.480.697.891</b>	<b>5.252.355.928</b>	<b>10.733.053.819</b>	<b>(1.395.039.098)</b>	<b>9.338.014.721</b>	<b>Total operating revenue</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>
Kantor Pusat	-	1.188.806.064	1.188.806.064	(202.267.803)	986.538.261	Head Office
Bandara Adi Sucipto	33.520.963	16.101.672	49.622.635	(8.442.976)	41.179.659	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	77.517.448	37.235.224	114.752.672	(19.524.438)	95.228.234	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	158.873.231	76.314.178	235.187.409	(40.015.644)	195.171.765	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	427.940.480	205.559.651	633.500.131	(107.786.024)	525.714.107	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	170.814.025	82.049.895	252.863.920	(43.023.190)	209.840.730	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	218.722.301	105.062.460	323.784.761	(55.089.921)	268.694.840	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	715.160.956	343.524.960	1.058.685.916	(180.128.686)	878.557.230	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	134.262.109	64.492.315	198.754.424	(33.816.803)	164.937.621	Praya Airport
Bandara El Tari	60.313.826	28.971.527	89.285.353	(15.191.336)	74.094.017	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	230.191.895	110.571.838	340.763.733	(57.978.785)	282.784.948	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	114.674.271	55.083.368	169.757.639	(28.883.184)	140.874.455	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	63.148.530	30.333.166	93.481.696	(15.905.317)	77.576.379	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	34.574.624	16.607.795	51.182.419	(8.708.364)	42.474.055	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	395.896.764	190.167.569	586.064.333	(99.715.125)	486.349.208	Yogyakarta International Airport
Bandara Sentani	67.141.442	32.251.147	99.392.589	(16.911.018)	82.481.571	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	771.983.709	771.983.709	(131.348.126)	640.635.583	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	213.641.528	213.641.528	(36.349.749)	177.291.779	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	420.142.405	420.142.405	(71.484.562)	348.657.843	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	1.122.624.909	1.122.624.909	(191.007.499)	931.617.410	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	80.565.394	80.565.394	(13.707.690)	66.857.704	Angkasa Pura Retail
<b>Total beban usaha</b>	<b>2.902.752.865</b>	<b>5.192.090.774</b>	<b>8.094.843.639</b>	<b>(1.377.286.240)</b>	<b>6.717.557.399</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>2.577.945.026</b>	<b>60.265.154</b>	<b>2.638.210.180</b>	<b>(17.752.858)</b>	<b>2.620.457.322</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**43. OPERATION SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Informasi segmen operasi sebagai berikut:  
(lanjutan)

Operation segment information is as follows:  
(continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Aeronautika/ <i>Aeronautica</i>	Non-aeronautika/ <i>Non-aeronautica</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA</b>						<b>NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)</b>
Kantor Pusat	-	112.208.932	112.208.932	19.403.268	131.612.200	Head Office
Bandara Adi Sucipto	(3.795.500)	(1.823.155)	(5.618.655)	(971.583)	(6.590.238)	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	(14.567.018)	(6.997.214)	(21.564.232)	(3.728.906)	(25.293.138)	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	(73.277.435)	(35.198.549)	(108.475.984)	(18.757.763)	(127.233.747)	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	(37.625.813)	(18.073.422)	(55.699.235)	(9.631.561)	(65.330.796)	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	(75.416.310)	(36.225.950)	(111.642.260)	(19.305.278)	(130.947.538)	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	(12.859.899)	(6.177.206)	(19.037.105)	(3.291.913)	(22.329.018)	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	(102.918.957)	(49.436.746)	(152.355.703)	(26.345.483)	(178.701.186)	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	(38.469.033)	(18.478.460)	(56.947.493)	(9.847.411)	(66.794.904)	Praya Airport
Bandara El Tari	(13.817.319)	(6.637.099)	(20.454.418)	(3.536.996)	(23.991.414)	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	(74.106.847)	(35.596.954)	(109.703.801)	(18.970.078)	(128.673.879)	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	(19.259.505)	(9.251.233)	(28.510.738)	(4.930.102)	(33.440.840)	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	(9.401.240)	(4.515.851)	(13.917.091)	(2.406.556)	(16.323.647)	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	(8.649.409)	(4.154.712)	(12.804.121)	(2.215.095)	(15.019.216)	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	(397.527.191)	(190.950.738)	(588.477.929)	(101.760.123)	(690.238.052)	Yogyakarta International Airport
Bandara Sentani	(11.903.189)	(5.717.654)	(17.620.843)	(3.047.012)	(20.667.855)	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	3.654.742	3.654.742	631.981	4.286.723	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	2.571.551	2.571.551	444.675	3.016.226	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	4.963.630	4.963.630	858.315	5.821.945	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	11.838.590	11.838.590	2.047.139	13.885.729	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	(1.540.514)	(1.540.514)	(266.387)	(1.806.901)	Angkasa Pura Retail
<b>Total beban non usaha</b>	<b>(893.594.665)</b>	<b>(295.538.012)</b>	<b>(1.189.132.677)</b>	<b>(205.625.874)</b>	<b>(1.394.758.551)</b>	<b>Total non-operating expense</b>
Laba entitas asosiasi	-	24.468.817	24.468.817	-	24.468.817	Gain (loss) of associates
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>1.684.350.361</b>	<b>(210.804.041)</b>	<b>1.473.546.320</b>	<b>(223.378.732)</b>	<b>1.250.167.588</b>	<b>Profit (loss) before tax</b>
Pajak final	-	(101.426.429)	(101.426.429)	-	(101.426.429)	Final tax expense
Pajak penghasilan badan	(153.064.932)	(73.524.182)	(226.589.114)	-	(226.589.114)	Corporate income taxes
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.531.285.429</b>	<b>(385.754.652)</b>	<b>1.145.530.777</b>	<b>(223.378.732)</b>	<b>922.152.045</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba (rugi) diatribusikan kepada:</b>						<b>Income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	922.230.770	The owner of parent entity
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	(78.725)	Non controlling interest
<b>TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.531.285.429</b>	<b>(385.754.652)</b>	<b>1.145.530.777</b>	<b>(223.378.732)</b>	<b>922.152.045</b>	<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**43. OPERATION SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Informasi segmen operasi sebagai berikut:  
(lanjutan)

Operation segment information is as follows:  
(continued)

31 Desember/December 31, 2023

	<b>Aeronautika/ Aeronautica</b>	<b>Non-aeronautika/ Non-aeronautica</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
<b>ASET</b>						<b>ASSET</b>
Kantor Pusat	-	9.028.518.373	9.028.518.373	(516.317.434)	8.512.200.939	Head Office
Bandara Adi Sucipto	172.093.462	82.664.468	254.757.930	(14.568.942)	240.188.988	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	359.184.046	172.532.748	531.716.794	(30.407.498)	501.309.296	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	1.306.462.315	627.554.414	1.934.016.729	(110.601.376)	1.823.415.353	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	1.831.155.879	879.589.056	2.710.744.935	(155.020.438)	2.555.724.497	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	1.605.817.567	771.348.619	2.377.166.186	(135.943.938)	2.241.222.248	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	1.127.086.114	541.391.709	1.668.477.823	(95.415.898)	1.573.061.925	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	3.660.409.704	1.758.264.468	5.418.674.172	(309.879.853)	5.108.794.319	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	1.169.152.886	561.598.330	1.730.751.216	(98.977.151)	1.631.774.065	Praya Airport
Bandara El Tari	310.679.153	149.233.599	459.912.752	(26.301.212)	433.611.540	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	2.711.700.688	1.302.555.548	4.014.256.236	(229.564.852)	3.784.691.384	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	598.581.451	287.526.420	886.107.871	(50.674.200)	835.433.671	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	273.010.421	131.139.561	404.149.982	(23.112.284)	381.037.698	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	172.309.249	82.768.120	255.077.369	(14.587.210)	240.490.159	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	7.918.742.225	3.803.738.983	11.722.481.208	(670.378.147)	11.052.103.061	International Yogyakarta Airport
Bandara Sentani	181.737.802	87.297.091	269.034.893	(15.385.404)	253.649.489	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	491.946.193	491.946.193	(28.133.121)	463.813.072	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	341.120.452	341.120.452	(19.507.790)	321.612.662	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	872.319.306	872.319.306	(49.885.668)	822.433.638	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	993.345.680	993.345.680	(56.806.850)	936.538.830	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	30.451.900	30.451.900	(1.741.465)	28.710.435	Angkasa Pura Retail
<b>Total aset</b>	<b>23.398.122.962</b>	<b>22.996.905.038</b>	<b>46.395.0278.000</b>	<b>(2.653.210.731)</b>	<b>43.741.817.269</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Kantor Pusat	-	1.088.738.429	1.088.738.429	(31.257.252)	1.057.481.177	Head Office
Bandara Adi Sucipto	203.235.547	97.623.455	300.859.002	(8.637.543)	292.221.459	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	384.600.556	184.741.476	569.342.032	(16.345.585)	552.996.447	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	1.413.868.659	679.146.660	2.093.015.319	(60.089.645)	2.032.925.674	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	1.377.526.941	661.690.048	2.039.216.989	(58.545.117)	1.980.671.872	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	1.689.980.177	811.775.822	2.501.755.999	(71.824.429)	2.429.931.570	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	1.075.812.633	516.762.679	1.592.575.312	(45.722.210)	1.546.853.102	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	1.725.413.972	828.796.316	2.554.210.288	(73.330.371)	2.480.879.917	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	1.210.032.669	581.234.785	1.791.267.454	(51.426.583)	1.739.840.871	Praya Airport
Bandara El Tari	339.830.961	163.236.564	503.067.525	(14.442.871)	488.624.654	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	2.590.553.974	1.244.363.165	3.834.917.139	(110.098.961)	3.724.818.178	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	622.368.549	298.952.465	921.321.014	(26.450.763)	894.870.251	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	315.571.709	151.583.721	467.155.430	(13.411.848)	453.743.582	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	206.154.630	99.025.626	305.180.256	(8.761.605)	296.418.651	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	8.429.566.750	4.049.111.683	12.478.678.433	(358.257.943)	12.120.420.490	International Yogyakarta Airport
Bandara Sentani	180.991.800	86.938.752	267.930.552	(7.692.181)	260.238.371	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	220.001.954	220.001.954	(6.316.169)	213.685.785	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	162.153.110	162.153.110	(4.655.352)	157.497.758	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	208.589.117	208.589.117	(5.988.511)	202.600.606	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	520.700.310	520.700.310	(14.949.101)	505.751.209	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	145.261.773	145.261.773	(4.170.408)	141.091.365	Angkasa Pura Retail
<b>Total liabilitas</b>	<b>21.765.509.527</b>	<b>12.800.427.910</b>	<b>34.565.937.437</b>	<b>(992.374.448)</b>	<b>33.573.562.989</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**43. OPERATION SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Informasi segmen operasi sebagai berikut:  
(lanjutan)

Operation segment information is as follows:  
(continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Aeronautika/ Aeronautica	Non-aeronautika/ Non-aeronautica	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						<b>OPERATING REVENUES</b>
Kantor Pusat	-	92.642.387	92.642.387	(15.119.535)	77.522.852	Head Office
Bandara Adi Sucipto	4.020.844	3.270.514	7.291.358	(1.189.973)	6.101.385	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	35.979.258	29.265.169	65.244.427	(10.648.100)	54.596.327	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	76.382.105	62.128.440	138.510.545	(22.605.367)	115.905.178	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	504.414.820	410.285.971	914.700.791	(149.282.112)	765.418.679	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	101.764.739	82.774.421	184.539.160	(30.117.385)	154.421.775	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	175.298.609	142.586.136	317.884.745	(51.879.813)	266.004.932	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	1.049.139.355	853.359.463	1.902.498.818	(310.493.928)	1.592.004.890	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	69.533.409	56.557.780	126.091.189	(20.578.488)	105.512.701	Praya Airport
Bandara El Tari	31.245.572	25.414.836	56.660.408	(9.247.161)	47.413.247	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	283.250.293	230.392.957	513.643.250	(83.828.231)	429.815.019	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	61.840.448	50.300.402	112.140.850	(18.301.748)	93.839.102	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	28.034.721	22.803.161	50.837.882	(8.296.906)	42.540.976	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	6.537.393	5.317.450	11.854.843	(1.934.749)	9.920.094	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	155.398.368	126.399.479	281.797.847	(45.990.315)	235.807.532	Yogyakarta International Airport
Bandara Sentani	53.444.367	43.471.114	96.915.481	(15.816.918)	81.098.563	Sentani Airport
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	708.904.575	708.904.575	(115.695.507)	593.209.068	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	266.428.989	266.428.989	(43.482.068)	222.946.921	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	262.489.165	262.489.165	(42.839.076)	219.650.089	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	919.520.929	919.520.929	(150.068.774)	769.452.155	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	95.211.813	95.211.813	(15.538.874)	79.672.939	Angkasa Pura Retail
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>2.636.284.301</b>	<b>4.489.525.151</b>	<b>7.125.809.452</b>	<b>(1.162.955.028)</b>	<b>5.962.854.424</b>	<b>Total operating revenue</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>
Kantor Pusat	-	733.776.902	733.776.902	(131.647.608)	602.129.294	Head Office
Bandara Adi Sucipto	23.818.901	19.374.056	43.192.957	(7.749.289)	35.443.668	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	54.298.185	44.165.601	98.463.786	(17.665.481)	80.798.305	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	134.659.085	109.530.354	244.189.439	(43.810.258)	200.379.181	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	294.518.369	239.558.297	534.076.666	(95.819.200)	438.257.466	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	124.456.394	101.231.587	225.687.981	(40.490.894)	185.197.087	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	152.851.347	124.327.757	277.179.104	(49.728.965)	227.450.139	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	453.425.933	368.812.121	822.238.054	(147.518.507)	674.719.547	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	87.203.740	70.930.650	158.134.390	(28.371.041)	129.763.349	Praya Airport
Bandara El Tari	42.636.647	34.680.223	77.316.870	(13.871.493)	63.445.377	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	163.487.902	132.979.425	296.467.327	(53.189.484)	243.277.843	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	77.736.673	63.230.233	140.966.906	(25.291.006)	115.675.900	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	41.194.115	33.506.881	74.700.996	(13.402.176)	61.298.820	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	24.523.525	19.947.190	44.470.715	(7.978.533)	36.492.182	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	298.089.804	242.463.266	540.553.070	(96.981.138)	443.571.932	Yogyakarta International Airport
Bandara Sentani	40.335.056	32.808.131	73.143.187	(13.122.688)	60.020.499	Sentani Airport
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	667.894.230	667.894.230	(119.827.536)	548.066.694	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	253.497.828	253.497.828	(45.480.285)	208.017.543	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	213.918.668	213.918.668	(38.379.351)	175.539.317	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	856.870.706	856.870.706	(153.731.984)	703.138.722	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	179.273.682	179.273.682	(32.163.661)	147.110.021	Angkasa Pura Retail
<b>Total beban usaha</b>	<b>2.013.235.676</b>	<b>4.542.777.788</b>	<b>6.556.013.464</b>	<b>(1.176.220.578)</b>	<b>5.379.792.886</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>623.048.625</b>	<b>(53.252.637)</b>	<b>569.795.988</b>	<b>13.265.550</b>	<b>583.061.538</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen operasi sebagai berikut:  
(lanjutan)

**43. OPERATION SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Operation segment Information is as follows:  
(continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Aeronautika/ Aeronautica	Non-aeronautika/ Non-aeronautica	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA</b>						<b>NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)</b>
Kantor Pusat	-	(1.238.748.436)	(1.238.748.436)	10.090.472	(1.228.657.964)	Head Office
Bandara Adi Sucipto	391	318	709	(6)	703	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	(35.195)	(28.627)	(63.822)	520	(63.302)	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	(1.396.072)	(1.135.551)	(2.531.623)	20.622	(2.511.001)	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	(327.132)	(266.086)	(593.218)	4.832	(588.386)	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	(441.060)	(358.754)	(799.814)	6.515	(793.299)	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	(80.694)	(65.635)	(146.329)	1.192	(145.137)	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	(103.695)	(84.345)	(188.040)	1.532	(186.508)	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	(46.302)	(37.662)	(83.964)	684	(83.280)	Praya Airport
Bandara El Tari	(3.272)	(2.662)	(5.934)	48	(5.886)	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	(26.084)	(21.216)	(47.300)	385	(46.915)	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	(37.283)	(30.325)	(67.608)	551	(67.057)	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	(14.061)	(11.437)	(25.498)	208	(25.290)	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	(13.866)	(11.279)	(25.145)	205	(24.940)	Frans Kaisiepo Airport
Strategic Business Unit DPS	-	-	-	-	-	Strategic Business Unit DPS
Bandara Internasional Yogyakarta	(4.445.556)	(3.615.971)	(8.061.527)	65.667	(7.995.860)	Yogyakarta International Airport
Bandara Sentani	(7.531.003)	(6.125.642)	(13.656.645)	111.243	(13.545.402)	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	394.409	394.409	(3.213)	391.196	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	(1.209.475)	(1.209.475)	9.852	(1.199.623)	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	(1.104.191)	(1.104.191)	8.994	(1.095.197)	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	(23.991.171)	(23.991.171)	195.425	(23.795.746)	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	15.554	15.554	(127)	15.427	Angkasa Pura Retail
<b>Total beban non usaha</b>	<b>(14.500.884)</b>	<b>(1.276.438.184)</b>	<b>(1.290.939.068)</b>	<b>10.515.601</b>	<b>(1.280.423.467)</b>	<b>Total non-operating expense</b>
Rugi entitas asosiasi	-	(23.471.366)	(23.471.366)	-	(23.471.366)	Loss of associates
<b>Labanya (rugi) sebelum pajak</b>	<b>608.547.741</b>	<b>(1.353.162.187)</b>	<b>(744.614.446)</b>	<b>23.781.151</b>	<b>(720.833.295)</b>	<b>Profit (loss) before tax</b>
Pajak final	-	(70.780.368)	(70.780.368)	-	(70.780.368)	Final tax expense
Pajak penghasilan badan	25.762.731	20.955.147	46.717.878	-	46.717.878	Corporate income taxes
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>634.310.472</b>	<b>(1.402.987.408)</b>	<b>(768.676.936)</b>	<b>23.781.151</b>	<b>(744.895.785)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Labanya (rugi) diatribusikan kepada:</b>						<b>Income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	(745.072.037)	The owner of parent entity
Keperluan non pengendali	-	-	-	-	176.252	Non controlling interest
<b>TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>634.310.472</b>	<b>(1.402.987.408)</b>	<b>(768.676.936)</b>	<b>23.781.151</b>	<b>(744.895.785)</b>	<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**43. OPERATION SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Informasi segmen operasi sebagai berikut:  
(lanjutan)

Operation segment Information is as follows:  
(continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Aeronautika/ Aeronautica	Non-aeronautika/ Non-aeronautica	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>ASET</b>						<b>ASSET</b>
Kantor Pusat	-	5.338.248.393	5.338.248.393	(290.693.722)	5.047.554.671	Head Office
Bandara Adi Sucipto	149.902.103	121.928.872	271.830.975	(14.802.526)	257.028.449	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	316.815.668	257.694.697	574.510.365	(31.284.898)	543.225.467	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	1.127.823.677	917.360.503	2.045.184.180	(111.370.277)	1.933.813.903	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	1.456.772.862	1.184.924.482	2.641.697.344	(143.853.335)	2.497.844.009	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	1.379.225.300	1.121.848.070	2.501.073.370	(136.195.672)	2.364.877.698	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	946.185.874	769.618.130	1.715.804.004	(93.433.916)	1.622.370.088	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	3.126.803.062	2.543.310.350	5.670.113.412	(308.765.395)	5.361.348.017	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	986.405.499	802.332.371	1.788.737.870	(97.405.522)	1.691.332.348	Praya Airport
Bandara El Tari	268.017.226	218.002.532	486.019.758	(26.466.152)	459.553.606	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	2.144.719.316	1.744.493.249	3.889.212.565	(211.786.637)	3.677.425.928	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	517.659.551	421.059.103	938.718.654	(51.117.820)	887.600.834	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	241.224.249	196.209.392	437.433.641	(23.820.400)	413.613.241	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	151.030.697	122.846.859	273.877.556	(14.913.972)	258.963.584	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	6.645.207.495	5.405.145.341	12.050.352.836	(656.200.622)	11.394.152.214	International Yogyakarta Airport
Bandara Sentani	151.240.004	123.017.107	274.257.111	(14.934.640)	259.322.471	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	507.151.161	507.151.161	(27.616.860)	479.534.302	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	304.076.705	304.076.705	(16.558.462)	287.518.242	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	734.402.710	734.402.710	(39.991.818)	694.410.892	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	1.043.766.402	1.043.766.402	(56.838.183)	986.928.219	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	17.897.239	17.897.239	(974.592)	16.922.647	Angkasa Pura Retail
<b>Total aset</b>	<b>19.609.032.583</b>	<b>23.895.333.668</b>	<b>43.504.366.251</b>	<b>(2.369.025.421)</b>	<b>41.135.340.830</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Kantor Pusat	-	29.080.242.670	29.080.242.670	(826.002.955)	28.254.239.715	Head Office
Bandara Adi Sucipto	185.434.174	150.830.304	336.264.478	(9.551.346)	326.713.132	Adi Sucipto Airport
Bandara Adi Soemarmo	15.973.455	12.992.648	28.966.103	(822.761)	28.143.342	Adi Soemarmo Airport
Bandara Ahmad Yani	34.823.344	28.324.960	63.148.304	(1.793.681)	61.354.623	Ahmad Yani Airport
Bandara Juanda	179.396.142	145.919.028	325.315.170	(9.240.339)	316.074.831	Juanda Airport
Bandara Syamsudin Noor	20.967.081	17.054.414	38.021.495	(1.079.973)	36.941.522	Syamsudin Noor Airport
Bandara Sultan Aji M. Sulaiman	33.129.166	26.946.933	60.076.099	(1.706.418)	58.369.681	Sultan Aji M. Sulaiman Airport
Bandara I Gusti Ngurah Rai	423.069.053	344.120.138	767.189.191	(21.791.446)	745.397.745	I Gusti Ngurah Rai Airport
Bandara Praya	89.522.555	72.816.751	162.339.306	(4.611.129)	157.728.177	Praya Airport
Bandara El Tari	12.475.231	10.147.228	22.622.459	(642.574)	21.979.885	El Tari Airport
Bandara Sultan Hassanudin	64.576.603	52.525.963	117.102.566	(3.326.212)	113.776.354	Sultan Hassanudin Airport
Bandara Sam Ratulangi	69.176.560	56.267.522	125.444.082	(3.563.147)	121.880.935	Sam Ratulangi Airport
Bandara Pattimura	16.296.779	13.255.637	29.552.416	(839.415)	28.713.001	Pattimura Airport
Bandara Frans Kaisiepo	3.197.927	2.601.162	5.799.089	(164.719)	5.634.370	Frans Kaisiepo Airport
Bandara Internasional Yogyakarta	102.357.501	83.256.568	185.614.069	(5.272.231)	180.341.838	International Yogyakarta Airport
Bandara Sentani	127.722.123	103.887.898	231.610.021	(6.578.713)	225.031.308	Sentani Airport
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Angkasa Pura Logistik	-	191.981.403	191.981.403	(5.453.091)	186.528.315	Angkasa Pura Logistik
Angkasa Pura Properti	-	98.642.143	98.642.143	(2.801.856)	95.840.285	Angkasa Pura Properti
Angkasa Pura Hotel	-	130.043.683	130.043.683	(3.693.792)	126.349.891	Angkasa Pura Hotel
Angkasa Pura Suport	-	587.343.464	587.343.464	(16.683.060)	570.660.406	Angkasa Pura Suport
Angkasa Pura Retail	-	113.811.160	113.811.160	(3.232.722)	110.578.438	Angkasa Pura Retail
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.378.117.694</b>	<b>31.323.011.677</b>	<b>32.701.129.371</b>	<b>(928.851.580)</b>	<b>31.772.277.791</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a) Perjanjian Konsesi - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU) mengenai pemberian konsesi untuk melakukan kegiatan pelayanan jasa kebandarudaraan sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian No. HK.201/2/8/DRJU.kum-2015 dan No. SP.333/HK.06.03/2015/DU (perjanjian konsesi).

DJPU memberikan hak kepada Perusahaan melakukan kegiatan pelayanan jasa kebandarudaraan termasuk meliputi pelayanan sehubungan dengan jasa pesawat udara, penumpang, barang, dan pos. Layanan tersebut mencakup penyediaan dan/atau pengembangan:

- Fasilitas kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, manuver, parkir, dan penyimpanan pesawat udara;
- Fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo, dan pos;
- Fasilitas elektronika, listrik, air, dan instalasi limbah buangan; dan
- Lahan untuk bangunan, lapangan, dan industri serta gedung atau bangunan yang digunakan untuk mendukung transportasi udara.

Ketentuan-ketentuan penting dalam perjanjian konsesi adalah sebagai berikut, antara lain:

- Perusahaan diwajibkan untuk membayar pendapatan konsesi dari pelayanan jasa kebandarudaraan sebesar 2,5% dari pendapatan pelayanan jasa kebandarudaraan per tahun, yang akan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun.
- Perjanjian konsesi berlaku selama 2 (dua) tahun, dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian, dan diperpanjang selama 30 tahun sesuai kesepakatan DJPU dan Perusahaan, setelah Perusahaan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a) *Concession Agreement - Directorate General of Civil Aviation*

*On December 15, 2015, the Company entered into an agreement with the Directorate General of Civil Aviation (DJPU) regarding the concession provided to the Company to conduct airport services as stated in agreement No. HK.201/2/8/DRJU.kum-2015 and No. SP.333/HK.06.03/2015/DU (concession agreement).*

*DJPU granted the right to the Company to conduct the airport service activities including aircraft, passenger, freight and postal related services. Such services encompass the provision and/or development of:*

- *Facilities for service activities for landing, takeoff, maneuvering, parking and storage of aircraft;*
- *Terminal facilities for passenger transport services, cargo, and mail;*
- *Electronic facilities, electricity, water, and waste disposal installations; and*
- *Areas for the building, grounds, and industry as well as buildings provided to support air transportation.*

*Important conditions in the concession agreement, among others, are as follows:*

- *The Company is required to pay concession revenue of airport service activities amounting to 2.5% of total revenue of airport service activities per year, which will be evaluated every 5 (five) years.*
- *The concession agreement is valid for 2 (two) years, starting from date the concession agreement is signed, and extended for 30 years as agreed by DJPU and the Company, after the Company received approval from shareholders general meeting.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- a) Perjanjian Konsesi - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (lanjutan)

DJPU memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan konsesi berdasarkan perjanjian konsesi sesuai dengan kewenangannya yang diatur oleh Undang-Undang.

Perusahaan sedang dalam proses pembahasan dengan DJPU untuk perpanjangan konsesi. Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan telah mengirimkan rencana usaha (*business plan*) dan konsep perjanjian konsesi jasa kebandarudaraan kepada Direktorat Jendral Perhubungan Udara (DJPU) Kemenhub. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dan persetujuan proposal tersebut masih dalam proses.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat estimasi perhitungan akrual beban konsesi kepada DJPU untuk tahun 2018, 2019, 2020 dan Januari-Mei 2021 sebesar 2,5% serta untuk Juni-Desember 2021, 2022 dan 2023 sebesar 1% dari pendapatan aeronautika berdasarkan informasi baru yang diterima pada tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut, saldo beban akrual per 31 Desember 2023 dan 2022 untuk PNBPN adalah Rp405.211.431 dan Rp209.295.910 (Catatan 19).

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah menerima surat tagihan konsesi tahun 2017 dan denda atas tagihan konsesi tahun 2016 masing-masing sebesar Rp110.709 dan Rp33.586.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebesar Rp144.295 sesuai tagihan.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DJPU mengirimkan tagihan denda atas keterlambatan pembayaran konsesi tahun 2017 sebesar Rp52.096.095 untuk Perusahaan, sebagai tindak lanjut atas temuan BPK RI. Tagihan tersebut jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2023.

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan juga mengajukan permohonan koreksi surat tagihan denda PNBPN 2017 tersebut karena Perusahaan telah melakukan pembayaran segera pada saat menerima surat tagihan konsesi tahun 2017.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- a) *Concession Agreement - Directorate General of Civil Aviation (continued)*

*DJPU has the authority to supervise and control the implementation of the concession based on concession agreement in accordance with its authority which is regulated by the law.*

*The Company is in the process of discussing with DJPU to extend the concession agreement. On November 8, 2022, the Company has submitted a business plan and draft of concession agreement to Directorate General of Civil Aviation (DJPU) of the Ministry of Transportation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement and approval of the proposal is still in process.*

*As of December 31, 2023, the Company records the estimated calculation of the concession fee to DJPU for 2018, 2019, 2020, and January-May 2021 by 2.5%, and for June-December 2021, 2022, 2023 by 1% of aeronautics, based on new information received in 2023. As a result, the accrued expenses balance as of December 31, 2023, and 2022 for PNBPN was Rp405,211,431 and Rp209,295,910, respectively (Note 19).*

*On May 13, 2022, the Company received a bill for the 2017 concession and a penalty for the 2016 concession amounting to Rp110,709 and Rp33,586, respectively.*

*On July 1, 2022, the Company has paid Rp144,295 in accordance with the invoice.*

*On August 15, 2023, DJPU sent a bill for late payment of 2017 concession amounting to Rp52,096,095 to the Company, as a follow-up to the findings of BPK RI. The bill is due on August 22, 2023.*

*On September 12, 2023, the Company also submitted a request for correction of the 2017 PNBPN penalty invoice because the Company had made immediate payment upon receipt of the 2017 concession invoice.*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- a) Perjanjian Konsesi - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (lanjutan)

DJPU mengirimkan kembali tagihan kedua atas denda keterlambatan pembayaran konsesi tahun 2017 kepada Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2023.

DJPU mengirimkan kembali tagihan ketiga atas denda keterlambatan pembayaran konsesi tahun 2017 kepada Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2023. Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran denda sebesar Rp52.096.095 tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai uang muka pada tahun 2024.

- b) Perjanjian kerja sama pemanfaatan tanah milik Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) di Bandara Internasional Ahmad Yani

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan dan TNI AD menandatangani perjanjian kerjasama pemanfaatan sebagian tanah Milik TNI AD di Bandara Internasional Ahmad Yani - Semarang dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian kerja sama ini mempunyai maksud dan tujuan melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang untuk penerbangan sipil dan penerbangan militer dengan prinsip prinsip korporasi.

Ruang lingkup kerjasama adalah :

- Pemanfaatan tanah milik TNI AD seluas 885.500 m<sup>2</sup> dimana tanah seluas 676.089 m<sup>2</sup> akan digunakan untuk areal pengembangan bandar udara dan tanah seluas 208.411 m<sup>2</sup> akan digunakan untuk areal resapan pada sisi utara areal pengembangan bandar udara.
- Pembayaran kontribusi kepada negara oleh Perusahaan berupa kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan lahan.
- Aset yang diperoleh dari kerja sama pemanfaatan ini akan diserahkan oleh Perusahaan kepada TNI AD setelah perjanjian berakhir yang dituangkan dalam berita acara serah terima.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- a) Concession Agreement - Directorate General of Civil Aviation (continued)

DJPU sent a second invoice for late payment of concession fees in 2017 to the Company on October 2, 2023.

The DJPU sent the third invoice for late payment penalty of 2017 concession to the Company on December 4, 2023. On March 4, 2024, the Company has paid the fine amounting to Rp52,096,095 and has recorded as advance in 2024.

- b) Cooperation agreements regarding utilization of land owned by Indonesian Army (TNI AD) in Ahmad Yani International Airport

On June 17, 2014 the Company and TNI AD signed into cooperation agreement utilization of some of the land owned by TNI AD in Ahmad Yani International Airport - Semarang for period of 30 (thirty) years from the signing of the agreement. This cooperation agreement has the sole purpose to enable the development of facilities and infrastructure of Ahmad Yani International Airport in Semarang for civil aviation and military aviation with the principles of the corporation.

The scope of cooperation are :

- The utilization of land owned by TNI AD area of 885,500 m<sup>2</sup> where the land of 676,089 m<sup>2</sup> will be used for airport development area and the land of 208,411 m<sup>2</sup> will be used for recharge areas on the north side of the airport development area.
- Payment of contributions to the country by the Company is in the form of fixed contributions and profit sharing on land use.
- Assets obtained from this utilization cooperation will be handed over by the Company to TNI AD after the agreement ends which is stated in the minutes of handover.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b) Perjanjian kerja sama pemanfaatan tanah milik Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) di Bandara Internasional Ahmad Yani (lanjutan)

Sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya maupun dibangun oleh Perusahaan akan diserahkan kepada TNI AD.

Perusahaan dikenakan kontribusi tetap kepada negara atas pemanfaatan tanah milik TNI AD tersebut yakni sebesar 0,6% dari nilai wajar tanah yang menjadi objek kerjasama pemanfaatan atau sebesar 0,6% x Rp219.471.288 yakni Rp1.316.827. Dimana diasumsikan kenaikan nilai tanah yang menjadi objek KSP sebesar 4,14% setiap tahun. Selain itu juga terdapat pembagian keuntungan sebesar 12,29% dari arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi per tahun. Untuk periode tahun buku 2022, nilai arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang adalah arus kas negatif sebesar Rp55.660.844.

Sesuai Surat Menteri Keuangan No. S-831/MK.6/2023 tentang Perubahan atas Persetujuan Kembali dan Keringanan Pembayaran Kontribusi Tetap Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertahanan c.q TNI AD Kodam IV/Diponegoro bahwa disampaikan keringanan pembayaran kontribusi tetap dengan faktor penyesuaian sebesar 50% dari kewajiban pembayaran kontribusi tetap tahun 2024 dan 2025. Besaran Kontribusi tetap yang dibayarkan untuk masa 31 Maret 2023 sampai 30 Maret 2024 senilai Rp696.125.933 dan untuk masa 31 Maret 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 senilai Rp717.452.986. Selain itu juga terdapat pembagian keuntungan sebesar 2,48% dari laba bersih per tahun. Untuk periode tahun buku 2023, rugi bersih Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang adalah rugi sebesar Rp158.998.590.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b) *Cooperation agreements regarding utilization of land owned by Indonesian Army (TNI AD) in Ahmad Yani International Airport (continued)*

*Facilities and infrastructure that have been previously established or built by the Company will be handed over to TNI AD.*

*The Company is subject to a fixed contribution for the utilization of the land owned by the TNI AD, which is 0.6% of the fair value of the land which is the object of the joint utilization or 0.6% x Rp219,471,288, which is equal to Rp1,316,827. It is assumed that the increase in the value of land which is the object of the KSP is 4.14% every year. In addition, there is also a profit sharing of 12.29% of net cash flow from operating and investing activities per year. For the fiscal year 2022, the net cash flow value from operating and investing activities of Ahmad Yani International Airport in Semarang is negative cash flow of Rp55,660,844.*

*According to the Letter from the Minister of Finance No. S-831/MK.6/2023 regarding Amendments to the Renewal Approval and Relief of Payment of Fixed Contribution for the Utilization of State Property Cooperation at the Ministry of Defense through TNI AD and Kodam IV/Diponegoro, it is stated that a relief of 50% from the obligation of the fixed contribution payment for the years 2024 and 2025 will be provided with adjustment factors. The amount of fixed contribution paid for the period March 31, 2023, to March 30, 2024, is Rp696,125,933, and for the period March 31, 2024, to March 30, 2025, is Rp717,452,986. In addition, there is also a profit sharing of 2.48% from net income. For the fiscal year 2023, the net loss of Ahmad Yani International Airport in Semarang is net loss of Rp158,998,590.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c) Perjanjian kerja sama pemanfaatan tanah milik Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

Pada tanggal 13 Februari 2014, Perusahaan dan TNI AL menandatangani perjanjian kerjasama pemanfaatan tanah dan fasilitas milik TNI AL di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melaksanakan pengembangan Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya untuk kepentingan penerbangan sipil maupun penerbangan TNI AL.

Objek perjanjian kerjasama ini adalah tanah seluas 3.143.352 m<sup>2</sup> beserta fasilitas di atasnya milik TNI AL yang akan dimanfaatkan oleh Perusahaan.

Sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya maupun dibangun oleh Perusahaan akan diserahkan kepada TNI AL. Perusahaan diwajibkan melaksanakan pembayaran kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan tanah beserta fasilitasnya dari hasil pembangunan dan pengembangan terminal 2 bandara.

- d) Perjanjian jasa konstruksi gedung terminal dan fasilitas penunjang Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menandatangani perjanjian pengadaan jasa No. PJKP-19003608 untuk melakukan konstruksi dan pengembangan gedung terminal dan fasilitas penunjangnya di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp2.666.418.700 (nilai termasuk PPN). Jangka waktu perjanjian dihitung sejak 27 Februari 2019 sampai dengan 11 Mei 2021 dan diperpanjang hingga tanggal 24 Oktober 2022. Pada tanggal 30 Mei 2023 terdapat Berita Acara Perubahan Pekerjaan meliputi perubahan harga atas sisa pekerjaan, perubahan tata cara pembayaran dan perubahan jangka waktu pekerjaan menjadi diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, presentase penyelesaian atas pengerjaan konstruksi tersebut telah mencapai 68,86% dari keseluruhan pekerjaan.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c) *Cooperation agreements utilization of land owned by Indonesian Navy (TNI AL) Juanda International Airport in Surabaya*

*On February 13, 2014, the Company and TNI AL signed into cooperation agreement utilization of and facilities owned by TNI AL in International Airport Juanda Surabaya for period of 30 (thirty) years from the signing of the agreement. This cooperation agreement intended to carry out the development of Juanda International Airport for the benefit of civil aviation and aviation of Indonesian Navy.*

*The object of this cooperation agreement is an area of 3,143,352 m<sup>2</sup> and the facilities on it owned by TNI AL which will be utilized by the Company.*

*Facilities and infrastructure that have been previously established or built by the Company will be handed over to TNI AL. The Company is required to pay fixed contribution and profit sharing from land use and its facilities from the results of the construction and development of airport terminal 2.*

- d) *Construction service agreements of terminal building and supporting facilities at Sultan Hasanuddin International Airport Makassar*

*On March 19, 2019, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. signed service procurement agreement No. PJKP-19003608 for the construction and development of terminal buildings and supporting facilities at Sultan Hasanuddin Airport in Makassar with a contract value of Rp2,666,418,700 (including VAT). The agreement period is from February 27, 2019, to May 11, 2021, and extended until October 24, 2022. On May 30, 2023, there was a Change Order comprising changes in the price of remaining work, changes in payment procedures, and an extension of the work period until December 24, 2024. As of December 31, 2023, the completion percentage of the construction work has reached 68.86% of the total work.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

e) Perjanjian dengan APP

1. Perjanjian kerjasama tentang bangun guna serah (BOT) atas tanah seluas 12.000 m<sup>2</sup> di Sunset Road Bali antara Perusahaan dengan APP

Pada tanggal 19 September 2012, Perusahaan dan APP menandatangani perjanjian kerjasama No.SP/96.HK.06.03/2012/DU dan No.APP.001/PKS/2012/DU tentang bangun serah guna (BOT) atas tanah seluas 12.000 m<sup>2</sup> di Sunset Road Bali dimana tanah milik Perusahaan akan diserahkan kepada APP untuk dibangun kondotel dan fasilitas penunjang yang selanjutnya dikelola dan diusahakan oleh APP. Jangka waktu perjanjian kerjasama adalah 32 (tiga puluh dua) tahun dengan 6 (enam) bulan persiapan dengan kompensasi yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp39.168.000.

2. Perjanjian kerjasama tentang bangun guna serah (BOT) atas tanah seluas 16.386 m<sup>2</sup> di Sunset Road Bali antara Perusahaan dan APP.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan dan APP menandatangani perjanjian kerjasama No. SP.187/KB.03.02/2014/PD dan No. APP. 001/PKS/2014/DU tentang bangun serah guna (BOT) atas tanah seluas 16.386 m<sup>2</sup> di Sunset Road Bali dimana tanah milik Perusahaan akan diserahkan kepada APP untuk dibangun kondotel, vilatel, area komersial dan fasilitas penunjang yang selanjutnya dikelola dan diusahakan oleh APP.

Jangka waktu perjanjian kerjasama adalah 32 (tiga puluh dua) tahun dengan 6 (enam) bulan persiapan sejak tanggal 4 Agustus 2014. Kompensasi yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp54.000.000.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

e) Agreements with APP

1. Cooperation agreement on build operation transfer (BOT) on land covering an area of 12,000 m<sup>2</sup> in Sunset Road Bali between the Company and APP

On September 19, 2012, the Company and APP signed into cooperation agreement No.SP/96.HK.06.03/2012/DU and No. APP.001/PKS/2012/DU regarding the use of building (BOT) on land of 12,000 m<sup>2</sup> on Sunset Road Bali where The Company's land will be handed over to APP to build condotels and supporting facilities which will be managed by APP. The period of the cooperation agreement is 32 (thirty two) years with 6 (six) months of preparation with the compensation to be received by the Company amounting to Rp39,168,000.

2. Cooperation agreement on build operation transfer (BOT) on land covering an area of 16,386 m<sup>2</sup> in Sunset Road Bali between the Company and APP.

On August 4, 2014, the Company and APP signed into cooperation agreement No. SP.187/KB.03.02/2014/PD and No. APP. 001/PKS/2014/DU regarding the use of building (BOT) on area of 16,386 m<sup>2</sup> on Sunset Road Bali where The Company's land will be handed over to APP to build condotel, vilatel, commercial areas and supporting facilities which are managed by APP.

The term of this agreement is 32 (thirty two) years with 6 (six) months from the date of preparation of August 4, 2014. Compensation for the Company amounted Rp54,000,000.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

f) Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Bandara Sentani

Pada tanggal 13 Oktober 2019, Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Dephub) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Bandar Udara Kelas I Utama Sentani Jayapura No. HK.201/0027/KUM/BRJU/X/2019 dan SP.314/HK.09.01/2019/DU. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Ruang lingkup kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

- Mengelola dan melakukan optimalisasi penyediaan dan pengembangan Bandar Udara Sentani Jayapura sehingga meningkatkan perannya dalam mendukung kegiatan perekonomian.
- Memberikan kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas pengelolaan Bandar Udara Sentani Jayapura sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- Penyerahan hasil pengembangan, pembangunan dan penambahan fasilitas Bandar Udara Sentani Jayapura dari Perusahaan kepada Dephub.

Perusahaan dikenakan kontribusi tetap tahun pertama sebesar Rp10.206.694.000 (nilai penuh) dengan kenaikan sebesar 3,60% setiap tahun serta pembagian keuntungan sebesar 7,43% dari pendapatan per tahun apabila Barang Milik Negara (BMN) yang menjadi objek KSP telah menghasilkan keuntungan.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Menteri Keuangan Nomor S-307/MK.6/2021 yang menyetujui permohonan untuk pemberian keringanan biaya kontribusi yang harus dibagikan Perusahaan atas KSP bandara Sentani - Jayapura sebesar 50% untuk tahun 2022 dan 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2023 dan 18 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kontribusi tetap tahun ketiga dan kedua masing-masing sebesar Rp5.675.283 dan Rp5.477.848.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

f) *Cooperation Agreement of Utilization of Sentani Airport*

*On October 13, 2019, the Company and Directorate General of Civil Aviation Ministry of Transportation Republic Indonesia (Dephub) signed Cooperation Agreement of State Property Utilization of Main Class I Sentani Airport Jayapura No. HK.201/0027/KUM/BRJU/X/2019 and SP.314/HK.09.01/2019/DU. This agreement is effective for 30 years from signing date of the agreement.*

*Scopes of the cooperation are as follows:*

- *Manage and optimize provision and development of Sentani Airport Jayapura as the result increases its role in developing economic activities.*
- *Provide permanent contribution and profit sharing for management of Sentani Airport Jayapura as non-tax state revenue (PNBP).*
- *Hand over of the result of the development, construction, and addition facilities of Sentani Airport Jayapura from the Company to Dephub.*

*The Company is subject to a fixed contribution in first year amounted to Rp10,206,694,000 (full amount) with an annual increase of 3.60% as well as a profit sharing of 7.43% of annual revenue if State-Owned Goods (BMN) as the KSP object has made a profit.*

*On July 28, 2021, the Company received a letter from the Minister of Finance, No. S-307/MK.6/2021, approving the request for a reduction on the contribution fees that the Company must distribute for the Sentani Airport - Jayapura for 50% for the years 2022 and 2023.*

*On March 30, 2023 and March 18, 2022, the Company has paid the third and second year fixed contribution amounting to Rp5,675,283 and Rp5,477,848, respectively.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g) Perjanjian Kerjasama Pemberian Dukungan dan Pengelolaan pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Kediri

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Gudang Garam Tbk ("Gudang Garam") menandatangani Perjanjian Induk tentang Perjanjian Kerjasama Pemberian Dukungan dan Pengelolaan pada Proyek KPBU Bandar Udara Kediri dimana kerjasama akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap:

- Tahap penetapan badan usaha pemrakarsa dan pengadaan Badan Usaha Pelaksana (BUP);
- Tahap pembangunan dan pengelolaan bandar udara Kediri.

Atas kerjasama tersebut, Gudang Garam akan membayarkan kompensasi kepada Perusahaan sebagai berikut:

- *Upfront Fee/Technical Expertise Fee* atas advis yang diberikan oleh Perusahaan pada proses pengadaan BUP dan *technical know-how* dalam pembangunan dan pengelolaan di bidang kebandarudaraan;
- *Management fee* atas biaya pengelolaan bandar udara Kediri;
- *Variable Incentives*, yaitu bagi hasil atas pendapatan kegiatan pengelolaan bandar udara Kediri.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Bandar Udara Kediri berlaku efektif dan mengikat para pihak.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan dan Gudang Garam menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri dimana Gudang Garam menyerahkan pengoperasian bandar udara Kediri kepada Perusahaan. Atas kegiatan pengoperasian tersebut, Perusahaan memperoleh *management fee* dan *variable incentives* sebagaimana dijelaskan di atas. Jangka waktu perjanjian ini akan ditetapkan kemudian berdasarkan perjanjian KPBU antara Gudang Garam dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama, yaitu DJPU.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan telah menerima 25% pembayaran *Upfront Fee/Technical Expertise Fee* sebesar Rp22.028.500.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g) *Cooperation Agreement of Support and Operation of Government and Business Entity Cooperation Project (KPBU) Kediri Airport*

*On October 26, 2020, the Company and PT Gudang Garam Tbk (Gudang Garam) signed a Master Agreement regarding the Cooperation Agreement for Providing Support and Operation of Kediri Airport KPBU Project, whereas the cooperation will be carried out in 2 (two) stages:*

- *The appointment stage of the initiating business entity and the procurement of the Implementation Business Entity (BUP);*
- *The construction and operation stage of Kediri airport.*

*For the cooperation, Gudang Garam will pay compensation to the Company as follows:*

- *Upfront Fee/Technical Expertise Fee for the advice given by the Company on the BUP procurement process and technical know-how in the development and operation of the airport sector;*
- *Management fee for the operation fee of Kediri airport;*
- *Variable Incentives, which is revenue sharing from the operation of Kediri airport.*

*This Agreement is valid from the signing of the agreement until the Kediri Airport Operation Cooperation Agreement becomes effective and binding on the parties.*

*On January 26, 2021, the Company and Gudang Garam signed Joint Operation Agreement of Operating Airport Services at Kediri Airport where Gudang Garam handed the operation of Kediri airport over to the Company. For the operational activities, the Company will obtain management fee and variable incentives as explained above. The period of the agreement will be determined later based on KPBU agreement between Gudang Garam and the Representation of of the Project Cooperation, which is DJPU.*

*On February 11, 2021, the Company has received 25% of the Upfront Fee/Technical Expertise Fee amounted to Rp22,028,500.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g) Perjanjian Kerjasama Pemberian Dukungan dan Pengelolaan pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Kediri (lanjutan).

Sehubungan dengan telah keluarnya Surat Pengumuman Hasil Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Baru di Kabupaten Kediri Nomor: PL.104/02/07/Panpel-Kediri-2022 tanggal 29 Juli 2022 yang menyatakan bahwa Gudang Garam sebagai pemenang lelang, maka pada tanggal 16 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima sisa 75% pembayaran *Upfront Fee/Technical Expertise Fee* sebesar Rp66.085.500.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Surya Dhoho Investama (SDHI) menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") tentang Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian selama 50 tahun atau sampai berakhirnya Perjanjian KPBU Bandar Udara Kediri.

- h) Perjanjian Penyelesaian Pembayaran Progres Termin VI atas Pekerjaan Design & Build Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan Tahap 1 - Tingkat I - Paket 1.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. ("WIKA") menandatangani perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas tagihan progress termin VI untuk pekerjaan *Design & Build* Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan Tahap I - Stage I - Paket 1 No.SP.DK.0359/KU.11/2022 dan KU.09.09/A.DIR.11019/2022 dimana disepakati untuk pembayaran kewajiban oleh Perusahaan kepada WIKA akan dilakukan melalui penggunaan SKBDN atau instrumen lainnya yang diterbitkan oleh Bank yang akan jatuh tempo setelah 15 (lima belas) bulan. Adapun nilai pembayaran termin VI senilai Rp265.765.757 dengan biaya yang timbul atas penerbitan SKBDN tersebut menjadi tanggungan Perusahaan.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g) *Cooperation Agreement of Support and Operation of Government and Business Entity Cooperation Project (KPBU) Kediri Airport (continued).*

*In connection with the issuance of the Letter of Announcement on the Procurement of Business Entities Implementing the Public Private Partnership Project (PPP) for the New Airport in Kediri Regency Number: PL.104/02/07/Panpel-Kediri-2022 dated July 29, 2022 stating that Gudang Garam as the winner of the auction, on August 16, 2022, the Company has received the remaining 75% payment of the Upfront Fee/Technical Expertise Fee of Rp66,085,500.*

*On March 27, 2023, the Company and PT Surya Dhoho Investama (SDHI) signed an Amendment to the Cooperation Agreement Operation ("KSO") regarding the Provision of Airport Services at Kediri Airport. The term of this agreement is effective from the date of signing the agreement for 50 years or until the end of the Kediri Airport KPBU Agreement.*

- h) *Settlement Agreement for Payment Term VI Progress for project regarding the Design & Build the Development of Sultan Hasanuddin Airport Makassar, South Sulawesi Phase 1 - Stage I - Package 1.*

*On December 30, 2022, the Company and PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. ("WIKA") signed Settlement Agreement for payment term VI progress for project related the Design & Build the Development of Sultan Hasanuddin Airport Makassar, South Sulawesi Phase 1 - Stage I - Package 1, Number SP.DK.0359/KU.11/2022 and KU.09.09/A.DIR.11019/2022 where it was agreed that the payment of obligations by the Company to WIKA would be carried out through the use of banking instruments/facilities by the Company which would due after 15 (fifteen) months. The value of the sixth stage payment is Rp265,765,757 with the expenses incurred for the issuance of the SKBDN becoming the responsibility of the Company.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i) Perjanjian dengan PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney")

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan Injourney menandatangani perjanjian Nomor: Perjj.01/AVIATA-AP1/01/2022 tentang Layanan Manajemen Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung. Jangka waktu perjanjian ini selama 12 bulan sejak 1 Januari 2022. Dalam perjanjian ini, Perusahaan berkewajiban untuk:

- Melaksanakan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan Layanan Manajemen dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian ini.
- Menyiapkan dan memberikan data serta informasi yang diperlukan oleh Injourney untuk pelaksanaan pekerjaan atas layanan manajemen yang akan diberikan oleh Injourney kepada Perusahaan.
- Melakukan pembayaran atas jasa layanan manajemen kepada Injourney sebesar nilai bersih 0,5% yang dihitung berdasarkan pendapatan usaha terkonsolidasi dengan mengacu kepada RKAP tahunan Perusahaan termasuk perubahannya. Apabila biaya jasa layanan manajemen yang dibayarkan berdasarkan poin tersebut menjadi kurang atau lebih dari biaya yang seharusnya dibayarkan, maka selisih kurang atau lebih dari biaya jasa layanan manajemen akan direkonsiliasi dan dibuat berita acara untuk diperhitungkan sesuai dengan laporan keuangan audit Perusahaan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan Injourney menandatangani perjanjian Nomor: PJJ.INJ.05.03/23/12/2022/A.0118 tentang Layanan Manajemen Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung. Jangka waktu perjanjian ini selama 12 bulan sejak 1 Januari 2023. Dalam perjanjian ini, Perusahaan berkewajiban untuk:

- Melaksanakan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan Layanan Manajemen dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian ini.
- Menyiapkan dan memberikan data serta informasi yang diperlukan oleh Injourney untuk pelaksanaan pekerjaan atas layanan manajemen yang akan diberikan oleh Injourney kepada Perusahaan.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- i) Agreement with PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney")

*On January 10, 2022, the Company and Injourney signed an agreement with the number Perjj.01/AVIATA-AP1/01/2022 regarding the Holding Company for State-Owned Tourism and Supporting Management Services. The term of this agreement is 12 months starting from January 1st, 2022. Under this agreement, the Company is obligated to:*

- *Fulfill all obligations under this Agreement to ensure that the Management Services are carried out in accordance with the terms and conditions of this agreement.*
- *Prepare and provide the necessary data and information to Injourney for the implementation of the work on the management services that will be provided by Injourney to the Company.*
- *Make payment for management service fees to Injourney in the amount of net value of 0.5% calculated based on consolidated business revenue referring to the Company's annual RKAP including changes. If the management service fee paid based on this point becomes less or more than the amount that should be paid, then the difference of less or more than the management service fee will be reconciled and made into a report to be calculated in accordance with the Company's audited financial statements.*

*On December 30, 2022, the Company and Injourney signed an agreement with the number PJJ.INJ.05.03/23/12/2022/A.0118 regarding the Holding Company for State-Owned Tourism and Supporting Management Services. The term of this agreement is 12 months starting from January 1, 2023. Under this agreement, the Company is obligated to:*

- *Fulfill all obligations under this Agreement to ensure that the Management Services are carried out in accordance with the terms and conditions of this agreement.*
- *Prepare and provide the necessary data and information to Injourney for the implementation of the work on the management services that will be provided by Injourney to the Company.*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i) Perjanjian dengan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan Injourney menandatangani perjanjian Nomor: PJJ.INJ.05.03/23/12/2022/A.0118 tentang Layanan Manajemen Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung. Jangka waktu perjanjian ini selama 12 bulan sejak 1 Januari 2023. Dalam perjanjian ini, Perusahaan berkewajiban untuk: (lanjutan)

- Melakukan pembayaran atas jasa layanan manajemen kepada Injourney sebesar nilai bersih 0,75% yang dihitung berdasarkan pendapatan usaha terkonsolidasi dengan mengacu kepada RKAP tahunan Perusahaan termasuk perubahannya. Apabila biaya jasa layanan manajemen yang dibayarkan berdasarkan poin tersebut menjadi kurang atau lebih dari biaya yang seharusnya dibayarkan, maka selisih kurang atau lebih dari biaya jasa layanan manajemen akan direkonsiliasi dan dibuat berita acara untuk diperhitungkan sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan.

- j) Perjanjian dengan PT Asia Petrocom Service

Pada tahun 2023 dan 2022 APL melakukan 4 perjanjian kerjasama yang dibagi menjadi 4 proyek dengan PT Asia Petrocom Services terkait jasa pengangkutan rig.

Perjanjian pertama adalah pemindahan rig yang berada di Sumatra Utara, Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur ke lokasi Duri Yard, Riau dengan No. PKS.001/KK/APS-APlog/V/2022. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini selama 120 hari dimulai dari tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan tanggal 25 September 2022. Nilai Pekerjaan atas proyek ini adalah sebesar Rp20.500.000.

Perjanjian kedua adalah pemindahan rig yang berada di Palembang, Sumatera Selatan ke lokasi Loksukon (Aceh) dengan No. PKS.002/PKS/APS-APLOG/IX-2022. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini selama 60 hari dimulai dari tanggal 5 September 2022 sampai dengan tanggal 4 November 2022. Nilai Pekerjaan atas proyek ini adalah sebesar Rp51.020.408.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- i) Agreement with PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney") (continued)

On December 30, 2022, the Company and Injourney signed an agreement with the number PJJ.INJ.05.03/23/12/2022/A.0118 regarding the Holding Company for State-Owned Tourism and Supporting Management Services. The term of this agreement is 12 months starting from January 1, 2023. Under this agreement, the Company is obligated to: (continued)

- Make payment for management service fees to Injourney in the amount of net value of 0.75% calculated based on consolidated business revenue referring to the Company's annual RKAP including changes. If the management service fee paid based on this point becomes less or more than the amount that should be paid, then the difference of less or more than the management service fee will be reconciled and made into a report to be calculated in accordance with the Company's audited financial statements.

- j) Agreement with PT Asia Petrocom Service

In 2023 and 2022, there are 4 cooperation agreements divided into 4 projects between the Company and PT Asia Petrocom Services related to rig mobilization services.

The first agreement is the transfer of rigs located in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan to the Duri Yard, Riau with No. PKS.001/KK/APS-APlog/V/2022. The term of this cooperation agreement is 120 days starting from May 25, 2022 to September 25, 2022. The value of this project is Rp20,500,000.

The second agreement is the transfer of the rig located in Palembang, South Sumatra to Loksukon (Aceh) with the No. PKS.002/PKS/APS-APLOG/IX-2022. The period of this cooperation agreement is 60 days starting from September 5, 2022 to November 4, 2022. The value of this project is Rp51,020,408.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- j) Perjanjian dengan PT Asia Petrocom Service (lanjutan)

Perjanjian ketiga adalah pemindahan rig yang berada di Kondur Petroleum Kurau menuju Pertamina Hulu Rokan Riau dan sebaliknya dengan nomor 003/PKS/APS-APLOG/X-2022 tanggal 5 Oktober 2022. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini selama 45 hari dimulai dari tanggal 5 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 November 2022. Nilai Pekerjaan atas proyek ini adalah sebesar Rp30.612.244. Pada tanggal 28 Desember 2022 terdapat addendum perjanjian ketiga dengan nomor ADD/170/HK.06.03/2022-DUZ dengan nilai pekerjaan yang semula senilai Rp30.612.244 menjadi Rp31.085.266.

Perjanjian keempat adalah pemindahan rig yang berada di Wunut, Sidoarjo, Jawa Timur ke wilayah kegiatan pengeboran Geothermal di Ngabel, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dengan nomor 004/PKS/APS-APLOG/XI-2022 pada tanggal 21 Desember 2022. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 21 November 2022 sampai dengan 20 Januari 2023. Nilai pekerjaan atas proyek ini sebesar Rp61.627.061. Pada tanggal 20 Januari 2023 terdapat addendum perjanjian keempat dengan nomor ADD.208/HK.06.03/2023-DUZ terkait pekerjaan pemindahan rig. Jangka waktu pekerjaan ini sampai dengan tanggal 21 November 2023. Pada tanggal 8 November 2023 terdapat Berita Acara Kesepakatan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Mobilisasi Rig dengan nomor BA.023.II/HK.06/2023/DUZ. APL dengan PT Asia Petrocom Service sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerja sama pekerjaan ke-4 akibat tanah longsor dan curah hujan tinggi pada akses menuju wilayah Ngebel, Ponorogo sehingga mobilisasi Rig terhambat. PT Asia Petrocom Service menanggung kewajiban yang timbul atas progress pekerjaan ke-4 yang telah dilaksanakan senilai Rp11.952.777

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- j) Agreement with PT Asia Petrocom Service

The third agreement is the relocation of rigs located at Kondur Petroleum Kurau to Pertamina Hulu Rokan Riau and vice versa with number 003/PKS/APS-APLOG/X-2022 on October 5, 2022. The period of this cooperation agreement is 45 days starting from October 5, 2022 to November 19, 2022. The value of this project is Rp30,612,244. On December 28, 2022, there was an addendum to the third agreement with number ADD/170/HK.06.03/2022-DUZ, with the initial amount Rp30,612,244 being revised to Rp31,085,266.

The fourth agreement is the relocation of the rigs located in Wunut, Sidoarjo, East Java to the geothermal drilling area in Ngabel, Ponorogo Regency, East Java, with number 004/PKS/APS-APLOG/XI-2022 on December 21, 2022. The period of this cooperation agreement is 2 months, starting from November 21, 2022, until January 20, 2023. The value of the project for this agreement is Rp61,627,061. On January 20, 2023, there was an addendum to the fourth agreement with number ADD.208/HK.06.03/2023-DUZ about relocation of the rigs. The duration of the work is until November 21, 2023. On November 8, 2023, there was a Minutes of Agreement on Termination of Cooperation Agreement for Rig Mobilization with number BA.023.II/HK.06/2023/DUZ. APL and PT Asia Petrocom Service agreed to terminate the fourth work cooperation agreement due to landslides and high rainfall on the access road to the Ngebel area, Ponorogo, causing the rig mobilization to be obstructed. PT Asia Petrocom Service will bear the obligations arising from the progress of the fourth work, amounting to Rp11,952,777.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- k) Perjanjian antara APS dengan PT Jaya Teknik Indonesia ("JTI")

Pada tanggal 11 Januari 2019, APS dan JTI menandatangani perjanjian Nomor: KPN/01/I/2019/DU terkait dengan pengadaan barang dan pemasangan peralatan *Baggage Handling System* ("BHS") di New Yogyakarta International Airport ("NYIA"), Kulon Progo. Berdasarkan perjanjian, total nilai atas pekerjaan ini adalah sebesar Rp238.900.000 dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Januari 2019 dan berakhir pada 29 Juli 2019.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian pengadaan barang dan pemasangan peralatan *Baggage Handling System* ("BHS") di New Yogyakarta International Airport ("NYIA"), Kulon Progo, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 1 November 2019.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian pengadaan barang dan pemasangan peralatan *Baggage Handling System* ("BHS") di New Yogyakarta International Airport ("NYIA"), Kulon Progo, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 1 Februari 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp234.900.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, JTI masih belum menyelesaikan pekerjaannya sehingga masih terdapat kewajiban pembayaran yang ditanggung oleh APS. APS masih belum mendapatkan tagihan dari JTI atas kewajiban yang masih harus ditagihkan sebesar Rp70.115.763.

- l) Perjanjian antara APL dengan PT Pelita Air Service ("PAS")

Pada tanggal 21 Januari 2020 APL mengadakan perjanjian sewa dengan PAS atas 2 (dua) unit pesawat udara jenis ATR 72-500 dengan nomor registrasi PK-PAT dan PK-PAW. Perusahaan dikenakan biaya sewa masing-masing sebesar USD1.700 per jam selama 12 bulan pertama dan USD1.825 per jam untuk bulan selanjutnya pada tiap-tiap jam terbang. Atas perjanjian sewa tersebut, Perusahaan dikenakan minimum penggunaan pesawat per bulan sebanyak 140 jam terbang. Jangka waktu perjanjian sewa ini selama 5 tahun dihitung sejak mulai beroperasinya masing-masing pesawat dan berakhir pada tahun 2025.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- k) Agreement between APS with PT Jaya Teknik Indonesia ("JTI")

On January 11, 2019, APS and JTI signed an agreement with the number KPN/01/I/2019/DU regarding to purchase of goods and installation of *Baggage Handling System* ("BHS") for New Yogyakarta International Airport ("NYIA"), Kulon Progo. Based on an agreement, the value of this contract totaling of Rp238,900,000 with the term since January 11, 2019 until July 29, 2019.

Based on Addendum I of the Agreement purchase of goods and installation of *Baggage Handling System* ("BHS") for New Yogyakarta International Airport ("NYIA"), Kulon Progo, the contract period was extended until November 1, 2019.

Based on Addendum II of the Agreement purchase of goods and installation of *Baggage Handling System* ("BHS") for New Yogyakarta International Airport ("NYIA"), Kulon Progo, the contract period was extended until February 1, 2020 with contract value amounted to Rp234,900,000.

Until December 31, 2023, PT JTI still has not completed its work, resulting in outstanding payment payable borne by APS. APS has not yet received invoices from PT JTI with the outstanding of payable amounting Rp70,115,763.

- l) Agreement between APL with PT Pelita Air Service ("PAS")

On January 21, 2020 APL and PAS has entered into a rental agreement 2 (two) aircraft type of ATR 72-500 with aircraft registration number PK-PAT and PK-PAW. The Company was charged a rental fee of USD1,700 per hour for the first 12 months and USD1,825 per hour for the following month, respectively. Based on the rental agreement, the Company is subject to a minimum monthly aircraft usage of 140 flight hours. The term of this lease agreement is 5 years starting from the commencement of operations of each aircraft and will be end in 2025.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- l) Perjanjian antara APL dengan PT Pelita Air Service ("PAS") (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021 APL dengan PAS menandatangani Berita Acara untuk Amendemen dan Perubahan Pola Kerjasama atas sewa Pesawat Udara dengan No. BA.018/HK.06.03/2021/APL dan No. BA.019/HK.06.03/2021/APL. Para pihak sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian sewa pesawat udara per tanggal 31 Desember 2021 dan membuat perjanjian baru dengan No. SP.APL.146/HL.06.03/2021-DUZ tanggal 31 Desember 2021 dan No. SP.APL.136/HK.06.03/2022-DUZ tanggal 29 Juni 2022. Sehingga kedua-dua pihak sepakat menjadi Perjanjian Jasa Pengangkutan Kargo Udara dengan jenis ATR 72-500 atau yang setara untuk mengangkut kargo.

- m) Perjanjian antara APR dengan PT Star Semesta ("SS")

Pada tanggal 2 November 2021, APR menandatangani Perjanjian Kerjasama Jual Beli Komoditas Gula dengan PT Star Semesta. Berdasarkan perjanjian tersebut, APR menyetujui untuk menjual gula pasir putih dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan oleh pembeli. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dari tanggal 2 November 2021 hingga 3 November 2022.

**45. KONTINJENSI**

- a) Gugatan Paulus Wuwungan

Perusahaan menerima gugatan perdata dari Paulus Wuwungan melalui Pengadilan Negeri Manado tanggal 28 Mei 2019 sehubungan dengan dua bidang tanah di Douna Sekolah, Manado dengan total luas tanah 33.500 m<sup>2</sup> dan nilai gugatan sebesar Rp10.000 per m<sup>2</sup> atau sebesar Rp335.000.000. Adapun sebagai tergugat lainnya adalah Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan Menteri BUMN Republik Indonesia.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Manado tanggal 29 Juni 2020, gugatan dikabulkan dan Perusahaan serta Menteri BUMN Republik Indonesia diharuskan melakukan pembayaran secara tanggung renteng ganti kerugian atas tanah sebesar Rp1.000 per m<sup>2</sup> atau sebesar Rp33.500.000.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- l) Agreement between APL with PT Pelita Air Service ("PAS") (continued)

As of December 23, 2021, APL and PAS signed Minute of Agreement for Amendment and change on Aircraft lease cooperation scheme with No. BA.018/HK.06.03/2021/APL and No. BA.019/HK.06.03/2021/APL. Both parties agreed to terminate the aircraft lease agreement as of December 31, 2021 and made new agreement with No. SP.APL.146/HL.06.03/2021-DUZ dated December 31, 2021 and No. SP.APL.136/HK.06.03/2022-DUZ dated June 29, 2022. Then both parties agreed to make an Air Cargo Transportation Service Agreement Contract with the ATR 72-500 type or its equivalent to transport cargo.

- m) Agreement between APR with PT Star Semesta ("SS")

On November 2, 2021, APR signed Sale and Purchase Agreement of Sugar Commodities with PT Star Semesta. Based on those agreements, APR agree to sell the white sugar with the agreed terms and conditions from customer. The term of this agreement for a year commended from November 2, 2021 until November 3, 2022.

**45. CONTINGENCIES**

- a) Paulus Wuwungan's lawsuit

The Company received a civil lawsuit from Paulus Wuwungan through the Manado District Court on May 28, 2019 in connection with two parcels of land at Douna Sekolah, Manado with a total land area of 33,500 m<sup>2</sup> and a claim value of Rp10,000 per m<sup>2</sup> or Rp335,000,000. The other defendants are the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia and the Minister of State-Owned Entities of the Republic of Indonesia.

Based on the decision of the Manado District Court dated June 29, 2020, the lawsuit was granted and the Company and the Minister of State-Owned Entities of the Republic of Indonesia are required to jointly pay compensation for land amounting to Rp1,000 per m<sup>2</sup> or Rp33,500,000.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

a) Gugatan Paulus Wuwungan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Manado. Pada tanggal 2 Juli 2021, telah terbit putusan banding yang membatalkan putusan tingkat pertama.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Paulus Wuwungan melakukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali. Perusahaan juga telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali pada tanggal 11 April 2022.

Per 31 Desember 2022, perkara tengah diperiksa pada tingkat Kasasi dan Perusahaan menunggu Putusan.

Pada tanggal 1 Maret 2023 telah terbit putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali yang dimohonkan dahulu Penggugat, dengan demikian perkara telah Berkekuatan Hukum Tetap tanpa upaya hukum lanjutan. Dalam hal ini Perusahaan dibebaskan dari hukuman membayar ganti kerugian sebesar Rp33.500.000.

b) Gugatan Maria Nellie Awuy

Perusahaan menerima gugatan perdata dari Maria Nellie Awuy Sumakul melalui Pengadilan Negeri Manado tanggal 18 November 2016 sehubungan dengan tanah seluas 26.880 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Mapanget Barat, Manado dengan nilai gugatan sebesar Rp64.123.200. Adapun sebagai tergugat lainnya adalah Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan turut tergugat adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri BUMN Republik Indonesia.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Manado tanggal 31 Juli 2018, sebagian gugatan dikabulkan dan Perusahaan diharuskan melakukan pembayaran ganti kerugian atas tanah sebesar Rp17.203.200 dan uang paksa sebesar Rp1.000 per hari jika lalai melaksanakan putusan.

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Manado. Pada tanggal 17 Desember 2019, putusan Pengadilan Tinggi Manado menguatkan putusan Pengadilan Negeri Manado tanggal 31 Juli 2018.

**45. CONTINGENCIES (continued)**

a) *Paulus Wuwungan's lawsuit (continued)*

*On August 13, 2020, the Company submitted an appeal to the Manado High Court. On July 2, 2021, an appeal decision has been issued which annuls the decision of the first instance.*

*On February 23, 2022, Paulus Wuwungan made an extraordinary legal remedy in the form of a Judicial Review. The Company has also filed a counter memory brief Review on April 11, 2022.*

*As of December 31, 2022, the case is being examined at the Cassation level and the Company is awaiting a Verdict.*

*On March 1, 2023, the Supreme Court issued a decision on the Judicial Review that rejected the previously filed Judicial Review requested by the Plaintiff, thus the case has obtained legal force without further legal recourse. In this regard, the Company is exempted from the obligation to pay compensation amounting to Rp33,500,000.*

b) *Maria Nellie Awuy's lawsuit*

*The Company received a civil lawsuit from Maria Nellie Awuy Sumakul through the Manado District Court on November 18, 2016 in connection with a land area of 26,880 m<sup>2</sup> located in Mapanget Barat Village, Manado with a claim value of Rp64,123,200. The other defendants are the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia and also the co-defendants are the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Minister of State-Owned Entities of the Republic of Indonesia.*

*Based on the decision of the Manado District Court dated July 31, 2018, part of the lawsuit was granted and the Company was required to pay compensation for land amounting to Rp17,203,200 and a fine of Rp1,000 per day if the Company fails to implement the decision.*

*On October 19, 2018, the Company submitted an appeal to the Manado High Court. On December 17, 2019, the Manado High Court's decision confirmed the Manado District Court decision on July 31, 2018.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

- b) Gugatan Maria Nellie Awuy (lanjutan)
- Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 21 Maret 2022 telah diterbitkan putusan kasasi Mahkamah Agung yang mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan, dimana Perusahaan dibebaskan dari hukuman membayar ganti kerugian sebesar Rp17.203.200.
- c) Gugatan Sylvana Yunita
- Perusahaan menerima gugatan perdata dari Sylvana Yunita sehubungan dengan sebidang tanah Pasini (*Individual Bezi*) seluas 19.300 m<sup>2</sup> yang terletak di tempat yang terdahulu bernama Koyawas, di Desa Mapanget Barat, Kecamatan Dimembe, Minahasa (saat ini masuk wilayah Manado) dengan nilai gugatan sebesar Rp11.850.200.
- Pada tanggal 7 Januari 2021, telah disampaikan putusan Pengadilan Negeri Manado yang menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, pada tanggal 14 Januari 2021, penggugat mengajukan upaya hukum banding. Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan mengajukan kontra memori banding. Pada tanggal 21 September 2021, telah ada putusan banding yang menguatkan putusan pengadilan tingkat pertama. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Sylvana Yunita mengajukan permohonan kasasi.
- Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada Panitera Pengadilan Negeri Manado. Pada tanggal 23 Mei 2023 telah terbit putusan Kasasi oleh Mahkamah Agung yang menolak permohonan Kasasi oleh dahulu Penggugat. Dalam hal ini Perusahaan dibebaskan dari membayar ganti kerugian sebesar Rp11.850.200.
- d) Sengketa Pajak PBB Bandara Yogyakarta - Kulonprogo ("YIA")
- Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan menerima tagihan PPB YIA Tahun 2021 sebesar Rp28.087.680 Terdapat kenaikan NJOP Bumi sebesar 626% yang semula Rp702 menjadi Rp5.095.

**45. CONTINGENCIES (continued)**

- b) *Maria Nellie Awuy's lawsuit (continued)*
- On February 12, 2020, the Company filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On March 21, 2022, a Supreme Court cassation decision was issued granting The Company's cassation application, in which the Company was exempted from the penalty of paying compensation of Rp17,203,200.*
- c) *Sylvana Yunita's lawsuit*
- The Company received a civil lawsuit from Sylvana Yunita for a piece of Pasini land (Individual Bezi) covering an area of 19,300 m<sup>2</sup> which was located in a place previously called Koyawas, in Mapanget Barat Village, Dimembe sub-district, Minahasa (currently included in Manado area) with a claim value of Rp11,850,200.*
- On January 7, 2021, the decision made by Manado District Court has been delivered, which states that the plaintiff's claim cannot be accepted. Furthermore, on January 14, 2021, the plaintiff filed an appeal. On March 24, 2021, the Company filed a counter appeal brief. On September 21, 2021, there has been a verdict made on the appeal which affirms the court's decision on the first instance. On October 22, 2021, Sylvana Yunita filed an appeal.*
- On November 10, 2021, the Company submitted a Counter-Memorandum of Cassation to the Clerk of the Manado District Court. On May 23, 2023, the Supreme Court issued a Cassation verdict rejecting the appeal filed by the former Plaintiff. In this case, the Company is exempted from paying damages amounting to Rp11,850,200.*
- d) *Dispute on Yogyakarta – Kulonprogo Airport ("YIA") Property Tax*
- On September 30, 2021, the Company received a YIA Property Tax bill for the year 2021 amounting to Rp28,087,680. There was an increase in the Land NJOP by 626% from Rp702 to Rp5,095.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

- d) Sengketa Pajak PBB Bandara Yogyakarta - Kulonprogo ("YIA") (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SPPT PBB Tahun 2021 kepada Bupati Kulon Progo dan mengusulkan jumlah pajak terutang menurut wajib pajak adalah sebesar Rp7.864.554 untuk tahun 2021.

Pada tanggal 17 Mei 2022, Bupati Kulon Progo telah menerbitkan Surat Penolakan Keberatan. Oleh karenanya Perusahaan telah mengajukan surat Permohonan Banding Pajak kepada Ketua Pengadilan Pajak dan telah mendapatkan nomor sengketa pajak : 008873.26/2022/PP Bahwa telah dilaksanakan sidang terakhir pada tanggal 15 Juni 2023 di Pengadilan Pajak yang bertempat di Gedung Keuangan Negara Yogyakarta secara tatap muka dengan agenda Penyerahan Kesimpulan oleh Para Pihak.

Pada tanggal 14 September 2023, telah dilakukan pengucapan putusan Majelis Hakim yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Banding Pemohon Banding, sehingga pajak yang harus dibayar Perusahaan menjadi Rp7.864.554 dari sebelumnya sesuai SPPT sebesar Rp28.087.680.

Bahwa pada tanggal 21 Desember 2023 diterima relaas permohonan Peninjauan Kembali dari Panitera Pengadilan Pajak, dengan pemohon Peninjauan Kembali Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Pajak dan menunggu Putusan.

- e) Gugatan Hj. Hasniah

Perusahaan menerima Gugatan Perdata No: 51/pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst atas klaim tanah seluas 10,7 Ha di Kampung Baddo-Baddo dan Kampung Pao Pao, Desa Baji Mangangai, Kec. Mandai, Kab. Maros, dimana Penggugat meminta ganti Kerugian atas tanah dengan nilai sebesar Rp110.700.000. Adapun yang menjadi petitum dari Penggugat yaitu: Menghukum Tergugat membayar Kerugian Materiil sebesar Rp100.700.000 dan kerugian Immateriil Rp10.000.000.

**45. CONTINGENCIES (continued)**

- d) *Dispute on Yogyakarta – Kulonprogo Airport ("YIA") Property Tax (continued)*

*On December 27, 2021, the Company filed an objection to the 2021 Property Tax Bill with the Regent of Kulon Progo and proposed that the amount of tax owed by the taxpayer was Rp7,864,554 for the year 2021.*

*On May 17, 2022, the Regent of Kulon Progo issued a Letter of Rejection of Objection. Therefore, the Company has filed a Tax Appeal Letter to the Chairman of the Tax Court and has obtained a tax dispute number: 008873.26/2022/PP. That the last hearing was held on June 15, 2023, at the Tax Court located in the State Finance Building, Yogyakarta, face-to-face, with the agenda of Submission of Conclusions by the Parties.*

*On September 14, 2023, the Panel of Judges pronounced a verdict essentially granting the appeal of the Appellant, thus reducing the Company's tax liability to Rp7,864,554 from the previous amount according to the SPPT of Rp28,087,680.*

*On December 21, 2023, the review application for Reconsideration was received from the Clerk of the Tax Court, with the applicant for Reconsideration being the Kulon Progo Regency Government.*

*As of December 31, 2023, the Company has submitted the Counter-Memorandum for Review to the Tax Court and is awaiting the verdict.*

- e) *Lawsuit by Hj. Hasniah*

*The Company received Civil Lawsuit No: 51/pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst regarding a claim for land measuring 10.7 Ha in Kampung Baddo-Baddo and Kampung Pao Pao, Baji Mangangai Village, Mandai Sub-district, Maros Regency, where the Plaintiff demanded compensation for the land with a value of Rp110,700,000. The petitum from the Plaintiff is: To sentence the Defendant to pay Material Losses amounting to Rp100,700,000 and immaterial losses of Rp10,000,000.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

e) Gugatan Hj. Hasniah (lanjutan)

Bahwa atas perkara dimaksud telah dilakukan proses Mediasi pada tanggal 27 Maret 2023, namun Mediasi dinyatakan gagal. Adapun sidang dilanjutkan melalui *E-Court* dan pada tanggal 20 Juni 2023, Tergugat I dan Tergugat II telah mengajukan Jawaban Gugatan pada tanggal 20 Juni 2023.

Majelis Hakim mengucapkan putusan sela secara elektronik atas Eksepsi tergugat pada hari Kamis, 24 Agustus 2023, yang memutus sebagai berikut:

1. Menerima Eksepsi Para Tergugat;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara ini;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.230, sehingga dalam hal ini, Perusahaan dibebaskan membayar ganti kerugian sebesar Rp110.700.000.

f) Gugatan dari Dettie Massie

Pada tanggal 19 Desember 2022 seorang penumpang atas nama Jonas Massie meninggal dunia setelah sebelumnya ditemukan terjatuh secara mendadak dari kursi prioritas penumpang (*priority seat*) dan tidak sadarkan diri di area Ruang Tunggu Keberangkatan Bandara Sam Ratulangi Manado. Gugatan yang diajukan oleh Dettie Massie yang merupakan anak dari Jonas Massie sebagaimana surat yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Manado dengan Nomor Perkara 523/Pdt.G/2023/P n.Mnd tanggal 15 Agustus 2023. Penggugat menuntut Tergugat untuk segera membayar ganti rugi kepada Penggugat selaku ahli waris dari penumpang pesawat Batik Air almarhum Jonas Massie sebesar Rp500.000, dan ganti rugi uang pengurusan pemakaman almarhum Jonas Massie kepada Penggugat sejumlah Rp20.000.

**45. CONTINGENCIES (continued)**

e) *Lawsuit by Hj. Hasniah (continued)*

*Mediation proceedings were conducted on March 27, 2023, regarding the aforementioned case, but mediation was declared unsuccessful. The trial proceeded through E-Court, and on June 20, 2023, Defendant I and Defendant II filed their Answers to the Lawsuit on June 20, 2023.*

*The Panel of Judges issued an interim decision electronically on the Defendant's Exceptions on Thursday, August 24, 2023, which ruled as follows:*

1. *Accepting the Exceptions of the Defendants;*
2. *Declaring that the Central Jakarta District Court is not authorized to adjudicate this case;*
3. *Sentencing the Plaintiff to pay the court costs amounting to Rp1,230, therefore, in this case, the Company is exempted from paying compensation of Rp110,700,000.*

f) *Lawsuit by Dettie Massie*

*On December 19, 2022, a passenger named Jonas Massie passed away after being found suddenly fallen from a priority seat and unconscious in the Departure Lounge area of Sam Ratulangi Airport in Manado. The lawsuit filed by Dettie Massie, who is the child of Jonas Massie, as stated in the letter registered through the Clerk of the Manado District Court with Case Number 523/Pdt.G/2023/P n.Mnd dated August 15, 2023. The Plaintiff demands the Defendant to immediately pay compensation to the Plaintiff as the heir of the deceased passenger of Batik Air, Jonas Massie, in the amount of Rp500,000, and compensation for the funeral expenses of the deceased Jonas Massie to the Plaintiff in the amount of Rp20,000.*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

f) Gugatan dari Dettie Massie (lanjutan)

Bahwa atas perkara dimaksud telah dilakukan proses mediasi, namun pada tanggal 11 Oktober 2023 mediasi dinyatakan gagal. Adapun sidang dilanjutkan melalui *E-Court* dan pada tanggal 25 Oktober 2023, Tergugat III telah mengajukan Jawaban Gugatan dan Eksepsi pada tanggal 08 November 2023. Majelis Hakim mengucapkan putusan sela secara elektronik atas Eksepsi tergugat pada hari Rabu, 13 Desember 2023, yang memutus sebagai berikut:

1. Menolak Eksepsi Para Tergugat;
2. Adapun sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024.

g) Gugatan Ramlah Binti Arfah Daeng Gading dkk

Gugatan Perdata dengan Nomor: 34/Pdt.G/2018/PN.Mrs jo. 438/Pdt.G/2019/PT.Mks Klaim atas tanah seluas 85.562 m<sup>2</sup> di Dusun Baddo-Baddo Desa Baji Mangangai, Kec. Mandai, Kab. Maros, dimana sebagian tanah yang diklaim tersebut dikuasai oleh AP1 seluas 7,4 Ha.

Kemudian pada tanggal 29 Maret 2023, Perseroan menerima Risalah Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 40/K/Pdt/2023 yang amarnya pada pokoknya berbunyi "menolak permohonan kasasi para pemohon kasasi". Dalam hal ini Perusahaan dibebaskan membayar ganti kerugian sebesar Rp42.770.000.

h) Gugatan PT Aneka Glass Abadi

Bahwa dalam perkara gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan PT Aneka Glass Abadi melawan PT Makassar Indah Graha Sarana ("MIGS") dan Perusahaan, telah terdapat putusan Tingkat I hingga PK yang pada pokoknya menyatakan:

1. Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum;
2. Menghukum Perusahaan dan MIGS secara tanggung renteng untuk membayar uang sejumlah Rp773.686 kepada Penggugat ditambah dengan ganti rugi/denda sebesar 6% per tahun dari nilai Rp773.686 yang harus dibayarkan seketika dan sekaligus sejak didaftarkan perkara ini pada PN Jakarta Pusat;
3. Menghukum para tergugat secara tanggung renteng untuk membayar kerugian imateriil kepada Penggugat sebesar Rp100.000.

**45. CONTINGENCIES (continued)**

f) *Lawsuit by Dettie Massie*

*Mediation proceedings were conducted for the aforementioned case, however, on October 11, 2023, mediation was declared unsuccessful. The trial proceeded through E-Court, and on October 25, 2023, Defendant III submitted their Answer to the Lawsuit and Exceptions on November 8, 2023. The Panel of Judges issued an interim decision electronically on the Defendant's Exceptions on Wednesday, December 13, 2023, ruling as follows:*

1. *Rejecting the Exceptions of the Defendants;*
2. *The next hearing will be held on January 11, 2024.*

g) *Lawsuit by Ramlah Binti Arfah Daeng Gading et al.*

*Civil Lawsuit Number: 34/Pdt.G/2018/PN.Mrs jo. 438/Pdt.G/2019/PT.Mks Claim for land measuring 85,562 m<sup>2</sup> in Baddo-Baddo Hamlet, Baji Mangangai Village, Mandai Sub-district, Maros Regency, where a portion of the claimed land is occupied by AP1 covering an area of 7.4 hectares.*

*Then, on March 29, 2023, the Company received a Notice of Decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 40/K/Pdt/2023, the operative part of which essentially reads "rejecting the cassation appeal of the cassation applicants". In this case, the Company is exempted from paying compensation amounting to Rp42,770,000.*

h) *Lawsuit by PT Aneka Glass Abadi*

*In the case of a lawsuit for Unlawful Acts filed by PT Aneka Glass Abadi against PT Makassar Indah Graha Sarana ("MIGS") and the Company, there have been judgments from Level I to PK which essentially state:*

1. *The company has committed an unlawful act;*
2. *Sentencing the Company and MIGS jointly and severally to pay a sum of Rp773,686 to the Plaintiff plus compensation/fine of 6% per year from the value of Rp773,686 which must be paid immediately and simultaneously since the case was registered at the Central Jakarta District Court;*
3. *Sentencing the defendants jointly and severally to pay immaterial damages to the Plaintiff amounting to Rp100,000.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

h) Gugatan PT Aneka Glass Abadi (lanjutan)

Namun sejak putusan perkara  
No. 352/PDT.G/2010/PN.JKT.PST Jo.  
No. 385/PDT/2011/PT.DKI Jo.  
No. 2764 K/PDT/2012 Jo.  
no. 564 PK/PDT/2016 tersebut diterbitkan  
hingga tahun 2022 MIGS dan Perusahaan  
belum melaksanakan putusan pengadilan,  
sehingga dikeluarkan penetapan sita eksekusi.

Bahwa telah dilakukan pembayaran kewajiban  
Perusahaan atas pelaksanaan perkara a quo  
sebesar Rp1.245.056 kepada PT Aneka Glass  
Abadi. Selanjutnya, berdasarkan surat  
kesepakatan antara Perusahaan dan PT Aneka  
Glass Abadi tanggal 27 April 2023, PT Aneka  
Glass Abadi telah menghentikan atau  
mengangkat penetapan eksekusi perkara a  
quo.

PT Aneka Glass Abadi telah mengajukan  
pembatalan sita eksekusi kepada PN Jakpus  
dengan nomor PER.PCBT/03.V/2023 tanggal  
28 April 2023 perihal Pencabutan Sita  
Eksekusi/Blokir Rekening dan menunggu  
penetapan pengadilan atas permohonan  
dimaksud.

Telah dikeluarkan Penetapan Pengangkatan  
Sita Eksekusi No. 66/Pdt.Eks/2021 jo. No. 564  
PK/Pdt.2018 Jo. No.2764 K/Pdt/2012 Jo. No.  
385/PDT/2011/PT.DKI Jo. No.  
352/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst. tanggal 07 Juni  
2023.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri  
dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual,  
utang bank jangka pendek, utang bank jangka  
panjang, utang obligasi dan sukuk, liabilitas sewa,  
dan utang jangka panjang lainnya. Tujuan utama  
dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk  
mengumpulkan dana untuk operasi kelompok  
usaha. Kelompok usaha juga memiliki berbagai aset  
keuangan seperti kas dan setara kas, investasi  
jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain,  
pendapatan yang masih harus diterima, investasi  
jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya yang  
timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

**45. CONTINGENCIES (continued)**

h) Lawsuit by PT Aneka Glass Abadi (lanjutan)

However, since the issuance of the verdict in  
case No. 352/PDT.G/2010/PN.JKT.PST Jo.  
No. 385/PDT/2011/PT.DKI Jo.  
No. 2764 K/PDT/2012 Jo.  
No. 564 PK/PDT/2016 until 2022, MIGS and the  
Company have not implemented the court's  
decision, therefore, an execution seizure  
determination was issued.

The Company has paid its obligations for the  
implementation of the aforementioned case  
amounting to Rp1,245,056 to PT Aneka Glass  
Abadi. Furthermore, based on the agreement  
letter between the Company and PT Aneka  
Glass Abadi dated April 27, 2023, PT Aneka  
Glass Abadi has ceased or lifted the execution  
seizure determination of the aforementioned  
case.

PT Aneka Glass Abadi has filed for the  
cancellation of the execution seizure to the  
Central Jakarta District Court with registration  
number PER.PCBT/03.V/2023 dated April 28,  
2023, regarding the Revocation of Execution  
Seizure/Account Block and is awaiting the  
court's decision on the said request.

An Execution Seizure Lifting Determination No.  
66/Pdt.Eks/2021 jo. No. 564 PK/Pdt.2018 Jo.  
No.2764 K/Pdt/2012 Jo. No.  
385/PDT/2011/PT.DKI Jo. No.  
352/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst. was issued on  
June 7, 2023.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

The principal financial liabilities of the Group consist  
of trade payables, other payables, accrued  
expenses, short-term bank loans, long-term bank  
loans, bonds payable and sukuk, lease liabilities,  
and other long-term liabilities. The main purpose of  
these financial liabilities is to raise funds for the  
operations of the group. The group also has various  
financial assets such as cash and cash equivalents,  
short-term investments, trade receivables, other  
receivables, accrued revenues, other current  
assets, long-term investments and other non-  
current assets which arise directly from its  
operations.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Kegiatan Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi Utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas instrumen keuangan. Masing-masing unit usaha melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan - kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Unit Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

Risiko signifikan yang berasal dari instrumen keuangan kelompok usaha diantaranya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan utang bank.

Saat ini, Kelompok Usaha belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Group's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.*

*The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.*

*The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk of financial instruments. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Board of Directors. Risk Management Unit monitors the risk management carried out by the Group.*

*The significant risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.*

**a. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents, short-term investment and bank loans.*

*Currently, the Group does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan marjin tingkat bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga atas penarikan pinjaman bank jangka panjang dan obligasi masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan Rp108.940.007 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp237.425.713 dan Rp240.089.334, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya.

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih harus diterima.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Interest rate risk (continued)**

*Interest rate movements are monitored to minimize any negative impact on The Company's financial position. Borrowings at different interest rates caused the Company exposed to interest rate risk. To measure the market risk of interest rate movements, the Company conducts analysis on interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule of changes in interest rates.*

*The Company is exposed to the interest rate risk for the interest-bearing loans drawdowns from long-term bank loan and bonds totalling Rp2,000,000 and Rp108,940,007 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

*As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp237,425,713 and Rp240,089,334 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.*

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services.*

*The Group is exposed to credit risk mainly from trade receivables and other receivables. Credit risk is controlled by the continuous monitoring of balances and billing of accounts receivable other receivables, and accrued revenues.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment loss	Total/ Total	
Piutang usaha	545.400.412	151.820.835	593.237.391	(719.403.831)	571.054.807	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.984.898	9.775.437	5.543.462	(9.981.809)	26.321.988	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	344.663.367	11.200.824	16.463.541	(65.418.711)	306.909.021	Accrued revenues
<b>Total</b>	<b>911.048.677</b>	<b>172.797.096</b>	<b>615.244.394</b>	<b>(794.804.351)</b>	<b>904.285.816</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment loss	Total/ Total	
Piutang usaha	598.940.199	198.787.326	435.868.564	(638.625.767)	594.970.322	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.023.555	218.151	6.421.783	(3.698.759)	11.964.730	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	244.685.466	22.810.954	22.944.672	(74.484.433)	215.956.659	Accrued revenues
<b>Total</b>	<b>852.649.220</b>	<b>221.816.431</b>	<b>465.235.019</b>	<b>(716.808.959)</b>	<b>822.891.711</b>	<b>Total</b>

Manajemen Kelompok Usaha yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, dimana Kelompok Usaha telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The Group's management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk, which the Group has provided sufficient provision to cover losses arising from uncollectible accounts receivable based on historical loss data.

**c. Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

**c. Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kebandarudaraan kepada pelanggan. Kelompok Usaha juga melakukan analisis rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales airport services activities to customers. The Group also analyzes liquidity ratios in statement of financial positions accordance to compliance with the requirements stated in loan credit agreements.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>&gt; 2 tahun/ &gt; 2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	295.596.963	-	-	295.596.963	Trade payables
Utang lain-lain	807.199.316	-	-	807.199.316	Other payables
Pendapatan diterima di muka	101.326.785	-	-	101.326.785	Unearned revenues
Beban akrual	1.032.789.241	-	-	1.032.789.241	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	95.551.607	-	-	95.551.607	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.850.944	-	-	28.850.944	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	Long term loans
Utang bank jangka panjang	42.359.712	966.883.949	22.544.000.405	23.553.244.066	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	487.500.000	-	4.250.400.000	4.737.900.000	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	20.572.765	12.900.962	168.145.638	201.619.365	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	-	1.034.217.320	1.161.375.633	2.195.592.953	Other long-term payables
<b>Total</b>	<b>2.911.747.333</b>	<b>2.014.002.231</b>	<b>28.123.921.676</b>	<b>33.049.671.240</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>&gt; 2 tahun/ &gt; 2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	560.599.107	-	-	560.599.107	Trade payables
Utang lain-lain	783.146.141	-	-	783.146.141	Other payables
Pendapatan diterima di muka	105.055.901	-	-	105.055.901	Unearned revenues
Beban akrual	780.539.735	-	-	780.539.735	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	107.285.344	-	-	107.285.344	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	17.722.473	-	-	17.722.473	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	Long term loans
Utang bank jangka panjang	36.235.992	42.359.712	23.516.191.621	23.594.787.325	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	444.000.000	487.500.000	2.790.400.000	3.721.900.000	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	14.447.941	20.572.765	167.885.175	202.905.881	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	-	265.765.757	1.072.251.196	1.338.016.953	Other long-term payables
<b>Total</b>	<b>2.849.032.634</b>	<b>816.198.234</b>	<b>27.546.727.992</b>	<b>31.211.958.860</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan kelompok usaha:

**47. FAIR VALUE**

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the group's financial instruments:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	5.244.395.233	2.220.931.962	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya- bagian lancar	265.765.757	-	Restricted cash - current portion
Piutang usaha	507.417.625	540.807.889	Trade receivables
Piutang lain-lain, neto	26.321.988	11.964.730	Other receivables, net
Pendapatan yang masih harus diterima	306.909.021	215.956.659	Accrued revenues
Investasi jangka pendek	78.904.358	98.492.146	Short-term investment
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Piutang jangka panjang, neto	63.637.182	54.162.433	Due from related parties, net
Kas yang dibatasi penggunaannya- bagian lancar	385.214.552	-	Restricted cash - non-current portion
<u>Dengan nilai wajar melalui OCI</u>			<u>Fair value through OCI</u>
Investasi jangka pendek	5.167.500	5.065.000	Short-term investment
Investasi jangka panjang	14.344.280	13.630.441	Long-term investment
<b>Total</b>	<b>6.898.077.496</b>	<b>3.161.011.260</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	295.696.963	560.599.107	Trade payables
Utang lain-lain	833.983.387	783.146.141	Other payables
Beban akrual	1.034.856.114	780.539.735	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	95.551.607	107.285.344	Short-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.850.944	17.722.473	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	42.359.712	36.235.992	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	487.500.000	444.000.000	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas sewa	20.572.765	14.447.941	Lease liabilities
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Utang bank jangka panjang	23.216.954.500	23.217.820.773	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	4.241.984.332	3.270.623.013	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang jangka panjang lainnya	2.195.592.953	1.338.016.953	Other long-term liabilities
Liabilitas sewa	181.046.600	188.457.940	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>32.674.949.877</b>	<b>30.758.895.412</b>	<b>Total</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR (lanjutan)**

Detail dari liabilitas keuangan kelompok usaha dalam nilai tercatat dan nilai wajarnya adalah:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Utang bank jangka pendek	95.551.607	95.551.607	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.359.712	42.359.712	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	487.500.000	487.500.000	Bonds payables and sukuk
Liabilitas sewa	20.572.765	20.572.765	Lease liabilities
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Utang bank jangka panjang	23.510.884.354	23.216.954.500	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	4.250.400.000	4.241.984.332	Bonds payables and sukuk
Liabilitas sewa	181.046.600	181.046.600	Lease liabilities

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Utang bank jangka pendek	107.285.344	107.285.344	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	36.235.992	36.235.992	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	444.000.000	444.000.000	Bonds payables and sukuk
Liabilitas sewa	14.447.941	14.447.941	Lease liabilities
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Utang bank jangka panjang	23.181.584.781	23.217.820.773	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	3.721.900.000	3.270.623.013	Bonds payables and sukuk ijarah
Liabilitas sewa	188.457.940	188.457.940	Lease liabilities

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, kelompok usaha tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**47. FAIR VALUE (continued)**

The details of the group's financial liabilities in their carrying value and fair value are:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Utang bank jangka pendek	95.551.607	95.551.607	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.359.712	42.359.712	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	487.500.000	487.500.000	Bonds payables and sukuk
Liabilitas sewa	20.572.765	20.572.765	Lease liabilities
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Utang bank jangka panjang	23.510.884.354	23.216.954.500	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	4.250.400.000	4.241.984.332	Bonds payables and sukuk
Liabilitas sewa	181.046.600	181.046.600	Lease liabilities

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Utang bank jangka pendek	107.285.344	107.285.344	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	36.235.992	36.235.992	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	444.000.000	444.000.000	Bonds payables and sukuk
Liabilitas sewa	14.447.941	14.447.941	Lease liabilities
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Utang bank jangka panjang	23.181.584.781	23.217.820.773	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	3.721.900.000	3.270.623.013	Bonds payables and sukuk ijarah
Liabilitas sewa	188.457.940	188.457.940	Lease liabilities

Other than the financial instruments described above, the group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang kelompok usaha akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**47. FAIR VALUE (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available-for-sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Short-term investment and long-term investment represent The Company's assets whose fair values are stated with last quoted market prices as of December 31, 2023 and 2022.

Long-term loans with floating and fixed interest rates are carried at amortized costs using Effective Interest Rate (EIR).

Fair value estimation is judgmental and involves various boundaries, including:

- Fair values presented do not consider the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation does not always indicate the value that the group will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques, which for all inputs that have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs that have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hirarki nilai wajar kelompok usaha untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Total/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair values are disclosed</b>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	816.340	816.340	-	-	Financial assets at fair value through OCI
Properti investasi	1.475.094.889	-	1.475.094.889	-	Investment properties
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Total/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair values are disclosed</b>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	(4.605.590)	(4.605.590)	-	-	Financial assets at fair value through OCI
Properti investasi	1.403.004.986	-	1.403.004.986	-	Investment properties

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak ada pengalihan dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar selain yang telah dijelaskan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, fair value hierarchy of the group for assets which fair values were disclosed are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no transfers between measurement of fair value of level 1 and level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed based on fair value other than above explained.

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. PT Angkasa Pura Indonesia ("API")**

API didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas tanggal 28 Desember 2023 dari Surjadi, S.H., M.Kn., dalam rangka pembentukan Integrasi Bandar Udara. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0099070.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

**48. SUBSEQUENT EVENT**

**a. PT Angkasa Pura Indonesia ("API")**

API was established based on the Limited Liability Company Establishment Deed dated December 28, 2023 by Surjadi, S.H., M.Kn., in relation to the establishment of Airport Integration. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0099070.AH.01.01.Tahun 2023 dated December 29, 2023.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**a. PT Angkasa Pura Indonesia ("API")  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 16 tanggal 2 Februari 2024 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan diantaranya menyetujui pemindahan hak atas saham seri B Perusahaan milik Injourney kepada API dengan cara dilakukannya inbreg dari Injourney kepada API sebanyak 3.143.061 (nilai penuh) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp3.143.061.000.

Akta tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Februari 2024

**b. Serah terima bisnis APH kepada APR**

Pada tanggal 2 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., No. 02 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor PT Angkasa Pura Retail, Para pemegang saham menyetujui rencana aksi korporasi APR antara lain: peralihan bisnis dan segmen usaha Lounge, Inflight Catering (IFC), dan Passenger Handling (PASS) dari APH kepada APR dengan nilai akuisisi sebesar Rp286.572.985. Nilai tersebut akan dicatat sebagai penambahan penyertaan modal APH pada APR sebesar Rp45.000.000 dan sisanya akan dicatatkan oleh APR sebagai penerimaan pinjaman atau *Shareholders Loan* ("SHL") dari APH sebesar Rp241.572.985.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**a. PT Angkasa Pura Indonesia ("API")  
(continued)**

*Based on Deed of the Company's Shareholders Decision No. 16 dated February 2, 2024 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company agreed among others to transfer the rights of series B shares of the Company owned by Injourney to API through inbreg from Injourney to API amounting to 3,143,061 (full amount) shares or Rp3,143,061,000.*

*The Deed as mentioned above has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated February 16, 2024*

**b. Spin-off business APH to APR**

*On January 2, 2024, based on Notarial Deed by Nabila Mazaya Putri, S.H., M.KN., No. 02 regarding the increase in placed/subscribed capital of PT Angkasa Pura Retail. The shareholders approved APR's corporate action plan, including the transfer of business and business segments of Lounge, Inflight Catering (IFC), and Passenger Handling (PASS) by APH to APR with an acquisition value of Rp286,572,985. This amount will be recorded as an increase in APH's capital participation in APR by Rp45,000,000, and the remainder will be recorded by APR as receipt of a loan or Shareholders Loan ("SHL") from APH amounting to Rp241,572,985.*

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**b. Serah terima bisnis APH kepada APR  
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 85 tentang perubahan anggaran dasar PT Angkasa Pura Retail. Berdasarkan akta tersebut, para pemegang saham menyetujui rencana aksi korporasi perseroan antara lain:

1. Menyetujui penyelesaian utang piutang melalui transaksi net-off utang piutang pihak berelasi (*debt to equity swap*) APR kepada AP I sebesar Rp311.836.874.997 (nilai penuh) menjadi setoran modal atas saham PT Angkasa Pura I dalam APR.
2. Menyetujui pengambilalihan kepemilikan saham APH pada APR oleh AP I sehingga seluruh saham sebanyak 46.250 lembar milik APH beralih ke AP I.

Dibawah ini adalah komposisi saham APR pada tanggal efektif akuisisi:

Pemegang Saham	Total Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Angkasa Pura I	406.836	406.836.000	100,00	PT Angkasa Pura I
<b>Total</b>	<b>406.836</b>	<b>406.836.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**c. Serah terima bisnis APP kepada APS**

Pada tanggal 19 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 73 tentang perubahan anggaran dasar PT Angkasa Pura Properti. Berdasarkan akta tersebut, para pemegang saham menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan pengalihan bisnis *Building Management* kepada APS dengan nilai valuasi 100% segmen usaha sebesar Rp15.536.459 melalui mekanisme novasi dan jual-beli bisnis.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**b. Spin-off business APH to APR (continued)**

On January 22, 2024, based on Notarial Deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 85 concerning the amendment of the articles of association of PT Angkasa Pura Retail. According to the deed, the shareholders approved the company's corporate action plan including:

1. Approving the settlement of receivables and payables through a net-off transaction of receivables and payables to related parties (*debt to equity swap*) from APR to AP I amounting to Rp311,836,874,997 (full amount) to be considered as capital injection for shares of PT Angkasa Pura I in APR.
2. Approving the acquisition of APH's share ownership in APR by AP I, thus transferring all 46,250 shares owned by APH to AP I.

Below is the composition of APR shares as of the effective date of acquisition:

**c. Spin-off business from APP to APS**

On January 19, 2024, based on Notarial Deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 73 concerning the amendment of the articles of Association of PT Angkasa Pura Properti. According to the deed, the shareholders approved corporate action plan to spin-off the *Building Management* business to APS with valuation of 100% of the business segment amounting Rp15,536,459 through novation and business transaction.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”)**

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Angkasa Pura Kargo menjadi PT Integrasi Aviasi Solusi dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembelian seluruh saham milik Koperasi Karyawan PT AP II (Persero) Satya Ardhia dalam APK sejumlah 100 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000 oleh PT Angkasa Pura II (“AP2”).
- b. Menyetujui perubahan klasifikasi saham APK menjadi:
  - Saham Seri I - merupakan saham dengan klasifikasi khusus yang memberikan hak kepada pemegang saham Seri I, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar APK, yang tidak dimiliki oleh pemegang saham Seri J; dan
  - Saham Seri J.
- c. Menyetujui untuk merubah klasifikasi saham biasa yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh AP2 sejumlah 200.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000 untuk diklasifikasikan menjadi lembar Saham Seri J.
- d. Menyetujui peningkatan modal dasar APK yang semula senilai Rp800.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi senilai Rp5.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham.
- e. Menyetujui penerbitan saham baru dalam APK sebanyak 1 lembar saham Seri I dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000 dan 1.086.907 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.086.907.000 atau setara dengan Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”)**

Based on the Deed No. 280 dated December 28, 2023 regarding Statement of Shareholders' Decree on Change of Name of PT Angkasa Pura Kargo to PT Integrasi Aviasi Solusi from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) approved matters among others:

- a. Approving the purchase of all shares owned by Koperasi Karyawan PT AP II (Persero) Satya Ardhia in APK amounting to 100 shares with a total nominal value of Rp100,000 by PT Angkasa Pura II (“AP2”).
- b. Approve the classification alteration of APK shares to:
  - Series I shares - represent shares with a special classification that offers rights to Series I shareholders, guided by the APK Articles of Association, which is not available to Series J shareholders; and
  - Series J shares.
- c. Approval to change the classification of ordinary shares that have been issued and fully paid by AP2 totaling 200,000 shares with a total nominal value of Rp200,000,000 to be classified as Series J shares.
- d. Agree to increase the APK's authorized capital from an initial value of Rp800,000,000 divided into 800,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share to a value of Rp5,000,000,000 divided into 5,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.
- e. Approve the issuance of new shares in APK amounting to 1 Series I share with a total nominal value of Rp1,000 and 1,086,907 shares with a total nominal value of Rp1,086,907,000 equivalent to Rp1,000,000 (full amount) per share.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi ("IAS") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Angkasa Pura Kargo menjadi PT Integrasi Aviasi Solusi dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT Angkasa Pura Kargo ("APK") menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Menyetujui untuk menerima pengambilbagian atas penerbitan saham baru oleh:
- Injourney sebanyak 1 lembar saham Seri I dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000 yang dilakukan secara tunai;
  - AP2 sebanyak 566.841 lembar saham Seri J dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp566.841.000; dan
  - Perusahaan sebanyak 520.066 lembar saham Seri J dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp520.066.000.
- g. Menyetujui untuk menerima pembayaran atas harga Pengambilbagian Saham Baru oleh AP2 dan Perusahaan dengan cara pengalihan saham melalui mekanisme inbreng milik AP2 dan Perusahaan di dalam masing-masing anak perusahaannya kepada APK dengan rincian sebagai berikut:
- Saham milik AP2 di dalam:
    - a. PT Angkasa Pura Solusi ("APSolusi") sebanyak 467.539 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp467.539.000 atau sebesar 99,997% kepemilikan saham, dengan nilai valuasi sebesar Rp814.998.214 atau senilai dengan Rp1.743.166 (nilai penuh) per lembar saham untuk pengambilbagian saham baru APK oleh AP2 sebanyak 309.003 lembar saham.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi ("IAS")  
(continued)**

Based on the Deed No. 280 dated December 28, 2023 regarding Statement of Shareholders' Decree on Change of Name of PT Angkasa Pura Kargo to PT Integrasi Aviasi Solusi from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Angkasa Pura Kargo ("APK") approved matters among others: (continued)

- f. Approval to accept allocation of new share issuance by:
- Injourney for 1 Series I share with a total nominal value of Rp1,000, made in cash;
  - AP2 for 566,841 Series J shares with a total nominal value of Rp566,841,000; and,
  - The Company for 520,066 Series J shares with a total nominal value of Rp520,066,000.
- g. Approve to accept payment for the price of the new Share Allocation by AP2 and the Company by transferring shares through the inbreng mechanism owned by AP2 and the Company in each of its subsidiaries to APK with the following details:
- Shares owned by AP2 in:
    - a. PT Angkasa Pura Solusi ("APSolusi") for 467,539 shares with a total nominal value of Rp467,539,000 or 99.997% share ownership, with a valuation value of Rp814,998,214 or equivalent to Rp1,743,166 (full amount) per share for the allocation of new APK shares by AP2 amounting to 309,003 shares.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Angkasa Pura Kargo menjadi PT Integrasi Aviasi Solusi dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menyetujui untuk menerima pembayaran atas harga Pengambilbagian Saham Baru oleh AP2 dan Perusahaan dengan cara pengalihan saham melalui mekanisme inbreng milik AP2 dan Perusahaan di dalam masing-masing anak perusahaannya kepada APK dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Saham milik AP2 di dalam (lanjutan):
  - b. PT Angkasa Pura Propertindo (“APP2”) sebanyak 149.900 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp149.900.000 atau sebesar 99,933% kepemilikan saham, dengan nilai valuasi sebesar Rp329.756.299 atau senilai dengan Rp2.199.842 (nilai penuh) per lembar saham untuk pengambilbagian saham baru APK oleh AP2 sebanyak 125.026 lembar saham.
  - c. Gapura sebanyak 149.900 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp129.100.000 atau sebesar 46,62% kepemilikan saham, dengan nilai valuasi sebesar Rp350.292.589 atau senilai dengan Rp271.334 (nilai penuh) per lembar saham untuk pengambilbagian saham baru APK oleh AP2 sebanyak 132.812 lembar saham.
- Saham milik Perusahaan di dalam:
  - a. APL sebanyak 263.520 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp263.520.000 atau sebesar 99,72% kepemilikan saham, dengan nilai valuasi sebesar Rp545.464.062 atau senilai dengan Rp2.069.915 (nilai penuh) per lembar saham untuk pengambilbagian saham baru APK oleh Perusahaan sebanyak 206.810 lembar saham.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”) (continued)**

Based on the Deed No. 280 dated December 28, 2023 regarding Statement of Shareholders' Decree on Change of Name of PT Angkasa Pura Kargo to PT Integrasi Aviasi Solusi from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) approved matters among others: (continued)

- g. Approve to accept payment for the price of the new Share Allocation by AP2 and the Company by transferring shares through the inbreng mechanism owned by AP2 and the Company in each of its subsidiaries to APK with the following details: (continued)

- Shares owned by AP2 in (continued):
  - b. PT Angkasa Pura Propertindo (“APP2”) for 149,900 shares with a total nominal value of Rp149,900,000 or 99.933% share ownership, with a valuation value of Rp329,756,299 or equivalent to Rp2,199,842 (full amount) per share for the allocation of new APK shares by AP2 amounting to 125,026 shares.
  - c. Gapura for 149,900 shares with a total nominal value of Rp129,100,000 or 46.62% share ownership, with a valuation value of Rp350,292,589 or equivalent to Rp271,334 (full amount) per share for the allocation of new APK shares by AP2 amounting to 132,812 shares.
- Shares owned by the Company in:
  - a. APL for 263,520 shares with a total nominal value of Rp263,520,000 or 99.72% share ownership, with a valuation value of Rp545,464,062 or equivalent to Rp2,069,915 (full amount) per share for the allocation of new APK shares by the Company amounting to 206,810 shares.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Angkasa Pura Kargo menjadi PT Integrasi Aviasi Solusi dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

g. Menyetujui untuk menerima pembayaran atas harga Pengambilbagian Saham Baru oleh AP2 dan Perusahaan dengan cara pengalihan saham melalui mekanisme inbreg milik AP2 dan Perusahaan di dalam masing-masing anak perusahaannya kepada APK dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Saham milik Perusahaan di dalam: (lanjutan)

b. APS sebanyak 378.750 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp378.350.000 atau sebesar 99,81% kepemilikan saham, dengan nilai valuasi sebesar Rp767.867.987 atau senilai dengan Rp2.027.034 (nilai penuh) per lembar saham untuk pengambilbagian saham baru APK oleh Perusahaan sebanyak 291.134 lembar saham.

c. Gapura sebanyak 215.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.504.000 atau sebesar 7,76% kepemilikan saham, dengan nilai valuasi sebesar Rp58.347.729 atau senilai dengan Rp271.334 (nilai penuh) per lembar saham untuk pengambilbagian saham baru APK oleh Perusahaan sebanyak 22.122 lembar saham.

h. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan pada APK yang semula senilai Rp200.000.000 terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi senilai Rp1.286.908.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri I dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham dan 1.286.907 lembar saham Seri J dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”) (continued)**

*Based on the Deed No. 280 dated December 28, 2023 regarding Statement of Shareholders' Decree on Change of Name of PT Angkasa Pura Kargo to PT Integrasi Aviasi Solusi from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) approved matters among others: (continued)*

*g. Approve to accept payment for the price of the new Share Allocation by AP2 and the Company by transferring shares through the inbreg mechanism owned by AP2 and the Company in each of its subsidiaries to APK with the following details: (continued)*

*- Shares owned by the Company in: (continued)*

*b. APS for 378,750 shares with a total nominal value of Rp378,350,000 or 99.81% share ownership, with a valuation value of Rp767,867,987 or equivalent to Rp2,027,034 (full amount) per share for the allocation of new APK shares by the Company amounting to 291,134 shares.*

*c. Gapura for 215,040 shares with a total nominal value of Rp21,504,000 or 7.76% share ownership, with a valuation value of Rp58,347,729 or equivalent to Rp271,334 (full amount) per share for the allocation of new APK shares by the Company amounting to 22,122 shares.*

*h. Agree to increase the issued and paid-up capital in APK, from an initial value of Rp200,000,000 divided into 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp1,286,908,000 divided into 1 Series I share with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 1,286,907 Series J shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.*



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi ("IAS") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Angkasa Pura Kargo menjadi PT Integrasi Aviasi Solusi dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT Angkasa Pura Kargo ("APK") menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Menyetujui pengambilalihan APK oleh Injourney melalui pengambilalihan saham baru oleh Injourney, dan oleh karenanya terjadi perubahan pengendalian dari yang sebelumnya dikendalikan oleh AP2 menjadi dikendalikan oleh Injourney.
- j. Menyetujui bahwa sehubungan dengan perubahan pengendalian atas APK, AP2 dengan ini sepakat untuk memindahkan konsolidasi laporan keuangan APK menjadi terkonsolidasi kepada Injourney.
- k. Menyetujui perubahan anggaran dasar APK termasuk namun tidak terbatas pada perubahan nama APK, perubahan pasal 3 mengenai maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha APK dalam bentuk perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar APK.
- l. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Direksi dan Dewan Komisaris APK sebagai berikut:
  - Tuan Agus Haryadi dalam jabatannya sebagai Plt Direktur Utama merangkap Direktur Operasi;
  - Tuan Palwoto dalam jabatannya sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan *Human Capital*;
  - Tuan M Rizal Pahlevi dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama;
  - Tuan Agus Wialdi dalam jabatannya sebagai Komisaris; dan
  - Tuan Ali Mohammad Amin dalam jabatannya sebagai Komisaris.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi ("IAS")  
(continued)**

Based on the Deed No. 280 dated December 28, 2023 regarding Statement of Shareholders' Decree on Change of Name of PT Angkasa Pura Kargo to PT Integrasi Aviasi Solusi from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Angkasa Pura Kargo ("APK") approved matters among others: (continued)

- i. Approve the takeover of APK by Injourney through the takeover of new shares by Injourney, causing a change of control from previously controlled by AP2 to being controlled by Injourney.
- j. Agree that in connection with the change of control over APK, AP2 hereby agrees to move the consolidation of APK financial statements to be consolidated by Injourney.
- k. Approve changes to the articles of association of APK including but not limited to changes in the APK name, changes to article 3 regarding the purpose and objectives, and the business activities of APK in the form of revisions and restatement of the APK articles of association.
- l. Approve the honorable dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners of APK as follows:
  - Mr. Agus Haryadi in his capacity as Managing Director (ad interim) also serving as Operational Director.
  - Mr. Palwoto in his capacity as Director of Finance, Risk Management, and Human Capital;
  - Mr. M Rizal Pahlevi in his capacity as Chairman of Commissioners
  - Mr. Agus Wialdi in his capacity as Commissioner; and
  - Mr. Ali Mohammad Amin in his capacity as Commissioner.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Angkasa Pura Kargo menjadi PT Integrasi Aviasi Solusi dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

m. Menyetujui pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris APK yang baru sebagai berikut:

- Tuan Dendi Tegar Danianto sebagai Direktur Utama;
- Tuan Danny P. Thaharsyah sebagai Direktur Integrasi dan Portofolio;
- Tuan Muhammad Putra Patriadi sebagai Direktur Komersial;
- Tuan Israwadi sebagai Direktur Human Capital;
- Tuan Ajar Setiadi sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
- Tuan Danang Parikesit sebagai Komisaris Utama;
- Tuan Tubagus Fiki Chikara Satari sebagai Komisaris Independen;
- Tuan Pardiman sebagai Komisaris Independen;
- Tuan Agus Santoso sebagai Komisaris Independen;
- Tuan Elen Setiadi dalam jabatannya sebagai Komisaris.

n. Menyetujui bahwa pengalihan saham anak perusahaan milik AP2 dan Perusahaan yang dilakukan melalui mekanisme inbreng akan berlaku pada saat efektifnya pengambilalihan saham baru yaitu pada tanggal diterbitkannya persetujuan dan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan anggaran dasar dan data APK.

Perubahan anggaran dasar APK tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Keputusan tanggal 4 Januari 2024.

**48. SUBSEQUENT EVENT (continued)**

**d. PT Integrasi Aviasi Solusi (“IAS”) (continued)**

Based on the Deed No. 280 dated December 28, 2023 regarding Statement of Shareholders' Decree on Change of Name of PT Angkasa Pura Kargo to PT Integrasi Aviasi Solusi from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Angkasa Pura Kargo (“APK”) approved matters among others: (continued)

m. Approve the appointment of new Board of Directors and Board of Commissioners of APK as follows:

- Mr. Dendi Tegar Danianto as Managing Director.
- Mr. Danny P. Thaharsyah as Integration and Portfolio Director;
- Mr. Muhammad Putra Patriadi as Commercial Director
- Mr. Israwadi as Human Capital Director
- Mr. Ajar Setiadi as Finance and Risk Management Director;
- Mr. Danang Parikesit as Chairman of Commissioners
- Mr. Tubagus Fiki Chikara Satari as Independent Commissioner;
- Mr. Pardiman as Independent Commissioner
- Mr. Agus Santoso as Independent Commissioner;
- Mr. Elen Setiadi in his position as Commissioner.

n. Approved that the transfer of shares in subsidiaries owned by AP2 and the Company carried out through the inbreng mechanism will take effect at the effective time of the acquisition of new shares, namely on the date of issuance of approval and receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights regarding changes to the articles of association and APK data.

The amendments to the articles of association of APK have been acknowledged and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, respectively, through Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association and Decision Letter dated January 4, 2024, respectively.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. REKLASIFIKASI AKUN**

Kelompok usaha melakukan reklasifikasi pada beberapa akun di dalam laporan keuangan tahun 2023 untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/31 December 2022**

Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Statements of Financial Position
<b>Aset tetap, neto</b>				<b>Fixed assets, net</b>
Aset dalam konstruksi	2.000.877.319	27.572.616	2.028.449.935	Asset under construction
<b>Aset takberwujud, neto</b>				<b>Intangible assets, net</b>
Aset dalam konstruksi	31.686.366	(27.572.616)	4.113.750	Asset under construction

**31 Desember 2023/31 December 2023**

Laporan Laba Rugi	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Statements of Profit or Loss
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>General and Administrative Expense</b>
Penurunan nilai piutang	-	(220.730.079)	64.603.112	Impairment of receivable
Lainnya	-	(24.311.285)	76.519.647	Others
<b>Beban Operasional Bandara</b>				<b>Operating Expense</b>
Management Fee	-	24.311.285	24.311.285	Management fee
<b>Penghasilan Lain-lain</b>				<b>Other Income</b>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai aset keuangan	(220.730.079)	220.730.079	-	Recovery of allowance for impairment of Financial assets

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah informasi keuangan terpisah PT Angkasa Pura I (entitas induk), terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas entitas induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

The following is separate PT Angkasa Pura I (the parent entity)'s financial information, consisting of the statement of financial position of the parent entity as of December 31, 2023 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity for the year ended December 31, 2023 and a summary of significant accounting policies. The parent entity's financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.777.661.606	1.929.492.538	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya- bagian lancar	265.765.757	-	Restricted cash - current portion
Investasi jangka pendek	49.071.858	38.557.146	Short-term investments
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak berelasi	293.399.838	122.675.596	Related parties
Pihak ketiga	249.028.580	261.217.086	Third parties
Piutang lain-lain, neto	25.920.470	11.793.891	Other receivables, net
Persediaan, neto	9.666.942	8.449.125	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	22.163.902	3.271.303	Advances and prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima, neto	129.312.168	147.011.285	Accrued revenues, net
Pajak dibayar di muka	21.671.275	24.014.620	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	5.275.112	417.877	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>5.848.937.508</b>	<b>2.546.900.467</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang, neto			Long-term receivables, net
Pihak berelasi	40.338.680	37.964.490	Related parties
Pihak ketiga	9.012.945	-	Third parties
Estimasi tagihan pajak	181.237.947	43.849.951	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	1.841.593.607	1.610.293.472	Long-term investments
Aset pajak tangguhan, neto	1.326.000.464	1.499.232.456	Deferred tax assets, net
Properti investasi, neto	80.973.000	83.827.569	Investment properties, net
Aset tetap, neto	33.738.859.308	34.777.395.615	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	23.802.260	40.574.520	Intangible assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	385.214.552	-	Restricted cash - non-current portion
Aset hak-guna, neto	188.798.479	255.784.438	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.075.715	1.249.058	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>37.816.906.957</b>	<b>38.350.171.569</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>43.665.844.465</b>	<b>40.897.072.036</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT  
ENTITY (continued)**

	Desember 31, 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	138.651.981	124.244.647	Third parties
Pihak berelasi	236.660.962	527.718.858	Related Parties
Utang lain-lain	790.491.781	1.043.641.355	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	58.505.341	40.778.571	Unearned revenues
Beban akrual	1.027.147.790	545.906.622	Accrued expenses
Utang pajak	69.826.970	64.614.230	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	12.901.319	11.700.815	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	487.500.000	444.000.000	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	88.593.270	73.369.345	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.910.279.414</b>	<b>2.875.974.443</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	23.106.506.573	23.072.607.185	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	4.241.984.332	3.270.623.013	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	187.899.130	236.845.231	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	2.223.149.516	1.363.645.720	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	639.412.237	759.611.929	Employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>30.398.951.788</b>	<b>28.703.333.078</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>33.309.231.202</b>	<b>31.579.307.521</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B Modal dasar - 12.000.000 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 11.999.999 saham Seri B			Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for A Series Dwiwarna share and B Series shares, respectively Authorized capital - 12,000,000 shares, consists of 1 A Series Dwiwarna share and 11,999,999 B Series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.414.412 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 6.414.411 saham Seri B	6.414.412.000	6.414.412.000	Issued and fully paid capital - 6,414,412 shares, consists of 1 A Series Dwiwarna share and 6,414,411 B Series shares
Tambahan modal disetor	16.424.662	16.424.662	Addition paid in capital
Penyertaan modal negara	22.963.207	22.963.207	Government capital investment
Nilai buku aset tetap kenavigasian	(37.004.793)	(37.004.793)	Book value of fixed assets navigation
Akumulasi penyusutan aset tetap kenavigasian	408.393.524	408.393.524	Accumulated depreciation of navigation fixed assets
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	9.230.837.096	9.230.837.096	Appropriated
Tidak dicadangkan	(5.278.788.326)	(6.431.176.896)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(420.624.107)	(307.084.285)	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.356.613.263</b>	<b>9.317.764.515</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>43.665.844.465</b>	<b>40.897.072.036</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	
Pendapatan aeronautika	5.486.289.944
Pendapatan non-aeronautika	2.635.319.390
<b>Total</b>	<b>8.121.609.334</b>
Beban pegawai	(1.293.446.015)
Beban operasional bandara	(3.477.244.862)
Beban umum dan administrasi	(704.590.399)
Beban pemasaran	(10.604.418)
Penghasilan lain-lain	337.442.350
Beban lain-lain	(33.771.613)
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.939.394.377</b>
Penghasilan keuangan	69.485.789
Beban keuangan	(1.583.777.234)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	22.571.005
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.447.673.937</b>
Beban pajak final	(89.938.607)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.357.735.330</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan badan, neto	(205.346.760)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.152.388.570</b>

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT  
ENTITY (continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
		<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
		<b>OPERATING REVENUES</b>
	3.320.877.479	<i>Aeronautical revenues</i>
	1.552.376.502	<i>Non-aeronautical revenues</i>
<b>Total</b>	<b>4.873.253.981</b>	<b>Total</b>
Beban pegawai	(930.311.668)	<i>Employee expenses</i>
Beban operasional bandara	(2.853.126.836)	<i>Airport operation expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(915.432.861)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pemasaran	(6.901.993)	<i>Marketing expenses</i>
Penghasilan lain-lain	488.321.273	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(166.379.491)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>489.422.405</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	462.928.656	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.728.700.623)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(24.565.997)	<i>Share in gain (loss) of associate entities</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(800.915.559)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(57.383.008)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(858.298.567)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan badan, neto	36.463.431	<i>Corporate income tax (expense) benefit, net</i>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(821.835.136)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT  
ENTITY (continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>(RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	816.340	(4.605.590)	<i>Changes in fair value of available- for-sale financial assets</i>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
(Rugi) laba komprehensif entitas asosiasi	(494.710)	1.149.387	<i>(Loss) gain in comprehensive income from associate entities</i>
(Rugi) laba aktuarial imbalan kerja karyawan	(113.861.452)	99.508.296	<i>Actuarial (loss) gain on employee benefits</i>
<b>(Rugi) laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(113.539.822)</b>	<b>96.052.093</b>	<b>Other comprehensive (loss) gain for the year after tax</b>
<b>Total laba (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1.038.848.748</b>	<b>(725.783.043)</b>	<b>Total comprehensive profit (loss) for the year</b>

**PT ANGKASA PURA I DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and for The Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid shares capital	Penyertaan modal pemerintah/ Government capital investment	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Nilai buku aset kenavigasian/ Book value of fixed assets navigation	Akumulasi penyusutan aset tetap kenavigasian/ Accumulated depreciation of navigation fixed assets	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek/ Unrealized gain (loss) on marketable securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja/ Gain (loss) Actuarial post Retirement benefits	Keuntungan (kerugian) entitas asosiasi/ Gain (loss) of associated entities	Saldo laba/Retained Earnings		Total ekuitas/ Total equity	
									Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>6.414.412.000</b>	<b>22.963.207</b>	<b>16.424.662</b>	<b>(37.004.793)</b>	<b>408.393.524</b>	<b>4.654.852</b>	<b>(400.029.305)</b>	<b>(7.761.925)</b>	<b>9.230.837.096</b>	<b>(5.609.341.760)</b>	<b>10.043.547.558</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(821.835.136)	(821.835.136)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	1.149.387	-	-	1.149.387	Other comprehensive income
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek	-	-	-	-	-	(4.605.590)	-	-	-	-	(4.605.590)	Unrealized loss on securities investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	99.508.296	-	-	-	99.508.296	Re-measurement of employee benefits liabilities
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>6.414.412.000</b>	<b>22.963.207</b>	<b>16.424.662</b>	<b>(37.004.793)</b>	<b>408.393.524</b>	<b>49.262</b>	<b>(300.521.009)</b>	<b>(6.612.538)</b>	<b>9.230.837.096</b>	<b>(6.431.176.896)</b>	<b>9.317.764.515</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.152.388.570	1.152.388.570	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(494.710)	-	-	(494.710)	Other comprehensive loss
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek	-	-	-	-	-	816.340	-	-	-	-	816.340	Unrealized gain on securities investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(113.861.452)	-	-	-	(113.861.452)	Re-measurement of employee benefits liabilities
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>6.414.412.000</b>	<b>22.963.207</b>	<b>16.424.662</b>	<b>(37.004.793)</b>	<b>408.393.524</b>	<b>865.602</b>	<b>(414.382.461)</b>	<b>(7.107.248)</b>	<b>9.230.837.096</b>	<b>(5.278.788.326)</b>	<b>10.356.613.263</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>



**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	7.918.943.482	4.553.756.056	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga lainnya dan karyawan	(3.718.928.344)	(2.762.246.360)	Cash payments to suppliers, other third parties, and employees
(Pembayaran) penerimaan pajak	(404.394.101)	1.049.766.840	(Payment) receipt for taxes
Penerimaan pendapatan bunga	69.066.234	69.272.021	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	(798.982.165)	(1.044.457.731)	Payment of interest expense
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3.065.705.106</b>	<b>1.866.090.826</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pengeluaran untuk) investasi jangka pendek	(10.412.212)	6.748.882	Proceeds from (payment for) short-term investments
Penerimaan dari (pengeluaran untuk) investasi jangka panjang	5.000.000	(163.723.654)	Proceeds from (payment for) long-term investments
Penambahan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud	(507.229.350)	(677.393.006)	Increase of fixed assets, investment properties and intangible assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(650.980.309)	-	Placement of restricted cash
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.163.621.871)</b>	<b>(834.367.778)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penerimaan obligasi dan sukuk	1.460.000.000	-	Proceeds from bonds payable and sukuk
Pembayaran pinjaman bank, obligasi, dan sukuk ijarah	(455.700.815)	(10.600.339)	Payment on bank loan, bonds payable and sukuk ijarah
Pembayaran liabilitas sewa	(54.896.804)	(73.353.135)	Payments of lease liabilities
<b>Kas bersih yang digunakan (diperoleh) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>949.402.381</b>	<b>(83.953.474)</b>	<b>Net cash used in (provided by) financing activities</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(3.316.548)	(15.489.162)	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.848.259.068</b>	<b>932.280.412</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.929.492.538</b>	<b>997.212.126</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.777.751.606</b>	<b>1.929.492.538</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri  
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**INVESTASI JANGKA PANJANG**

Investasi jangka panjang entitas induk terdiri dari penyertaan saham dan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Penyertaan saham	1.827.249.327	1.591.663.032	Investment in shares Bond
Obligasi	14.344.280	18.630.440	
<b>Total</b>	<b>1.841.593.607</b>	<b>1.610.293.472</b>	<b>Total</b>

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT  
ENTITY (continued)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial  
statements of the parent entity**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Separate Financial Statements".

PSAK No.4 provides that when a parent entity chooses to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entities and jointly controlled entities are accounted for based on the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Notes 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends was established.

**LONG-TERM INVESTMENTS**

The parent entity's long term investments consist of investments in shares and bond with details as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Penyertaan saham

Informasi mengenai entitas anak dan asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1c dan 14 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember 2023/ Acquisition cost December 31, 2023	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember 2022/ Acquisition cost December 31, 2022
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
PT Angkasa Pura Support	99,81%	378.750.000	99,81%	250.000.000
PT Angkasa Pura Properti	99,96%	169.930.000	99,96%	167.940.000
PT Angkasa Pura Hotel	99,99%	649.864.789	99,99%	649.864.789
PT Angkasa Pura Logistik	99,72%	263.520.000	99,72%	180.750.000
PT Angkasa Pura Retail	97,50%	48.750.000	97,50%	48.750.000
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>				
PT Gapura Angkasa	7,76%	21.504.000	7,76%	21.504.000
PT Jasa Marga Bali Tol	6,31%	59.635.000	6,31%	59.635.000
PT Bandara International Batam	51,00%	296.523.690	51,00%	296.523.690
Total		<b>1.888.477.479</b>		<b>1.674.967.479</b>

b. Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki obligasi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Obligasi Negara Tahun 2018 RI0148	15.206.000	14.344.280	15.206.000	13.630.441	Government Bonds Year 2018 RI/0148
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	-	-	5.000.000	5.000.000	Continuous Bond Indonesia Eximbank IV Phase VII Year 2019 Series C
Total	<b>15.206.000</b>	<b>14.344.280</b>	<b>20.206.000</b>	<b>18.630.441</b>	<b>Total</b>

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT  
ENTITY (continued)**

**LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

a. Investment in shares

Information pertaining to subsidiaries and associates owned by the Group is disclosed in Notes 1c and 14 to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2023 and 2022, the Parent Entity has investment in shares as follows:

b. Bonds

As of December 31, 2023 and 2022, the Parent Entity has bonds as follows:

**PT ANGKASA PURA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANGKASA PURA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT  
ENTITY (continued)**

**INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS  
KAS**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION TO THE  
STATEMENT OF CASH FLOW**

Transaksi non-kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.105.753	25.883.654	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	73.944	12.212.640	<i>Capitalization of borrowing costs</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut :			<i>Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:</i>

	<u>Non-arus kas/Non-cash flow</u>				<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange difference</u>	<u>Lainnya/ Other</u>		
Pinjaman bank jangka panjang	23.084.308.000	(11.700.815)	-	46.800.707	23.119.407.892	<i>Long-term bank loans</i>
Obligasi dan sukuk	3.714.623.013	1.016.000.000	-	(1.138.681)	4.729.484.332	<i>Bonds payable and sukuk</i>
Liabilitas sewa	310.214.576	(54.896.804)	-	21.174.628	276.492.400	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>27.109.145.589</b>	<b>949.402.381</b>	<b>-</b>	<b>66.836.654</b>	<b>28.125.384.624</b>	<b>Total</b>

	<u>Non-arus kas/Non-cash flow</u>				<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	<u>1 Januari 2022/ January 1, 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange difference</u>	<u>Lainnya/ Other</u>		
Pinjaman bank jangka panjang	23.371.323.788	(10.600.339)	-	(276.415.449)	23.084.308.000	<i>Long-term bank loans</i>
Obligasi dan sukuk ijarah	3.712.680.188	-	-	1.942.825	3.714.623.013	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Liabilitas sewa	369.119.027	(73.353.135)	-	14.448.684	310.214.576	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>27.453.123.003</b>	<b>(83.953.474)</b>	<b>-</b>	<b>(260.023.940)</b>	<b>27.109.145.589</b>	<b>Total</b>